



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR  
RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
MALUKU UTARA TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,  
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI  
TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**RABU, 29 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD/XIII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai NasDem

**136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD/XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Gerakan Indonesia Raya

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 07.58 – 10.56 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1. Saldi Isra     | (Ketua)   |
| 2. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3. Arsul Sani     | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| 1. Achmad Dodi Haryadi | Panitera Pengganti |
| 2. Aqmarina Rasika     | Panitera Pengganti |

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Regginaldo Sultan
2. Fahrudin Maloko

**B. Ahli Pemohon Perkara Nomor 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Feri Amsari

**C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Nurhayati La Madimi
2. Djasman Abubakar
3. Nurlaela Syarif
4. Mahdin Husen
5. Ismail Kiat

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Anggreini Mutiasari
2. Sutisna

**E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Mahfut Abdullah
2. Nurdin Muhammad

**F. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Francine Widjojo
2. A. Habib Amanatullah Rahdar
3. Samuel David

**G. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Abdul Khaliq

**H. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Maulana Malik Ibrohim

**I. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Abdila Albar
2. Muhammadun Hi Adam
3. Zakir H Ayub
4. Iswan Ismail

**J. Termohon:**

1. M Afifuddin

**K. Saksi Termohon:**

- |                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Mu'minah Daeng Barang | 6. Asrul Hi Adnan     |
| 2. Miftahuddin Yusup     | 7. Afandi Aman        |
| 3. Yanto Hasan           | 8. Humaida S. A. Rauf |
| 4. Muhammad Agus Umar    | 9. Buchari Mahmud     |
| 5. Irwan Abbas           |                       |

**L. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Dedy Mulyana
2. Hendry Syahril

**M. Bawaslu:**

1. Puadi
2. Masita Nawawi Gani
3. Kifli Sahlan
4. Helni Rosiana Amo

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 07:58 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang PHPU untuk dengan ... Agenda Pembuktian untuk Sengketa PHPU di Provinsi Maluku Utara, 2 nomor dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua, semua pihak yang di ... kami hormati.

Pagi ini untuk Maluku Utara ada 2 nomor yang mau di ... apa ... dimasukkan ke dalam Agenda Pembuktian. Pertama Nomor 01-01, kemudian 136-01.

Nah, sebelum dimulai, kita mau mengecek dulu ... apa namanya ... yang hadir.

Kuasa Pemohon dari 01?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:03]**

Mohon izin, Yang Mulia. Hadir.

**3. KETUA: SALDI ISRA [01:04]**

Hadir.

Kuasa Pemohon dari 136? Hadir, ya?

Kuasa Pihak Terkait untuk 01?

**4. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:14]**

Hadir dari PSI.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:17]**

Bukan.

**6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:19]**

Eh, sorry.

**7. KETUA: SALDI ISRA [01:19]**

Cepat sekali, sabar.  
Silakan dari Termohon.

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:24]**

Ya. Dari Termohon, kami dari tim Hukum Ali Nurdin dan kawan-kawan selaku Kuasa Hukum KPU. Saya sendiri, Dedy Mulyana, hadir.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:31]**

Hadir.  
Kuasa Hukum 136?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [01:33]**

Hadir, Yang Mulia.

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:35]**

Hadir.  
Pak Afif, silakan perkenalkan. Sudah enggak mendengar suara Pak Afif sudah 2 hari.

**12. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:42]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Kami dari Termohon, hadir. Saya Mochammad Afifuddin, Anggota KPU dan Pak Mukhtar Yusuf dari KPU Provinsi. Terima kasih.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:55]**

Terima kasih, Pak Afif.  
Kuasa Pihak Terkait PSI untuk Perkara 01.

**14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [02:05]**

Hadir, Yang Mulia.

**15. KETUA: SALDI ISRA [02:05]**

Hadir. Harus sabar juga kayaknya.

**16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [02:05]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [02:08]**

Kuasa Pihak Terkait PDIP?

**18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [02:08]**

Hadir, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [02:10]**

Hadir, terima kasih.

Ini Kuasa Pihak Terkait ... apa ... untuk Perkara 136? Hadir.  
Bawaslu, silakan. Pak Puadi.

**20. BAWASLU: PUADI [02:24]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Bawaslu RI hadir, saya Puadi. Untuk Bawaslu Provinsi, Ketuanya Masita Nawawi. Kemudian, Bawaslu Kabupaten Halmahera Barat, Ibu Helni A.Md dan Ketua Bawaslu Kota Ternate, Kifli Sahlan.

Demikian, Yang Mulia.

**21. KETUA: SALDI ISRA [02:45]**

Terima kasih.

Sesuai dengan pola persidangan kita, ini akan diperiksa per nomor. Jadi, yang pertama itu adalah nomor 01-01, Pemohon Partai Nasdem dengan Pihak Terkaitnya PSI dan PDIP.

Dimohon kepada Kuasa dan ... Kuasa Pemohon dan Pihak Terkait serta Pihak Terkait untuk 136 meninggalkan ruangan dulu, nanti akan dipanggil, dipersilakan. Sekaligus disilakan untuk membawa saksi-Saksi dari Perkara 01, baik saksi dari Pemohon, saksi dari Termohon, kemudian saksi dari Pihak Terkait. Dipersilahkan.

Saudara Ahli, halo?

**22. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [04:00]**

Baik, Yang Mulia.

**23. KETUA: SALDI ISRA [04:02]**

Ada yang memegang ... apa ndak ... kitab suci nanti kalau disumpah?

**24. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [04:22]**

Tadi saya sudah minta tolong teman, Yang Mulia, tapi belum hadir di ruangan Yang Mulia.

**25. KETUA: SALDI ISRA [04:21]**

Itu masih kelihatan bantal-bantalnya itu, tidur dimana ini?

**26. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [04:28]**

Siap, Yang Mulia.

**27. KETUA: SALDI ISRA [04:28]**

Silakan. Segera masukin ruang, Para Saksi.

**28. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:58]**

Yang Mulia.

**29. KETUA: SALDI ISRA [04:57]**

Ya.

**30. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:57]**

Termohon. Izin menyampaikan aspirasi (...)

**31. KETUA: SALDI ISRA [04:57]**

Ya.



**32. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:57]**

Meskipun kami tahu sudah ada aturan satu perkara kali 2 orang yang bisa masuk.

**33. KETUA: SALDI ISRA [04:57]**

Ya.

**34. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:57]**

Barangkali ada kebijaksanaan untuk misalnya apakah kami dari Termohon dan teman-teman Bawaslu, misalnya untuk dari provinsi itu bisa lebih dari satu orang bisa masuk lagi karena situasi untuk Maluku Utara ini provinsinya belum sebulan berganti.

**35. KETUA: SALDI ISRA [05:31]**

Ya.

**36. TERMOHON: M AFIFUDDIN [05:31]**

Kabupatennya baru kemarin dilantik.

**37. KETUA: SALDI ISRA [05:47]**

Oke.

**38. TERMOHON: M AFIFUDDIN [05:53]**

Jadi, ada situasi yang ketika pemilu dilakukan, pelaksanaannya bisa jadi terpilih lagi, bisa diganti orang, biar bisa berdiskusi kalau ada yang bisa dikonfirmasi.

**39. KETUA: SALDI ISRA [06:01]**

Ya, Pak Afif. Karena ini situasi khusus, tapi untuk ini saja, ya. Oke.

**40. TERMOHON: M AFIFUDDIN [06:00]**

Oh. Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**41. KETUA: SALDI ISRA [06:06]**

Dipersilakan, ndak ada masalah.

**42. TERMOHON: M AFIFUDDIN [06:08]**

Baik.

**43. KETUA: SALDI ISRA [06:07]**

Pak Puadi, kalau ... belum ada yang berganti, ya? Masih yang lama-lama, kan?

**44. BAWASLU: PUADI [06:13]**

Masih yang lama, Yang Mulia, masih aman.

**45. KETUA: SALDI ISRA [06:12]**

Artinya dibolehkan untuk ... apa (...)

**46. TERMOHON: M AFIFUDDIN [06:14]**

Baik.

**47. KETUA: SALDI ISRA [06:12]**

Untuk lebih jelasnya perkara ini.

**48. TERMOHON: M AFIFUDDIN [06:20]**

Terima kasih.

**49. KETUA: SALDI ISRA [06:21]**

Terima kasih, Pak Afif.

Kita cek, ya. Pemohon menghadirkan 5 Saksi, betul? Dan satu Ahli. Tadi Pak Feri Amsari sudah kita cek, sudah menunggu aba-aba dari sini, ahli. Ibu Nurhayati La Madihami? Terima kasih, Ibu. Bapak Djasman Abubakar? Terima kasih. Ibu Nurlaela Syarif? Terima kasih. Pak Mahdin Husen? Terima kasih. Pak Ismail Kiat? Terima kasih.

Saksi Termohon, Bapak ... ini Ibu, ya? Mu'minah Daeng? Mohon maaf, Bu. Ibu sekarang jabatannya apa? Mantan komisioner, ya? Mantan komisioner (...)

**50. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [07:14]**

Mantan. Ya, Yang Mulia.

**51. KETUA: SALDI ISRA [07:14]**

Nanti ini kita harus sumpah lagi ya, Bu.

**52. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [07:14]**

Izin, Yang Mulia.  
Bawaslu, Yang Mulia.

**53. KETUA: SALDI ISRA [07:27]**

Apanya?

**54. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [07:28]**

Ada permohonan berhubung karena locus dari perkara pada hari ini, itu adanya di 4 daerah.

**55. KETUA: SALDI ISRA [07:28]**

Ya.

**56. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [07:28]**

Yaitu Kota Ternate, Halmahera Selatan, Halmahera Barat, sama Pulau Morotai.

**57. KETUA: SALDI ISRA [07:41]**

Jadi, Bu?

**58. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [07:41]**

Jadi, mohon izin untuk Bawaslu Kabupaten Pulau Morotai dan Halmahera Selatan, bisa diizinkan untuk masuk ke ruangan ini.

**59. KETUA: SALDI ISRA [07:52]**

Oke. Ini eksepsional. Boleh, Bu. Diizinkan.

**60. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [07:51]**

Ya.

**61. KETUA: SALDI ISRA [07:51]**

Satu-satu, ya. Berarti nambah dua lagi, ya? Dua atau 3?

**62. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [08:00]**

Nambahnya 2, Pak.

**63. KETUA: SALDI ISRA [08:02]**

Oke. Silakan, Bu.

**64. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [08:03]**

Yang Mulia, dari Kabupaten Pulau Morotai sama Kabupaten Halmahera Selatan.

**65. KETUA: SALDI ISRA [08:07]**

Oke, disilakan, enggak apa-apa.

**66. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [08:09]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**67. KETUA: SALDI ISRA [08:09]**

Sekarang posisinya di mana?

**68. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [08:10]**

Ada sementara di luar.

**69. KETUA: SALDI ISRA [08:12]**

Oke, terima kasih, enggak apa-apa.  
Bapak Miftahuddin Yusup? Oke, terima kasih.  
Saksi Termohon lagi, Bapak Miftahuddin Yusup sekarang apa?

**70. SAKSI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [08:28]**

Mantan komisioner, ya?

**71. KETUA: SALDI ISRA [08:29]**

Mantan komisioner, ya. Nanti disumpah juga.  
Bapak Yanto Hasan? Jabatan sekarang apa, Pak?

**72. SAKSI TERMOHON: YANTO HASAN [08:36]**

Mantan komisioner.

**73. KETUA: SALDI ISRA [08:37]**

Mantan komisioner. Ini di pecatin semua sama Pak Afif kayaknya,  
sudah mantan semua. Jangan-jangan sudah 2 periode semua ini?  
Bapak Dr. Muhammad Agus Umar?

**74. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [08:47]**

Hadir, Yang Mulia.

**75. KETUA: SALDI ISRA [08:48]**

Hadir, ya. Mantan komisioner juga?

**76. MUHAMMAD AGUS UMAR [08:49]**

Siap, Yang Mulia.

**77. KETUA: SALDI ISRA [08:50]**

Mantan.

Bapak Irwan Abbas? Mantan juga, Pak? Waduh, ini kalau mantan  
semua ini ... apa namanya ... kalau manis masih enak, Pak. Mantan istri  
katanya.

Kemudian, Saksi dari Pihak Terkait PDIP, Bapak Sardi M Hasan?  
Terima kasih, Pak. Saksi dari Pihak Terkait PSI, Bapak Abdul Khaliq?  
Terima kasih.

Mohon semua Saksi ke depan, mau diambil sumpahnya.

Mohon kesediaan, Yang Mulia Bapak Ridwan. Semua Saksi silakan  
ke depan berbaris.

**78. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [09:36]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Pak Ketua.

**79. KETUA: SALDI ISRA [09:37]**

Nanti karena ahlinya online, nanti kita akan ... apa ... akan pisahkan. Yang laki-laki sama laki-laki, Pak. Nanti kalau Bapak bersentuhan membatalkan wudhu nanti.

Oke. Silakan, Yang Mulia.

**80. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [09:54]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, semua Islam, ya? Semua beragama Islam? Baik.

**81. KETUA: SALDI ISRA [10:02]**

Satu lagi, Bu. Digeser, Bu.

**82. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [10:06]**

Ya. Ikuti lafaz sumpah yang akan saya tuntunkan menurut agama Islam.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

**83. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [10:06]**

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

**84. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [10:10]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**85. KETUA: SALDI ISRA [10:35]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Silakan kembali ke tempat duduk masing-masing.

Ahli Bapak Feri Amsari, silakan berdiri. Sudah ada yang pegang ... apa ... kitab suci di situ?

**86. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [10:45]**

Sudah, Pak Yang Mulia.

**87. KETUA: SALDI ISRA [10:45]**

Silakan berdiri.  
Mohon kesediaan Yang Mulia untuk mengambil sumpah Ahli.

**88. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [10:54]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.  
Ya, Saudara Ahli, ikuti lafaz sumpah yang akan saya tuntunkan menurut agama Islam.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

**89. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [10:54]**

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

**90. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [11:30]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**91. KETUA: SALDI ISRA [11:31]**

Terima kasih.  
Ini dengan izin semua kita, kita minta dulu Ahli ya yang memberikan Keterangan karena jaraknya jauh.  
Saudara Ahli, sudah standby?

**92. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [11:43]**

Baik, Yang Mulia.

**93. KETUA: SALDI ISRA [11:45]**

Ini posisinya di mana sekarang ini, Saudara ahli?

**94. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [11:49]**

Sedang di Bangkok, Yang Mulia.

**95. KETUA: SALDI ISRA [11:50]**

Di Bangkok, berarti waktu jamnya dengan kita samalah ya kalau begitu, ya? Ini pertanyaannya, Ahli. Ini kan ada 4 dapil yang dipersoalkan, Ahli ini mau memberi keterangan untuk dapil berapa atau untuk semua permohonan, untuk yang nomor ini?

**96. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [12:04]**

Setahu saya. Ya, hanya di Permohonan 01-01 Dapil Ternate, Yang Mulia.

**97. KETUA: SALDI ISRA [12:14]**

Oke, itu ya. Siapa yang meng ... menghadirkan ini? Pemohon, ya? Betul itu?

Silakan, di ... waktunya seefektif mungkin, nanti akan diberikan kesempatan sedikit untuk mendalami. Jadi, Pak Feri, kalau bisa pokok-pokoknya saja, mungkin 5 sampai 7 menit, dipersilakan.

**98. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [12:31]**

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya.

Assalamualaikum wr. wb.

Yang Terhormat Ketua dan Majelis Hakim Konstitusi. Yang saya hormati Pemohon, Termohon, dan Para Pihak, serta hadirin yang berbahagia.

Izinkan saya menyampaikan keterangan yang saya beri judul, "Melindungi Pemilu dari Upaya Merusak Nilai Suara."

Sebagaimana kita pahami kecurangan pemilu, Yang Mulia, merupakan perilaku negatif pada saat kompetisi pemilihan umum. Dan harus diakui bahwa tidak banyak studi literasi yang menjelaskan soal kecurangan pemilu. Hal itu disebabkan memang dalam berbagai pandangan, sulit untuk menemukan alat bukti yang objektif. Tetapi bukan berarti tidak ada kajian-kajian yang mencoba mendalami kecurangan tersebut.

Nah, keterangan ini sengaja untuk kemudian disampaikan untuk memastikan prinsip-prinsip penyelenggaraan pemilu itu terlindungi.

Oleh karena itu, agar keterangan ini tidak terlalu lebar karena fokus kecurangan itu akan sangat banyak, maka kami akan membatasi keterangan ini kepada kecurangan yang nanti akan kami pertegas.



Pokok perkara yang berkaitan dengan keterangan ini adalah terbitnya Surat Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2004 [sic!] tentang Penetapan Hasil Pemilu yang salah satunya terdapat hasil Pemilu DPR, DPD, dan DPRD.

Saya meyakini bahwa berbagai peristiwa di dalam proses penyelenggaraan pemilu dapat berpotensi terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, beschikking KPU ini harusnya mengeluarkan keputusan dan juga tindakan yang harusnya dilakukan KPU untuk memastikan agar konversi suara menjadi kursi betul-betul adalah upaya pengalihan suara menjadi kursi secara benar dan sesuai dengan prinsip dan asas penyelenggaraan pemilu.

Dan jika suara dihitung itu salah atau berasal dari cara yang salah, maka kursi yang didapat juga berpotensi menjadi masalah dan harusnya dinya ... dinyatakan salah.

Peran Mahkamah Konstitusi menurut kami, untuk memperbaiki kesalahan tersebut sangat penting, terutama untuk menempatkan seluruh hal, pada porsi yang tepat. Suara yang dihitung benar dan diperuntukkan juga pada figur yang memang dipilih oleh pemilik suara dalam pemilu.

Oleh karena itu, titik berat keterangan ini akan membahas apakah kebijakan dan/atau tindakan penyelenggara pemilu termasuk pada tingkat daerah dapat merugikan para peserta pemilu? Apakah pelanggaran etik, administrasi, dan pidana penyelenggara pemilu, setelah diberikan sanksi, dapat mengabaikan kebenaran hasil pemilu, sehingga tidak perlu lagi dipermasalahkan di dalam persidangan perselisihan hasil untuk diungkap kebenarannya.

Pada titik ini, perlu dipahami bahwa membongkar praktik kecurangan dan bagaimana suara pemilih dikonversi menjadi kursi yang benar adalah tujuan utama dalam penegakan hukum kepegiluan. Meskipun kecurangan pemilu tersebut selalu tidak pernah mudah diungkap sebagaimana diungkapkan berbagai karya ilmiah tentang kecurangan itu. Namun, tidak dapat pula dimaknai bahwa praktik kecurangan atau pelaksanaan atau pelanggaran pemilu tidak dapat dibuktikan.

Ada beberapa literasi yang menjelaskan soal itu, misalnya tulisan Eleanor Hill yang menjelaskan mengenai kecurangan di beberapa negara maju, judulnya "*Explaining Electoral Fraud*" kurang lebih begitu, dia menjelaskan bahwa terdapat tiga tipe fokus kajian terkait kecurangan pemilu. Penelitian pertama, memfokuskan kepada bagaimana mendeteksi kecurangan pemilu, yang dituliskan oleh Hyde dan lain-lain. Kajian kedua, membahas mengenai bagaimana kecurangan pemilu dilakukan yang ditulis oleh Fred Chesley Haug dan lain-lain. Sedangkan yang terakhir adalah kajian yang membahas bagaimana resiko dan persepsi publik dari kecurangan melalui pos atau juga melalui pemilihan

internet yang juga akhir-akhir belakangan ini menjadi tren dalam peristiwa pemilihan kita yang diteliti oleh Birch dan kawan-kawan.

Nah, tipe-tipe kecurangan pada penelitian yang disebutkan di atas memang beda fokus, tetapi selalu bicara bagaimana memastikan agar suara para pemilih itu dapat terlindungi. Jadi apa pun jenis kecurangannya, bagaimana, dan siapa pun pelakunya, inti persoalan membuktikan suara yang benar adalah milik siapa dan siapa yang berhak menerima kursi dari konversi suara itu adalah fokus persoalannya. Jadi, walaupun dia sudah diberikan sanksi, lalu sudah ditelusuri perkaranya, maka sanksi itu tidak menghentikan upaya membuktikan bagaimana sesungguhnya orang yang berhak memperoleh kursi untuk kemudian dapat terpilih.

Yang terhormat, Ketua dan Majelis Hakim Konstitusi. Yang saya hormati Pemohon, Termohon, dan Para Pihak, serta hadirin yang berbahagia.

Apa sebenarnya kecurangan pemilu itu? Menurut Alvarez, Hall, dan (ucapan tidak terdengar jelas), sesungguhnya kecurangan itu adalah setiap pencurian atau manipulasi suara, maka harus dianggap sebagai kecurangan. Dia menjelaskan dalam bukunya yang berjudul "*Election Fraud Detecting and Deterring Electoral Manipulation*". Namun timbul berbagai pertanyaan, bagaimana kalau kecurangan berupa manipulasi suara yang jumlahnya kecil, apakah perlu dibenahi padahal hasil pemilu akan sama saja? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu jamak terjadi dalam berbagai isu mengenai kecurangan pemilu, terutama bicara bagaimana memperbaiki kualitas pemilu agar kecurangan tidak menentukan hasil.

Secara peristilahan, kata kecurangan pemilu tidak dikenal dalam ketentuan peraturan perundang-undangan kita, peristilahan yang jamak digunakan dalam perundang-undangan kita adalah pelanggaran. Masalahnya makna pelanggaran tidak terdapat secara eksplisit dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Jadi, kata *pelanggaran* itu tidak dimaknai, apa itu sesungguhnya pelanggaran. Kata *pelanggaran* tersebut dalam beberapa pasal dalam Undang-Undang Pemilu di antaranya dalam Pasal 93 huruf b angka 1 dan Pasal 93 huruf g angka 2 yang berbunyi sebagai berikut, "Bawaslu bertugas melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu dan mengawasi pelaksanaan putusan atau keputusan yang terdiri atas putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa pemilu."

Kata *pelanggaran* dapat dimaknai berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang bermakna perbuatan melanggar atau secara hukum sebagai tindak pidana yang lebih ringan daripada kejahatan.

Penggunaan peristilahan *pelanggaran* menurut KBI itu, tidak sepenuhnya selaras dengan yang dimaknai dalam Undang-Undang Pemilu dan prinsip hukum yang berlaku umum, seperti hukum pidana. Peristilahan *pelanggaran* cukup beragam dan ambigu. Simak misalnya

Ketentuan Pasal 93 huruf g angka 2, angka 5, dan Pasal 93 huruf h, dan Pasal 94 ayat (2), serta Pasal 95 huruf a, huruf b, dan huruf c Undang-Undang Pemilu yang menggunakan beberapa istilah pelanggaran sebagai berikut, pelanggaran pemilu, pelanggaran administrasi pemilu, pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu, pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemilu, dan pelanggaran politik uang (...)

**99. KETUA: SALDI ISRA [21:25]**

Ahli, bisa diperingkas, enggak? Tolong diperingkas.

**100. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [21:28]**

Ya, peristilahan tersebut sebenarnya mengarah pada peristilahan yang cukup sama, yaitu kecurangan. Tetapi tentu saja maknanya jauh lebih kuat, dimana kecurangan diperuntukkan ... apa ... kepada upaya memanipulasi suara. Nah, pada tindakan ini, Yang Mulia, tentu saja kita perlu melindungi hasil kepemiluan itu dengan tidak kemudian menggunakan upaya yang merupakan bagian daripada manipulasi itu sendiri. Misalnya, apabila ada upaya menyelesaikan perkara kecurangan pemilu hanya dalam konteks pidana, administrasi, dan etik, tapi tidak kemudian berupaya membongkar sesungguhnya siapa yang paling berhak memperoleh suara. Karena yang akan mengalami kerugian, tentu saja para pemilik suara (...)

**101. KETUA: SALDI ISRA [22:27]**

Cukup, ya? Ahli? Cukup, ya.

**102. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [22:30]**

Ya, baik, Yang Mulia.

**103. KETUA: SALDI ISRA [22:30]**

Nanti biar kita baca keterangan Ahli selengkapnya. Yang perlu diyakinkan Ahli itu kan, Hakim. Pihak-pihak yang lain enggak usah terlalu diyakinkanlah, nanti bisa kita bacanya.

**104. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [22:42]**

Baik, Yang Mulia.

**105. KETUA: SALDI ISRA [22:42]**

Kuasa Pemohon, ada yang mau ditanyakan? Satu pertanyaan saja ya, untuk penekanan-penekanan saja.

**106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [22:50]**

Ya. Terima kasih, Majelis.

**107. KETUA: SALDI ISRA [22:52]**

Ya.

**108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [22:54]**

Kami langsung saja ke Ahli, ya.

**109. KETUA: SALDI ISRA [22:55]**

Ya.

**110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [22:57]**

Ahli, tadi menjelaskan tentang soal pelanggaran administrasi, etika, maupun pelanggaran pidana pemilu. Nah, di sini kami mau menanyakan soal esensi kedudukan suara, terutama suara rakyat pada saat ... pada hasil pemilihan umum itu sendiri. Bagaimana kedudukan suara rakyat itu di pemilihan umum? Apakah suara rakyat ini di ... ke urutan kedua atautah menjadi utama dalam proses pemilu, itu? Kemudian, model perlindungan suara rakyat itu seperti apa dalam mekanisme tata hukum kita di Indonesia?

Mungkin itu, Majelis.

**111. KETUA: SALDI ISRA [23:45]**

Terima kasih.

Kuasa Termohon, ada yang mau didalami satu pertanyaan?

**112. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [23:49]**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Menyimak apa yang tadi disampaikan dari Ahli, kami hanya berfokus pada persoalan ketika bagaimana proses pemilihan yang kemudian didahului atau terlebih dahulu ada kesalahan, kelalaian, itu bagaimana pengaruhnya terhadap hasil (...)

**113. KETUA: SALDI ISRA [24:06]**

Oke.

**114. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [24:07]**

Dari proses tersebut?  
Demikian saja, Yang Mulia.

**115. KETUA: SALDI ISRA [24:0]9**

Oke. Ahli Pihak Terkait ini di sini Pihak Terkaitnya PDIP, kan? Ada yang mau ditanyakan? Silakan.

**116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [24:20]**

Cukup, Yang Mulia.

**117. KETUA: SALDI ISRA [24:21]**

Cukup, ya.  
Oke, Ahli silakan. Ini Bawaslu enggak usah tanyalah, nanti kita nunggu keterangannya saja.  
Silakan, Ahli.

**118. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [24:29]**

Terima kasih.

**119. KETUA: SALDI ISRA [24:30]**

Singkat-singkat saja.

**120. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [24:32]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Sebagaimana pertanyaan tadi, tentu kualitas ... apa ... posisi suara rakyat sebagai pemilih adalah yang tertinggi. Itu sebabnya di dalam Undang-Undang Dasar dia sebut sebagai pemegang kedaulatan, sehingga pokok dari segala persoalan pemilu harusnya dalam rangka melindungi suara rakyat.

Itu sebabnya apa pun proses yang ada, termasuk proses pidana, tidak dapat menghentikan perlindungan terhadap penghitungan suara sesungguhnya, siapa yang memberikan suara, dan bagaimana suara itu diberikan, dan siapa yang akan memperoleh suara?

Untuk soal posisi terjadinya kesalahan atau kelalaian, tentu saja pertanggung jawaban utama dalam kelalaian proses ada di penyelenggara pemilu dan bagaimana kemudian kelalaian itu ditindaklanjuti mekanisme kita banyak? Tadi saya sudah menyebutkan soal pelanggaran etik, administrasi, tindak pidana, dan berujung semuanya kepada proses perselisihan hasil pemilu. Jadi apapun pelanggaran, etik, administrasi maupun pidana, dia akan diselesaikan dan dituntaskan dalam perselisihan hasil pemilu.

Itu sebabnya kalau kita simak ketentuan Pasal 48 ... 484 ayat (1) Undang-Undang Pemilu, disebutkan bahwa apapun proses pemidanaan terkait kemudian perolehan suara harus segera diselesaikan paling lama 5 hari sebelum KPU mengumumkan suara secara nasional. Artinya bahwa seluruh proses itu harus tuntas karena semua hal akan dibawa berperkara nanti di Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah akan memastikan apakah proses pidana itu akan juga merugikan suara pemilih, suara rakyat, dan siapa yang berhak memperoleh kursi dari konversi suara tersebut?

Jadi, intinya memang ini untuk melindungi suara rakyat dan yang bertanggung jawab adalah penyelenggara pemilu, kelalaian dan kesalahan penyelenggara harus diperbaiki. Jika kemudian itu merugikan suara pemilih, maka akan juga ditelusuri dan diperbaiki sampai ditemukan siapa sesungguhnya yang berhak memilih dan memperoleh suara tersebut.

**121. KETUA: SALDI ISRA [27:01]**

Oke. Cukup ya, Ahli. Halo?

**122. AHLI DARI PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [27:05]**

Baik, Yang Mulia.

Siap, Yang Mulia.

**123. KETUA: SALDI ISRA [27:07]**

Cukup. Terima kasih atas keterangannya dan selamat menikmati Kota Bangkok. Jangan lupa kembali ke Jakarta.

**124. AHLI DARI PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERI AMSARI [27:15]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**125. KETUA: SALDI ISRA [27:16]**

Oke. Kami akan memeriksa Saksi, enggak apa-apa kalau mau meninggalkan ruang zoom.

Pemohon, ini saksi mana yang akan bicara dulu? Kita mulai dari Dapil 2 Ternate dulu, ya?

**126. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:32]**

Benar, Yang Mulia.

**127. KETUA: SALDI ISRA [27:32]**

Saksinya siapa yang akan menjelaskan?

**128. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:35]**

Baik, mohon izin. Kami akan mengajukan saksi sesuai dengan urutannya, Yang Mulia.

**129. KETUA: SALDI ISRA [27:38]**

Ya, sesuai dengan urutannya, ya.

**130. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:40]**

Siap, Yang pertama (...)

**131. KETUA: SALDI ISRA [27:40]**

Bu Nurhayati akan menjelaskan soal Dapil 2 Ternate. Hanya satu Saksi saja?

**132. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:47]**

Untuk Ternate 2 ada Nurhayati, yang kedua Djasman Abubakar (...)

**133. KETUA: SALDI ISRA [27:55]**

Oke.

**134. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:55]**

Yang ketiga Nurlaela Syarif. Sudah itu saja.

**135. KETUA: SALDI ISRA [27:57]**

Jadi berarti 3, ya?

**136. KUASA HUKUM PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [27:59]**

3 ... 3, Yang Mulia.

**137. KETUA: SALDI ISRA [28:01]**

T-2, Nurlaela Syarif juga? Oke.  
Ibu Nuryati [sic!]?

**138. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [28:03]**

Izin, Yang Mulia.

**139. KETUA: SALDI ISRA [28:08]**



Ya.

**140. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [28:09]**

Mohon klarifikasi, itu 3 saksi dari Dapil Ternate atau dari satu register Perkara 01? Karena kita pahami (...)

**141. KETUA: SALDI ISRA [28:16]**

Ya, ini perkaranya kan satu nomor semua.

**142. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [28:18]**

Ya. Semua dapil itu kan berada dalam satu register pertama.

**143. KETUA: SALDI ISRA [28:24]**

Ya, ya betul.

**144. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [28:26]**

Ya. Maksudnya 3 saksi itu Dapil Ternate saja atau untuk seluruh?

**145. KETUA: SALDI ISRA [28:26]**

Ini akan menjelaskan Dapil Ternate saja.

**146. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [28:32]**

Ya, siap.

**147. KETUA: SALDI ISRA [28:33]**

Tadi sudah saya tanya, ini fokus ke Dapil Ternate, makanya saya tanyakan. Klir, ya?

**148. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [28:39]**

Ya, berarti ada (...)

**149. KETUA: SALDI ISRA [28:41]**

Karena ... Ya?

**150. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [28:42]**

Ya, berarti untuk dapil lain, itu ada kesempatan 2 saksi lagi berarti?

**151. KETUA: SALDI ISRA [28:44]**

Ya, tinggal 2.

**152. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [28:44]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**153. KETUA: SALDI ISRA [28:47]**

Ya, oke.

Silakan, Bu Nuryati [sic!], apa yang mau Ibu jelaskan soal suara ... surat suara yang tidak ditandatangani oleh KPPS ya, sehingga kemudian surat suara itu tidak dihitung. Silakan, Bu.

Ibu apa jabatannya dulu ketika pemungutan suara?

**154. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:03]**

Masyarakat biasa.

**155. KETUA: SALDI ISRA [29:09]**

Masyarakat biasa.  
Silakan Bu.

**156. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:12]**

Waktu pagi, pagi-pagi karena tanggal 14 pencoblosan (...)

**157. KETUA: SALDI ISRA [29:11]**

Ya.

**158. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:13]**

Mandi siap-siap pigi di tempat TPS (...)

**159. KETUA: SALDI ISRA [29:11]**

Oke.

**160. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:13]**

Setelah itu, baku panggil dengan anak, mari sama-sama pigi karena berdekatan.

**161. KETUA: SALDI ISRA [29:20]**

Oke.

**162. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:22]**

Pigi, setelah sampai di sana, kasih kartu undangan (...)

**163. KETUA: SALDI ISRA [29:26]**

Oke.

**164. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:28]**

Untuk masuk.

**165. KETUA: SALDI ISRA [29:42]**

Antrian, ya?

**166. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:44]**

Antrian, ya. Setelah dipanggil nama, berdiri ambil itu ... apa (...)

**167. KETUA: SALDI ISRA [29:44]**

Kartu suara.

**168. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:46]**

Kartu suara, ada 5.

**169. KETUA: SALDI ISRA [29:50]**

Oke.

**170. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:52]**

Ambil, habis itu buka, langsung cari nama-nama mana yang hati nurani toh, yang mana yang mau itu.

**171. KETUA: SALDI ISRA [29:55]**

Ya.

**172. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [29:58]**

Setelah itu lipat, taruh ulang ditampah. Baru kotak ... di kotak suara ulang kelima-limanya, setelah itu keluar, keluar, taruh ... apa ... tangan ditinta.

**173. KETUA: SALDI ISRA [30:08]**

Ya.

**174. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:11]**

Nah, sudah.

**175. KETUA: SALDI ISRA [30:09]**

Ibu, ketika ngambil kartu suara itu sudah ditandatangani, enggak? Kartu suaranya?

**176. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:14]**

Pak, saya tidak tahu karena itu bukan torang punya urusan. Saya hanya dipanggil untuk pigi bercoblos (...)

**177. KETUA: SALDI ISRA [30:17]**

Ya.

**178. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:20]**

Tarada yang bilang, kata pigi baliat tanda tangan (...)

**179. KETUA: SALDI ISRA [30:22]**

Ya.

**180. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:24]**

Masa mau bilang begitu, tak pernah.

**181. KETUA: SALDI ISRA [30:25]**

Betul. Yang penting kita datang ke situ, dikasih surat suara (...)

**182. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:26]**

Ya, itu saja.

**183. KETUA: SALDI ISRA [30:28]**

Pergi coblos, ya.

**184. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:27]**

Ya, itu saja. Karena hanya cuma bilang begitu.

**185. KETUA: SALDI ISRA [30:33]**

Ya.

**186. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:34]**

Selama ini kan sudah berapa kali ... apa ... ikut pemilihan. Jadi sudah tahu bahwa hanya ambil itu, hak itu, cuma itu saja. Tidak pernah suruh periksa ini, kecuali kita punya urusan itu.

**187. KETUA: SALDI ISRA [30:42]**

Bukan pekerjaan kita ya, Ibu, periksa-periksa.

**188. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:48]**

Ya, apalagi torang di RT ... eh, di TPS 8 itu, RT 9 itu, rata-rata petani. Hampir rata-rata, bukan semuanya, tapi hampir sebagianlah. Urusan (saksi menggunakan bahasa daerah) saja masa mau pigi urus tanda tangan.

**189. KETUA: SALDI ISRA [30:56]**

Ya, betul, Bu.

**190. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [30:59]**

(Saksi menggunakan bahasa daerah) tahu sampai di situ.

**191. KETUA: SALDI ISRA [31:00]**

Ya, nanti Ibu, nanti kita marahi itu KPU itu, Bu.  
Apa lagi yang mau dijelaskan, Bu Nurhayati? Cukup?

**192. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [31:10]**

Hanya itu saja, cukup.

**193. KETUA: SALDI ISRA [31:10]**

Oke. Jadi Ibu ini mengatakan bahwa kita itu di ... datang, lalu disuruh menunggu, dikasih kertas suara, masuk ke kotak suara, setelah dicoblos, suaranya dimasukkan ke masing-masing kotak (...)

**194. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [31:25]**

Ya.

**195. KETUA: SALDI ISRA [31:27]**

Tidak urusan beliau katanya, soal itu ditandatangani atau tidak (...)

**196. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [31:29]**

Ya.

**197. KETUA: SALDI ISRA [31:30]**

Itu urusannya penyelenggara. Begitu, Bu, ya?

**198. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURHAYATI LA MADIHAMI [31:31]**

Ya, ya.

**199. KETUA: SALDI ISRA [31:32]**

Oke, terima kasih, Bu Nurhayati.  
Pak Djasman?

**200. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:35]**

Ya, Yang Mulia.

**201. KETUA: SALDI ISRA [31:37]**

Silakan.

**202. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:37]**

Izin, Yang Mulia.

Saya adalah Saksi Mandat Partai NasDem pada saat pleno di (...)

**203. KETUA: SALDI ISRA [31:40]**

Di TPS 08, ya?

**204. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:48]**

Bukan, Yang Mulia, di pleno PPK.

**205. KETUA: SALDI ISRA [31:47]**

Oke, di pleno PPK. Ini sudah sampai di kecamatan, ya?

**206. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:51]**

Ya, Yang Mulia.

**207. KETUA: SALDI ISRA [31:52]**

Silakan, Pak.

**208. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:55]**

Izin menjelaskan, Yang Mulia.

**209. KETUA: SALDI ISRA [31:55]**

Ya.



**210. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [31:57]**

Pada saat Pleno di PPK Ternate Selatan dari hari pertama sampai dengan terakhir berjalan lancar.

**211. KETUA: SALDI ISRA [32:03]**

Ya.

**212. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [32:06]**

Sampai di akhir TPS 8, Yang Mulia.

**213. KETUA: SALDI ISRA [32:11]**

Ya.

**214. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [32:11]**

Memang pada saat rekapitulasi, ketika kita memulai rekapitulasi dengan membacakan sertifikat suara, itu ada selisih ... selisih 2 suara, Yang Mulia.

**215. KETUA: SALDI ISRA [32:23]**

Ya.

**216. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [32:23]**

Kemudian, sebagaimana biasa kita pleno, lalu itu dibikin penyesuaian perbaikan. Nah, pada saat itu lalu oleh pihak PPK dan para saksi minta untuk kita hitung ulang surat suara untuk mencocokkan selisih tadi, Yang Mulia.

**217. KETUA: SALDI ISRA [32:41]**

Oke.

**218. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [32:41]**

Nah, pada saat itu kemudian secara tiba-tiba ada dari pada saat pleno itu ada yang melihat bahwa tidak ada tanda tangan di dalam kertas suara itu.

**219. KETUA: SALDI ISRA [32:41]**

Jadi, itu diketahui setelah di kecamatan ya, Pak, ya?

**220. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [32:56]**

Ya, di kecamatan.

**221. KETUA: SALDI ISRA [32:58]**

Di kecamatan, baru diketahui di kartu suara itu tidak tanda tangan?

**222. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:01]**

Benar, Yang Mulia.

**223. KETUA: SALDI ISRA [33:01]**

Artinya kartu suara dibuka lagi?

**224. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:04]**

Dihitung ya, dihitung.

**225. KETUA: SALDI ISRA [33:04]**

Dihitung lagi (...)

**226. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:05]**

Ya.

**227. KETUA: SALDI ISRA [33:06]**

Dan dilihat lagi, ya?

**228. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:06]**

Ya.

**229. KETUA: SALDI ISRA [33:06]**

Baru kelihatan bahwa ada kartu suara tidak ditandatangani oleh KPPS?

**230. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:11]**

Benar, Yang Mulia.

**231. KETUA: SALDI ISRA [33:11]**

Terus apa lagi, Pak?

**232. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:12]**

Pada saat itu hampir semua saksi pada saat itu, kecuali waktu itu saya.

**233. KETUA: SALDI ISRA [33:16]**

Ya.

**234. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:17]**

Itu mereka menyatakan ini tidak ... tidak sah, tidak sah, tidak sah. Kemudian waktu itu ada perdebatan, Yang Mulia, saya bertahan bahwa ini sah. Karena saya ... saya waktu itu berbicara begini, Yang Mulia. Bahwa saya pernah mendengar pada saat kita bimtek di KPU.

**235. KETUA: SALDI ISRA [33:34]**

Ya.

**236. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:35]**

Bahwa ada tanda cap ... ada tanda cap, itu untuk memudahkan pihak penyelenggara dalam menyelesaikan pekerjaannya. Saya menggunakan alasan ini kepada pleno agar supaya ini tetap disahkan.

**237. KETUA: SALDI ISRA [33:50]**

Oke.

**238. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:52]**

Tetapi semuanya tidak mau menerima, Yang Mulia.

**239. KETUA: SALDI ISRA [33:55]**

Itu Bapak ketahui hanya suara itu saja atau ada suara lain juga yang tidak ditandatangani?

**240. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [33:59]**

Setelah dicek, semuanya hampir (...)

**241. KETUA: SALDI ISRA [34:02]**

Bukan, di ... di TPS 08 itu?

**242. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:04]**

Ya.

**243. KETUA: SALDI ISRA [34:04]**

Ada suara lain enggak yang tidak ditandatangani kertas suara?

**244. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:07]**

Ya. Ada, Yang Mulia.

**245. KETUA: SALDI ISRA [34:09]**

Ada, ya?

**246. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:09]**

Ya.

**247. KETUA: SALDI ISRA [34:10]**

Suara ... suara pemilihnya untuk pemilih siapa itu?

**248. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:13]**

Semua, 220 itu tidak ditandatangani, Yang Mulia.

**249. KETUA: SALDI ISRA [34:17]**

Itu 220 tidak ditandatangani?

**250. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:19]**

Ya.

**251. KETUA: SALDI ISRA [34:19]**

Jadi semuanya tidak dihitung?

**252. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:20]**

Benar, Yang Mulia.

**253. KETUA: SALDI ISRA [34:22]**

Oke. Betul ya, KPU?

**254. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [34:27]**

Siap (...)

**255. KETUA: SALDI ISRA [34:27]**

Ibu Saksi. Jangan, Bu.

**256. KUASA HUKUM TERMOHON 01: DEDY MULYANA [34:28]**

Izin, Saksi, Majelis.

**257. KETUA: SALDI ISRA [34:30]**

Ini Saksi jangan ... saya enggak nanya Saksi, Bu.  
Saya mau tanya ke Pak ... apa ... yang KPU kan ada tuh. Nanti Ibu kalau Saksi, nanti ... enggak boleh, Bu. Ya, nanti ada giliran Ibu saya tanya.  
Betul semua suara di TPS 08 tidak ditandatangani?

**258. TERMOHON: MUKHTAR YUSUF [34:47]**

Benar, Yang Mulia.

**259. KETUA: SALDI ISRA [34:48]**

Oke. Ya, oke.  
Lanjut, Pak ... apa (...)

**260. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:53]**

Ya. Setelah itu ini ... jadi ribut kita, Yang Mulia.

**261. KETUA: SALDI ISRA [34:57]**

Oh, ya? Pas (...)

**262. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [34:58]**

Lalu diskors.

**263. KETUA: SALDI ISRA [34:58]**

Pasti rebutlah itu, Pak.

**264. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:00]**

Ribut. Diskors, diskors, kita keluar. Pada saat beberapa saat waktu saya keluar, saya melihat ada datang, ada ini Ketua KP ...

Bawaslu, ada KPU, pada datang di tempat pleno, Yang Mulia. Lalu mereka melakukan rapat singkatlah di dalam, lalu kemudian keluar pulang.

**265. KETUA: SALDI ISRA [35:22]**

Ya.

**266. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:22]**

Pada saat itu, dia bilang ya kita lanjut.

**267. KETUA: SALDI ISRA [35:23]**

Ya.

**268. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:22]**

Tetapi kita tunggu-tunggu, Yang Mulia, sampai tengah malam tidak dilanjut-lanjut.

**269. KETUA: SALDI ISRA [35:31]**

Tidak dilanjut-lanjut, ya?

**270. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:33]**

Ya, tidak dilanjut-lanjut. Sudah kira-kira jam 2 malam, Yang Mulia, baru kita, "Sudah, besok aja lanjutnya," katanya. Sudah kita pulang, Yang Mulia.

**271. KETUA: SALDI ISRA [35:43]**

Oke.

**272. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:44]**

Kita pulang (...)

**273. KETUA: SALDI ISRA [35:45]**

Tapi dari TPS ini ada penghitungan, ya?

**274. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:46]**

Ya.

**275. KETUA: SALDI ISRA [35:45]**

Suaranya ada, ya?

**276. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:48]**

Ada, Yang Mulia.

**277. KETUA: SALDI ISRA [35:48]**

Itu di TPS itu NasDem, ya? Ini, ya?

**278. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:53]**

Ada 2 (...)

**279. KETUA: SALDI ISRA [35:53]**

Pemohonnya apa ini?

**280. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [35:56]**

NasDem, ya.

**281. KETUA: SALDI ISRA [35:56]**

NasDem dapat suara berapa di TPS itu?

**282. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:00]**

NasDem ...

**283. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:00]**



143, Yang Mulia.

**284. KETUA: SALDI ISRA [36:00]**

Oke. 143, ya?

**285. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:04]**

Ya, Yang Mulia.

**286. KETUA: SALDI ISRA [36:04]**

Berarti ini kehilangan suara 143?

**287. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:07]**

Kehilangan 143.

**288. KETUA: SALDI ISRA [36:08]**

Berapa DPT-nya di situ, Pak?

**289. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:10]**

DPT-nya 285 kurang-lebih, Yang Mulia.

**290. KETUA: SALDI ISRA [36:14]**

Oke.

Apa lagi yang mau disampaikan, Pak? Cukup, ya?

Yang penting pada akhirnya suara di TPS 08 itu dihilangkan sama sekali.

**291. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:20]**

Hilang, Yang Mulia.

**292. KETUA: SALDI ISRA [36:26]**

Oke. Cukup, Pak, ya? Apa lagi?

**293. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:26]**

Minta dikembalikan, Yang Mulia.

**294. KETUA: SALDI ISRA [36:28]**

Nanti kalau minta kembalikan urusan Hakim itu, Pak. Jangan Saksi pula yang minta, kita yang putuskan itu, ya.

**295. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:30]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**296. KETUA: SALDI ISRA [36:34]**

Oke. Terima kasih, Pak Djasman.  
Ibu Nurlaela Syarif.

**297. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [36:38]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**298. KETUA: SALDI ISRA [36:42]**

Ya.

**299. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [36:44]**

Saya Saksi Partai NasDem di pleno KPU, Yang Mulia.

**300. KETUA: SALDI ISRA [36:48]**

KPU?

**301. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [36:48]**

KPU Kota Ternate pada saat itu (...)

**302. KETUA: SALDI ISRA [36:50]**

Oh, ini sudah sampai di kota, ya?

**303. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [36:50]**

Sampai di kota. Karena (...)

**304. KETUA: SALDI ISRA [36:52]**

Saksi Mandat NasDem di (...)

**305. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [36:56]**

Tingkat Pleno KPU (...)

**306. KETUA: SALDI ISRA [36:56]**

KPU ibukota [sic!], ya. Silakan, Bu.

**307. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [36:58]**

Ya. Karena menindaklanjuti pada saat keberatan di tingkat PPK, akhirnya kami menjadi saksi di tingkat KPU (...)

**308. KETUA: SALDI ISRA [37:04]**

Ya.

**309. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:04]**

Dengan dasar keberatan-keberatan yang tadi disampaikan oleh Pak Djasman.

Sebenarnya pada saat itu, saya berupaya untuk sekuat tenaga bicara soal keadilan, Pak Ketua.

**310. KETUA: SALDI ISRA [37:16]**

Ya.

**311. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:16]**

Karena pada saat itu kasihan, orang-orang Tabona itu, Pak Ketua, mereka demo mulai dari proses itu karena mereka menuntut hak konstitusi mereka.

**312. KETUA: SALDI ISRA [37:26]**

Oke.

**313. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:26]**

Jadi, pada saat pleno itu (...)

**314. KETUA: SALDI ISRA [37:28]**

Demonya di mana itu, Bu?

**315. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:30]**

Demo mulai dari proses di PPK, Pak Ketua ... eh ... Pak Yang Mulia, sampai pada saat pleno KPU.

**316. KETUA: SALDI ISRA [37:36]**

Oke.

**317. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:36]**

Di dalam lokasi, di antara lokasi itu mereka bawa spanduk. Ibu-ibu.

**318. KETUA: SALDI ISRA [37:40]**

Oke.

**319. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:40]**

Hampir sebagian besar ini, tadi (...)

**320. KETUA: SALDI ISRA [37:42]**

Ibu ikut juga, Bu, demo, Bu? Wah, waduh (...)

**321. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:44]**

Mereka menuntut (...)

**322. KETUA: SALDI ISRA [37:44]**

Nanti saya bawa ke Jakarta, Bu. Bisa demo di Jakarta juga kita itu. Silakan.

**323. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [37:50]**

Karena sebagai perempuan saya melihat kondisi itu, saya lantas pada kesempatan di pleno itu saya bicara kepada penyelenggara, saya bilang, "Tolong, ini hak konstitusi rakyat."

**324. KETUA: SALDI ISRA [38:02]**

Oke.

**325. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:02]**

"Satu suara itu suara Tuhan."

**326. KETUA: SALDI ISRA [38:04]**

Oke.

**327. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:04]**

"Ini kita datang untuk bicara keadilan, masa hanya persoalan tidak tanda tangan, persoalan administrasi, kalian menggugurkan, menhanguskan hak konstitusi orang."

Saya bicara hari itu keras, saya meminta kepada ... ini ada Bawaslu juga, ada di sini KPU juga ada di sini, sampai air mata saya keluar. Saya bilang, "Kalau boleh, jangan barang ini dia sampai di Mahkamah Konstitusi. Keadilan ini kita selesaikan di sini. Karena kalau bawa lagi di Mahkamah Konstitusi, anggaran banyak, Pak. Kasihan, Pak, kita harus berangkat ke sini bawa tiket lagi, pakai tiket pulang-pergi."

Kenapa penyelenggara tidak ... Termohon tidak menyelesaikan di tingkat (...)

**328. KETUA: SALDI ISRA [38:42]**

Oke.

**329. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:42]**

Kabupaten Pleno?

**330. KETUA: SALDI ISRA [38:47]**

Akhirnya gimana, Bu?

**331. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:46]**

Jadi mereka bilang, ya kami minta, tapi yang di frasa yang kami dengarkan waktu itu, silakan kalau Partai NasDem mau berproses ke Mahkamah Konstitusi.

**332. KETUA: SALDI ISRA [38:54]**

Nah. Sudah sampai di sini, Bu.

**333. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:54]**

Tidak diselesaikan.

**334. KETUA: SALDI ISRA [38:58]**

Nah, sudah sampai disini, kan?

**335. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [38:58]**

Yang ter ... Yang Mulia, pada saat itu juga, saya ingin sampaikan bahwa kami juga bilang bahwa ini akan jadi preseden buruk.

**336. KETUA: SALDI ISRA [39:06]**

Oke.

**337. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:06]**

Ke depan, kalau misalkan nanti ini (...)

**338. KETUA: SALDI ISRA [39:06]**

Itu ... itu, Ibu sampaikan, ya?

**339. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:10]**

Saya bilang pada saat itu.

**340. KETUA: SALDI ISRA [39:11]**

Oke.

**341. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:10]**

Saya bilang ke penyelenggara, saya bilang, "Ke depan, kalau kejadian di TPS 8 Tabona ini ... ini dibenarkan, ini tidak dikembalikan suara rakyat ke depan, para caleg tidak lagi menyentuh hati pemilih."

**342. KETUA: SALDI ISRA [39:26]**

Oke.

**343. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:26]**

"Para caleg tidak lagi mengambil hati pemilih, mereka kerja sama saja sama KPPS (...)

**344. KETUA: SALDI ISRA [39:30]**

Oke.

**345. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:30]**

Yang dimana ada dapil-dapil, caleg-caleg yang punya kekuatan di situ, mereka kerja sama dengan ketua KPPS dan penyelenggara, biar tidak tangan ... tanda tangan surat suara (...)

**346. KETUA: SALDI ISRA [39:41]**

Oke, Bu. Pesannya sudah kita tangkap.

**347. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:42]**

Jadi begitu, Yang Mulia. Ini saya bicara karena hari ini, orang Tabona, Kelurahan Tabona dan rakyat Ternate juga tahu saya bersaksi di sini.

**348. KETUA: SALDI ISRA [39:50]**

Ya.

**349. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:50]**

Mereka ingin saya mencurahkan semua (...)

**350. KETUA: SALDI ISRA [39:52]**

Di kampung saya tahu semua juga, Bu. Orang lihat TV juga di kampung saya.

**351. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [39:53]**

Jadi, saya ingin ... izin, Yang Mulia, ini semua curhatan hati saya, berdasarkan kesaksian kami, kami mohon mudah-mudahan ada keputusan berkaitan dengan hak-hak rakyat (...)

**352. KETUA: SALDI ISRA [40:04]**

Ya, nanti kita putuskan putusan.

**353. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [40:04]**

Assalamualaikum wr. wb.



**354. KETUA: SALDI ISRA [40:07]**

Untung juga ada kasus itu. Ibu ... Ibu bisa ke Jakarta, kan? Ibu yang pakai apa ini, pakai kerudung kuning ini. Jadi semuanya ada hikmahnya. Soal nanti bagaimana memutuskan itu urusan Hakimlah yang kayak-kayak begitu.

Oke. Cukup, ya? 3 ini kita pilah-pilah dulu. Ada yang mau diajukan pertanyaan?

**355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [40:27]**

Cukup, Yang Mulia.

**356. KETUA: SALDI ISRA [40:28]**

Cukup.

Ada yang mau diajukan pertanyaan di sini? Itu klir, ya? Cuma menjelaskan itu saja. Enggak ada yang perlu diklarifikasi. Itu, nanti. Cukup?

Di ... apa ... di Saksinya PDIP ... apa ... Pihak Terkait PDIP, ada yang mau ditanyakan?

**357. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [40:46]**

Izin. 1 pertanyaan, Yang Mulia.

**358. KETUA: SALDI ISRA [40:47]**

Silakan.

**359. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [40:48]**

Kepada saksi tingkat kota, pleno kota di KPU.

**360. KETUA: SALDI ISRA [40:52]**

Ibu, ya?

**361. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [40:52]**

Ibu.

**362. KETUA: SALDI ISRA [40:53]**

Ibu Nurlaela.

**363. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [40:55]**

Ibu Nurlaela.

Pada saat di Pleno KPU Kota, upaya apa yang Ibu mohonkan selain mengembalikan ... meminta mengembalikan suara tersebut? Apakah meminta koreksi atau melakukan tanda tangan lagi atau hanya meminta suara itu dikembalikan?

Terima kasih, Yang Mulia.

**364. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [41:17]**

Baik.

Yang jelas kami keberatan dan tidak tanda tangan karena ini suara rakyat.

**365. KETUA: SALDI ISRA [41:22]**

Oke.

**366. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURLAELA SYARIF [41:23]**

Kami keberatan. Kami mendesak penyelenggara untuk hari itu juga dituntaskan, dibahas agar suara-suara ini bisa dikembalikan dalam hasil rekapitulasi sesuai dengan kejadian di TPS. Tapi ternyata dari Pihak Termohon dalam hal ini penyelenggara, mereka tetap tidak mau mendengarkan apa yang kami saksikan hari itu, kami sampaikan.

**367. KETUA: SALDI ISRA [41:45]**

Oke. Jadi sudah di ... itu yang dilakukan. Jangan dipaksa lagi Ibu ini. Nanti jadi pemain teater, kita susah diajak menangis, kita semua repot kita nanti.

Oke, terima kasih.

Ini dari Termohon, ada ndak yang mau menerangkan spesifik di TPS 08 ... apa namanya ... Tabona ini? Siapa yang akan menerangkan?

**368. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [42:10]**

Untuk peristiwa di TPS 08 itu, kami hanya menghadirkan saksi ini, Yang Mulia. Dari Komisioner 1 orang.

**369. KETUA: SALDI ISRA [42:15]**

1 orang. Silakan, Ibu.  
Saya mau tanya Ibu. Apa yang terjadi di TPS 08 itu? Ibu dulu kan PPK, ya?

**370. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:22]**

Siap, Yang Mulia.  
Saya Komisioner KPU Kota Ternate waktu itu.

**371. KETUA: SALDI ISRA [42:25]**

Oh, KPU Kota Ternate.  
Silakan, Bu.

**372. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:29]**

Baik (...)

**373. KETUA: SALDI ISRA [42:29]**

Yang Ibu ketahui.

**374. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:31]**

Ya, memang pada saat pleno rekapitulasi di tingkat kecamatan yang sudah dimulai dari tanggal 18, itu kami mengetahui di tanggal 1 ... tanggal 1 Maret pada saat Pleno Rekapitulasi di Tingkat Kota, kalau (...)

**375. KETUA: SALDI ISRA [42:45]**

Ya.

**376. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:45]**

Ada surat suara yang tidak tertandatangani di TPS 8 Kelurahan Tabona.

**377. KETUA: SALDI ISRA [42:52]**

Semuanya tidak tertandatangani, Bu?

**378. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:54]**

Semuanya ... ada 1 saja yang ditandatangani.

**379. KETUA: SALDI ISRA [42:56]**

Oh, ada 1 yang ditandatangani?

**380. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [42:58]**

Ya, Yang Mulia.

**381. KETUA: SALDI ISRA [42:58]**

Yang itu kemudian yang masuk ke suaranya NasDem, ya?

**382. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:02]**

Ya, Yang Mulia.

**383. KETUA: SALDI ISRA [43:03]**

Betul, ya? Betul, ya?

**384. KUASA HUKUM: [43:05]**

Betul.

**385. KETUA: SALDI ISRA [43:05]**

Nah, itu. Saya lihat di sini ada 1 soalnya, jadi selebihnya itu dianulir, ya?

Silakan, Bu. Apa lagi, Bu?

**386. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:13]**

Jadi, pada saat ditemukan ada kejadian khusus tersebut, surat suara yang tidak tertandatangani, waktu itu semua ribut dan berbicara kalau akan mempidanakan ketua KPPS.

**387. KETUA: SALDI ISRA [43:29]**

Oke.

**388. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:29]**

Nah, saat itu juga PPK sudah berupaya untuk dilakukan perbaikan.

**389. KETUA: SALDI ISRA [43:34]**

Perbaikannya (...)

**390. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:35]**

Langsung melakukan perbaikan.

**391. KETUA: SALDI ISRA [43:36]**

Maksudnya, kertas suara itu ditandatangani? Enggak?

**392. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:39]**

Benar, Yang Mulia.

**393. KETUA: SALDI ISRA [43:40]**

Lalu?

**394. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:41]**

Tapi, seluruh saksi menolak.

**395. KETUA: SALDI ISRA [43:43]**

Oke.

**396. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:43]**

Seluruh saksi menolak untuk dilakukan perbaikan.

**397. KETUA: SALDI ISRA [43:46]**

Semua saksi menolak, termasuk saksi dari NasDem?

**398. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [43:50]**

Saksi dari Nasdem waktu itu, Pak Djasman hanya meminta Pawascam untuk membacakan ulang surat rekomendasi Bawaslu.

**399. KETUA: SALDI ISRA [44:00]**

Oke, nanti kita tanya Bawaslu.

**400. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:00]**

Nah, panwascam sendiri hanya menyampaikan kalau mereka hanya bertugas untuk mengawasi ... apa ... proses perbaikan di TPS 8.

**401. KETUA: SALDI ISRA [44:11]**

Oke, Bu. Setelah ini sampai di kabupaten kan jadi masalah lagi, kan? Apa yang di ... diskusikan oleh Ibu sesama anggota KPU terkait dengan ini?

**402. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:18]**

Betul. Waktu ini sampai ke kota.

**403. KETUA: SALDI ISRA [44:24]**

Ya. Di kota (...)

**404. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:24]**

Kami berkomunikasi dengan Bawaslu juga terkait dengan ini. Tapi pada dasarnya, kita sesuai dengan melihat ... apa ... Undang-Undang Pemilu 38 ... Pasal 386 (...)

**405. KETUA: SALDI ISRA [44:38]**

Ya.

**406. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:38]**

Kalau surat suara yang ... surat suara pemilu sah jika ada tanda tangan ketua KPPS.

**407. KETUA: SALDI ISRA [44:46]**

Oke.

**408. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:46]**

Kami dasar itulah, sehingga kami tetap menetapkan hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan.

**409. KETUA: SALDI ISRA [44:52]**

Oke.

**410. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:53]**

Begitu, Yang Mulia.

**411. KETUA: SALDI ISRA [44:54]**

Cukup? Cukup, Bu, ya?

**412. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [44:55]**

Ya.

**413. KETUA: SALDI ISRA [44:56]**

Ada yang mau ditanyakan, Pak? Atau klir itu kan penjelasannya. Kita enggak berdebat lagi, informasinya sudah klir kok, nanti tinggal kami saja yang memutuskan.

Ada yang mau ditanyakan di sini?

**414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [45:04]**

Satu saja, Yang Mulia.

**415. KETUA: SALDI ISRA [45:05]**

Silakan.

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [45:05]**

Mohon izin, menanyakan kepada Saksi Termohon.

Apakah Saksi pada waktu itu mengetahui adanya surat pernyataan dari Ketua KPPS 8 Tabona yang kemudian surat pernyataan itu beredar dan kita sudah jadikan bukti. Terima kasih.

**417. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [45:22]**

Ya. Terkait dengan surat pernyataan karena waktu saat pleno rekapitulasi di tingkat PPK itu kan PPK mengupayakan untuk melakukan perbaikan. PPK menghadirkan KPPS waktu itu dan KPPS juga menyampaikan kalau yang bersangkutan khilaf menandatangani surat suara tersebut. Dan dia bersedia untuk menandatangani ulang jika diberikan kesempatan untuk dilakukan perbaikan.

**418. KETUA: SALDI ISRA [45:50]**

Oke. Cukup, ya?

**419. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [45:50]**

Siap, Yang Mulia.

**420. KETUA: SALDI ISRA [45:51]**

Ini, Bu, pertanyaan kita. Itu ketika dihitung di TPS, kan dihitung semua, ya? Baru Ibu 0 (nol) kan sampai di kecamatan?

**421. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [45:58]**

Di kecamatan, ya, hanya satu saja.

**422. KETUA: SALDI ISRA [46:00]**

Ya. Bu, ya? Di 0 (nol) kan baru sampai di kecamatan, ya?

**423. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [46:02]**

Ya, betul.

**424. KETUA: SALDI ISRA [46:03]**

Tapi di TPS tetap dihitung, ya?

**425. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [46:04]**



Te ...TPS tetap dihitung dan tidak ada rekomendasi ataupun catatan apa pun di tingkat TPS, Yang Mulia.

**426. KETUA: SALDI ISRA [46:10]**

Oke. Oke, cukup? Sudah cukuplah, sudah klirlah itu.  
Dari Pihak Terkait, silakan.

**427. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [46:19]**

Izin, Yang Mulia. Satu pertanyaan untuk mantan komisionernya.  
Saudara Saksi, yang Saudara ketahui, atas dasar apa itu permasalahan di TPS 8 itu, sehingga untuk buka kotak itu? Terima kasih.

**428. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [46:37]**

Baik. Pembukaan kotak di tingkat rekapitulasi di PPK (...)

**429. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [46:42]**

Kecamatan.

**430. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [46:42]**

Ya. Itu atas surat rekomendasi Nomor 002 terkait dengan saran perbaikan.

**431. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [46:50]**

Baik. Saran perbaikan itu dari Bawaslu?

**432. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [46:52]**

Saran perbaikan karena ada dugaan, ada di beberapa TPS, termasuk TPS 8, itu ada kecurangan, itu saja yang kami tahu.

**433. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [46:59]**

Apakah Saudara tahu, siapa pelapornya atau temuan?

**434. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [47:04]**

Kami tidak sampai di situ karena te ... surat tembusan juga sampai ke kami pada tanggal 29, perihalnya hanya itu.

**435. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [47:12]**

Baik.

**436. KETUA: SALDI ISRA [47:13]**

Cukup, ya?

**437. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [47:14]**

Cukup.

**438. KETUA: SALDI ISRA [47:14]**

Pak Afif, ini pernah ada kejadian kayak begini enggak, sebelumnya? Yang satu TPS itu dianulir semua atau hampir semua ini, 99,98%.

**439. TERMOHON: M AFIFUDDIN [47:25]**

Sepanjang yang saya tahu, belum, mungkin (...)

**440. KETUA: SALDI ISRA [47:27]**

Ini yang pertama, ya?

**441. TERMOHON: M AFIFUDDIN [47:28]**

Ya.

**442. KETUA: SALDI ISRA [47:27]**

Ya.

**443. TERMOHON: M AFIFUDDIN [47:28]**

Mungkin ada kadang satu, dua, ya.

**444. KETUA: SALDI ISRA [47:31]**

Kalau satu, dua itu banyak itu.

**445. TERMOHON: M AFIFUDDIN [47:33]**

Ya.

**446. KETUA: SALDI ISRA [47:33]**

Ini yang satu TPS-nya, ini. Ini khilafnya apa ini, khilafnya kebangetan, gitu.

Silakan, Pak Puadi. Siapa yang mau menjelaskan soal gini? Bawaslu?

**447. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [47:47]**

Mohon izin, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr. wb.

**448. KETUA: SALDI ISRA [47:52]**

Walaikumsalam wr. wb.

**449. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [47:52]**

Perkenalkan, saya Kifli Sahlan, Ketua Bawaslu Kota Ternate.

**450. KETUA: SALDI ISRA [47:56]**

Ya.

**451. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [47:57]**

Kami mau menyampaikan bahwa dari hasil Formulir C.Hasil dan C.Salinan dari total surat suara yang kemudian tadi juga diselah ... dijelaskan oleh Pihak Pemohon dan juga Termohon bahwa jumlah seluruh surat suara sah pada Form C.Salinan sebelum dilakukan ... di cross-check untuk dibuka kotak suara, itu sebesar ... sebanyak 212 suara, lalu kemudian jumlah surat suara tidak sah sebanyak 10 dan jumlah suara sah dan tidak sah akumulasinya adalah 222.

**452. KETUA: SALDI ISRA [48:38]**

Oke.

**453. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [48:39]**

Lalu kemudian terjadi insiden pembukaan kotak yang kemudian mendapatkan fakta bahwa ada surat suara yang tidak ditandatangani oleh Ketua KPPS itu bahwa berjumlah 222 surat suara itu satu yang ditandatangani, satu yang ditandatangani dan 221 yang tidak ditandatangani sehingga dinyatakan tidak sah.

**454. KETUA: SALDI ISRA [49:01]**

Oke.

**455. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [49:02]**

Mohon izin, Yang Mulia. Kami hanya mau menyampaikan keterangan bahwa terkait dengan surat suara yang tidak ditandatangani oleh Ketua KPPS TPS 8 Kelurahan Tabona, kami waktu itu berpandangan dan berdiskusi sekaligus meminta petunjuk dari Pimpinan Provinsi dan RI. Bahwa pandangan provinsi dan RI (...)

**456. KETUA: SALDI ISRA [49:18]**

Ya.

**457. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [49:21]**

Kita tetap merujuk kepada ketentuan Pasal 386 ayat (1) dan ayat (2) dan ayat (3) bahwa surat suara sah untuk surat suara DPR dan DPD, DPRD [sic!] provinsi dan kabupaten/kota hanya bisa dinyatakan sah apabila surat suara ditandatangani oleh ketua KPPS dan memiliki tanda coblos pada (suara tidak terdengar jelas) satu kolom gambar (...)

**458. KETUA: SALDI ISRA [49:43]**

Oke. Saya mau tanya satu, Pak.

Itu hanya terjadi di suara kabupaten/kota atau suara DPRD Provinsi, DPR RI, DPD dan Presiden, Wakil Presiden juga?

**459. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [49:51]**

Berdasarkan fakta hasil pengawasan yang disampaikan oleh jajaran kami bahwa ini hanya ditemukan pada surat suara DPRD kabupaten/kota.

**460. KETUA: SALDI ISRA [49:58]**

Oke. Yang lain ditandatangani, ya? Begitu, Bu, ya? Cuma hanya di DPRD kabupaten/kota saja yang tidak ditandatangani itu?

**461. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [50:06]**

Kami tidak tahu, Yang Mulia. Karena yang pembukaan kotak itu hanya yang DPRD kabupaten/kota.

**462. KETUA: SALDI ISRA [50:13]**

Arti yang lain tidak dipermasalahkan, ya?

**463. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [50.15]**

Yang lain tidak dipermasalahkan.

**464. KETUA: SALDI ISRA [50.15]**

Oke. Ini hanya kabupaten/kota saja?  
Oke. Silakan, lanjutkan.

**465. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [50:20]**

Baik, Yang Mulia, mohon izin.

Lalu kemudian, atas kelalaian ketua KPPS tersebut, dilaporkanlah kepada Bawaslu Kota Ternate dari pengawas pemilu di tingkat kecamatan berdasarkan ketentuan Pasal 532 yang kemudian dipakai oleh teman-teman panwacam. Mohon izin saya bacakan isi pasalnya, Yang Mulia.

**466. KETUA: SALDI ISRA [50:39]**

Ya.

**467. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [50:39]**

"Setiap orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan suara seorang pemilih menjadi tidak bernilai atau menyebabkan peserta pemilu tertentu mendapatkan tambahan suara

atau perolehan suara peserta pemilu menjadi berkurang, dipidana dengan pidana penjara paling lambat 4 tahun dan denda paling banyak 48 juta.”

**468. KETUA: SALDI ISRA [50:58]**

Oke.

**469. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [50:58]**

Oleh karena itu, dari dugaan pelanggaran tidak pidana tersebut, ditangani oleh Bawaslu Kota Ternate sampai pada putusan pengadilan yang dilaksanakan oleh Sentra Penegakan Hukum Terpadu di (...)

**470. KETUA: SALDI ISRA [51:09]**

Itu sudah dipidana, ya?

**471. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:11]**

Sudah di pengadilan tinggi, Pak, Yang Mulia.

**472. KETUA: SALDI ISRA [51:13]**

Pengadilan tinggi, ya?

**473. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:14]**

Jadi pengadilan negeri, lalu kemudian yang bersangkutan banding, dan putusan banding di Pengadilan Tinggi menguatkan putusan yang dikeluarkan oleh pengadilan negeri, Yang Mulia.

**474. KETUA: SALDI ISRA [51:22]**

Oke, cukup?

**475. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:24]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**476. KETUA: SALDI ISRA [51:23]**

Itu ketika di ... apa namanya ... TPS itu, ada laporan dari Saksinya Bawaslu enggak di TPS itu kejadian ini?

**477. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:33]**

Fakta yang terjadi di TPS dari laporan hasil pengawasan yang kami dapatkan dari pengawas tempat pemungutan suara, tidak ditemukan dugaan pelanggaran berdasarkan formulir hasil pengawasan yang sudah kami sampaikan, Yang Mulia.

**478. KETUA: SALDI ISRA [51:43]**

Tidak ada laporan, ya?

**479. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:47]**

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

**480. KETUA: SALDI ISRA [51:49]**

Baru ada setelah sampai di kecamatan?

**481. BAWASLU: KIFLI SAHLAN [51:50]**

Siap, Yang Mulia.

**482. KETUA: SALDI ISRA [51:51]**

Oke. Ini klir, ya? Biar kita yang memutuskan, enggak perlu banyak diperdebatkan soal begini, nanti kita putuskanlah yang begini ini. Mau diapakan ini? Mau kita rujuk ketentuan yang ada yang memang mengatakan kalau tidak tanda tangan itu dianggap suara ... surat suara tidak sah atau bagaimana. Semoga ini bisa jadi jalan keluar bagi kita ke depan kalau ketemu masalah-masalah seperti ini. Karena khilaf seperti itu kan, ya bisa dimaklumi jugalah, walaupun kita tanya ini, kok satu ada tanda tangan ini, sementara yang lainnya tidak ditandatangani.

Mungkin ke depan itu, Pak ... apa ... Pak Afif, kita bikin saja, KPPS bikin cap tanda tangan saja. Jadi ... nah, gitu saja. Capek juga tanda tangannya. Apalagi kan kalau dibandingkan tanda tangan Pak Afif dengan dia kan, berbeda sekali itu ... apanya ... honorinya, sebanyak ini lebih kecil honorinya.

Silakan. Satu, Yang Mulia Pak Arsul.

**483. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [52:43]**

Ya, satu pertanyaan saja, Pak Djasman.

Itu tadi kan dikatakan bahwa waktu direkap di kecamatan PPK itu kan menjadi ... buka kotak, bedah kotak kalau kata orang Ambon kemarin, gitu ya.

Nah, itu kenapa kok tiba-tiba kotaknya dibuka, gitu lho? Karena kan biasanya rekap kan hanya mencocokkan C.Hasilnya saja atau menghitung C.Hasil.

**484. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DJASMAN ABUBAKAR [53:13]**

Ya.

Jadi, Yang Mulia. Bahwa buka kotak itu yang pertama tadi saya jelaskan, awalnya memang pada saat disertifikat suara itu ada selisih dua angka. Lalu kemudian, kan mekanismenya kita mencari perbaikannya dengan cara membuka kotak. Lalu menghitung surat suaranya, gitu, Yang mulia.

**485. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [53:35]**

Ya, ya, oke.

**486. KETUA: SALDI ISRA [53:39]**

Jangan-jangan kalau kotak yang lain dibuka itu, enggak ada tangan juga, tapi karena tidak dipersoalkan.

Oke, terima kasih.

Kita lanjut sekarang ini untuk kabupaten DP ... apa namanya ... Halmahera Barat 1, ya. Jadi Kabupaten ... DPRD Kabupaten Halmahera Barat untuk Dapil Halmahera Barat 1.

Ini mau menggunakan (...)

**487. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [54:01]**

Izin, Yang Mulia.

**488. KETUA: SALDI ISRA [54:02]**

Ya.

**489. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [54:03]**

Saksi Pihak Terkait, Yang Mulia?



**490. KETUA: SALDI ISRA [54:05]**

Oh, maaf.

**491. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [54:07]**

PDI Perjuangan.

**492. KETUA: SALDI ISRA [54:08]**

Silakan, Saksi Pihak Terkait. Mohon maaf, sudah diingatkan.

**493. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL DAVID [54:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**494. KETUA: SALDI ISRA [54:11]**

Silakan Bapak ... Pihak Terkait PDIP, Pak Sardi M. Hasan.  
Silakan, Pak. Ke depan, Pak. Bapak duduk sebelah Lawyer itu,  
Pak. Mohon maaf.  
Pak Sardi?

**495. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:29]**

Ya.

**496. KETUA: SALDI ISRA [54:29]**

Bapak ketika itu pemilih di TPS 08?

**497. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:34]**

Saya di TPS Kelurahan Tanah Tinggi Barat, Pak.

**498. KETUA: SALDI ISRA [54:39]**

Di TPS yang berbeda, ya?

**499. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:41]**

Ya, saya saksi mandat dari partai.

**500. KETUA: SALDI ISRA [54:44]**

Di? TPS 08?

**501. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:46]**

PPK.

**502. KETUA: SALDI ISRA [54:47]**

Di PPK, ya?

**503. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:48]**

Ya.

**504. KETUA: SALDI ISRA [54:48]**

Di tingkat kecamatan?

**505. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:50]**

Tingkat kecamatan.

**506. KETUA: SALDI ISRA [54:50]**

Apa yang mau Bapak jelaskan, Pak?

**507. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [54:55]**

Jadi ... Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**508. KETUA: SALDI ISRA [54:58]**

Ya.

**509. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:00]**

Jadi, awal di saat ... apa nih ... kotak suara yang di TPS 08 itu, itu kita ada di ... kita kan bentuk panel ini.

**510. KETUA: SALDI ISRA [55:16]**

Ya.

**511. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:17]**

Itu, kita berada di panel 2.

**512. KETUA: SALDI ISRA [55:19]**

Oke.

**513. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:21]**

Mohon maaf, Pak Djasman. Waktu itu Pak Djasman di panel 1. Waktu itu Saksi untuk NasDem itu Pak Alwi Ibrahim.

**514. KETUA: SALDI ISRA [55:28]**

Alwi Ibrahim.

**515. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:29]**

Ya, Alwi Ibrahim.

**516. KETUA: SALDI ISRA [55:29]**

Jadi bukan beliau, ya?

**517. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:30]**

Ya.

**518. KETUA: SALDI ISRA [55:31]**

Oke.

**519. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:32]**

Jadi, pada saat mau dibuka, itu Pak Alwi Ibrahim Saksi NasDem itu langsung dengan tegas menyatakan bahwa kotak suara TPS 8 itu dibuka saja.

**520. KETUA: SALDI ISRA [55:44]**

Oke. Yang mintanya Pak Alwi Ibrahim yang minta buka?

**521. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [55:46]**

Ya, disuruh buka, gitu. Akhirnya dengan keadaan yang agak sedikit kacau, akhirnya dibuka. Ternyata dibuka, itu surat sua ... kami saksi beberapa partai semua itu, kita maju ke depan dan melihat, ternyata surat suara itu tidak ditandatangani dan tidak dicap.

**522. KETUA: SALDI ISRA [56:14]**

Oke. Tidak tandatangan, tidak cap lagi?

**523. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [56:17]**

Ya, tidak dicap.

**524. KETUA: SALDI ISRA KETUA: SALDI ISRA [56:18]**

2 yang tidak ada di situ, ya?

**525. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [56:18]**

Ya, ya.

**526. KETUA: SALDI ISRA [56:19]**

Terus, apa lagi, Pak Sardi?

**527. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [56:22]**

Ada 1 surat suara yang ditandatangani.

Akhirnya, PPK dan panwascam minta untuk Bawaslu Kota Ternate dan KPU untuk hadir dan melihat apa yang terjadi dalam Kotak TPS 08. Akhirnya Bawaslu dan Ketua KPU datang, dilihatlah, akhirnya mereka skorsing.

**528. KETUA: SALDI ISRA [56:55]**

Oke.

**529. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [56:55]**

Disaat skorsing, mereka koordinasi ke pimpinannya, provinsi maupun pusat.

**530. KETUA: SALDI ISRA [57:01]**

Oke.

**531. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:03]**

Akhirnya, pada skorsing sampai besok hari. Sampai besok hari itu sampai sore, baru diputuskan, pihak PPK putuskan bahwa surat suara sesuai dengan norma KPU, surat suara yang tidak ditandatangani itu dinyatakan tidak sah. Tapi tahapannya jalan karena ada satu surat suara yang ditandatangani dan itu masuk ke suara NasDem.

**532. KETUA: SALDI ISRA [57:31]**

Oke. Begitu, Pak, ya?

**533. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:33]**

Ya.

**534. KETUA: SALDI ISRA [57:35]**

Jadi Bapak di situ melihat?

**535. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:37]**

Melihat.

**536. KETUA: SALDI ISRA [57:38]**

Bahwa sebetulnya bukan beliau?

**537. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:39]**

Ya.

**538. KETUA: SALDI ISRA [57:40]**

lalu ada saksi lain?

**539. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:42]**

Ya.

**540. KETUA: SALDI ISRA [57:42]**

Saksi lain itu yang minta buka suara, itu Saksi Mandat dari Nasdem?

**541. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:46]**

Ya.

**542. KETUA: SALDI ISRA [57:46]**

Dibukalah baru kelihatan tidak ditandatangani, ya?

**543. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:48]**

Ya, ya.

**544. KETUA: SALDI ISRA [57:49]**

Oke. Apalagi yang mau disampaikan, Pak?

**545. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:51]**

Itu saja yang (...)

**546. KETUA: SALDI ISRA [57:52]**

Cukup, ya?

**547. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SARDI M HASAN [57:52]**

Cukup.

**548. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [57:54]**

Yang Mulia, Izin klarifikasi bisa, Yang Mulia?

**549. KETUA: SALDI ISRA [57:56]**

Jangan Bapak klarifikasi, Pak. kalau saksi enggak boleh, Pak. Kalau ditanya Hakim baru saksi.

Ada yang mau Bapak tanya ke Saksi Bapak dari Kuasa Hukum?

**550. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [58:15]**

Tidak ada, cukup, Yang Mulia

**551. KETUA: SALDI ISRA [58:17]**

Cukup. Nah, kita kasih disini.

Kuasa Pemohon, ada yang mau ditanyakan?

**552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:23]**

Kalau memang boleh diberikan kesempatan untuk keterangan saksi.

**553. KETUA: SALDI ISRA [58:27]**

Jangan, Pak.

**554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:28]**

Oke, baik.

**555. KETUA: SALDI ISRA**

Nanti kalau berhadapan orang ini baku pukul (...)

**556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:31]**

Kami ingin satu pertanyaan saja, Yang Mulia, dan kami ingin sebenarnya mau menanyakan kesempatan ini, kami ingin menanyakan kepada Saksi Termohon.

**557. KETUA: SALDI ISRA [58:40]**

Oh, tadi kan sudah selesai, Pak.

**558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:43]**

Kesempatan ini kami pergunakan karena (...)

**559. KETUA: SALDI ISRA [58:45]**

Bukan. Bapak kalau mau tanya ke sana.

**560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:47]**

Oh siap. Sudah cukup, Yang Mulia.

**561. KETUA: SALDI ISRA [58:49]**

Saya mau tanya ke Bapak. Betul Bapak itu ada di panel yang berbeda?

**562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [58:54]**

Saya panel yang berbeda, tapi pada saat pembahasan itu saya berpindah ke panel dia, Yang Mulia.

**563. KETUA: SALDI ISRA [58:59]**

Oke, ya.



**564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [59:00]**

Karena kita satu mandat.

**565. KETUA: SALDI ISRA [59:01]**

Satu mandat, ya.

Itu dibolehkan enggak, Pak Afif? Orang di satu mandate, lalu pindah-pindah panel itu boleh kan, ya?

**566. TERMOHON: M AFIFUDDIN [59:07]**

Boleh.

**567. KETUA: SALDI ISRA [59:09]**

Boleh, Pak. Enggak apa-apa kalau begitu. Yang penting keterangannya sudah klir, fakta yang kita tangkap sekarang, ada suara yang tidak dihitung karena tidak ditandatangani oleh KPPS, tidak ada capnya, dan diputuskan oleh penyelenggara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Nah itu nanti yang akan kami nilai.

Yang itunya klir semua kan, enggak ada yang memperdebatkan, kan? Nah sudah, enggak ada lagi, selesai itu. Kita lihat nanti, apa yang akan kita putuskan, begitu.

Cukup? Oke, terima kasih.

Untuk Kabupaten Halmahera Barat, Dapil Halmahera Barat 1, siapa yang mau dijadikan ... apa ... saksi?

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [59:51]**

Satu orang Saksi, Yang Mulia, atas nama Mahdin Husein.

**569. KETUA: SALDI ISRA [59:54]**

Pak Mahdin Husein.

**570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [59:56]**

Siap.

**571. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [59:57]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**572. KETUA: SALDI ISRA [59:58]**

Silakan, Pak Mahdin Husein.

Ini apa yang jadi masalah di sini, Pak? Soal Model C ya, Model D di 7 TPS, ada 10 suara yang dipermasalahkan.

Silakan, Pak.

**573. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:10]**

Ya, Yang Mulia.

**574. KETUA: SALDI ISRA [01:00:11]**

Silakan.

**575. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:12]**

Yang Mulia (...)

**576. KETUA: SALDI ISRA [01:00:12]**

Bapak ini dulu, Pak Mahdin, apa dulu ketika pemilu Bapak jadi saksi atau apa?

**577. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:20]**

Saya di pemilu, saya jadi Saksi NasDem dari PPK Kecamatan Jailolo Selatan.

**578. KETUA: SALDI ISRA [01:00:27]**

Oke. Bapak Saksi Mandat, ya?

**579. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:31]**

Saksi mandat dan saksi mandat di (...)

**580. KETUA: SALDI ISRA [01:00:32]**

PPK Jailolo Selatan?

**581. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:32]**

Ya.

**582. KETUA: SALDI ISRA [01:00:36]**

Oke.

**583. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:36]**

Dan Saksi Mandat di KPU Kabupaten (...)

**584. KETUA: SALDI ISRA [01:00:35]**

Oke.

**585. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:37]**

Itu DPD RI atas nama Helmy Umar Muchsin.

**586. KETUA: SALDI ISRA [01:00:45]**

Nah, kalau DPD, kita ... enggak ada DPD di sini, Pak.

**587. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:49]**

Ya, tapi nanti saya bisa jelaskan.

**588. KETUA: SALDI ISRA [01:00:48]**

Oke, silakan, Pak.  
Apa yang mau Bapak jelaskan?

**589. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:55]**

Yang pertama, ketika pleno di Kecamatan Jailolo Selatan dimulai dari tanggal 19.

**590. KETUA: SALDI ISRA [01:00:54]**

Ya.

**591. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:56]**

Sampai di tanggal 2 (...)

**592. KETUA: SALDI ISRA [01:00:56]**

Ya.

**593. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:00:57]**

Itu berjalan lancar. Sampai pembacaan dan pengesahan hasil rekapitulasi Kecamatan Jailolo Selatan di jam ... eh, di tanggal 2 jam 8 malam, itu angka Partai PSI, perolehan suara PSI di Kecamatan Jailolo Selatan itu 814.

**594. KETUA: SALDI ISRA [01:01:19]**

Berapa Pak? 800 berapa?

**595. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:01:30]**

814.

Partai NasDem, perolehan suara Partai NasDem di Kecamatan Jailolo Selatan itu 1.669.

**596. KETUA: SALDI ISRA [01:01:43]**

NasDem 1.600?

**597. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:01:42]**

1.669.

**598. KETUA: SALDI ISRA [01:01:42]**

PSI tadi 800 berapa?

**599. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:01:47]**

814.

**600. KETUA: SALDI ISRA [01:01:49]**

814.

Silakan, Pak.

**601. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:01:52]**

Dan ada Partai PKS di ... perolehan suara tingkat Kecamatan Jailolo Selatan itu 687.

Jadi, pleno mulai dari tanggal 19 sampai tanggal 2, sampai pembacaan dan pengesahan hasil rekapitulasi, itu berjalan dengan lancar.

**602. KETUA: SALDI ISRA [01:02:13]**

Oke.

**603. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:02:15]**

Jadi ketika besoknya di tanggal 3, pas ... apa namanya ... kita mendapat hasil print out D.Hasil (...)

**604. KETUA: SALDI ISRA [01:02:16]**

Ya.

**605. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:02:16]**

Itu angka perolehan suara Partai PSI-nya berubah.

**606. KETUA: SALDI ISRA [01:02:27]**

Berubah dari 814 menjadi berapa, Pak?

**607. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:02:28]**

Menjadi 824.

**608. KETUA: SALDI ISRA [01:02:30]**

824. Tambah 10, ya?

**609. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:02:35]**

Ya, tambah 10, Yang Mulia.

**610. KETUA: SALDI ISRA [01:02:35]**

10 suara. Nanti kita tanya ke sana, Pak.  
Apa lagi, Pak?

**611. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:02:39]**

Jadi, ketika saya dapat D.Hasil di tanggal 3 malam, saya sempat koordinasi dengan Ketua PPK Jailolo Selatan. Waktu itu, Ketua PPK Jailolo Selatan juga sampaikan ke saya, dia juga kaget ketika ... apa namanya ... lihat hasil D.Hasil Kecamatan. Jadi kata dia, nanti ... kata Ketua PPK, nanti dia koordinasi dengan KPU kabupaten.

**612. KETUA: SALDI ISRA [01:03:02]**

Oke.

**613. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:04]**

Karena dokumen yang D.Hasil-nya sudah dipegang oleh semua saksi.

**614. KETUA: SALDI ISRA [01:03:19]**

Oke.

**615. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:21]**

Dan tidak bisa ditarik lagi kembali.

**616. KETUA: SALDI ISRA [01:03:17]**

Ini dokumennya sudah beredar semua.

**617. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:19]**

Beredar semua.

**618. KETUA: SALDI ISRA [01:03:21]**

Lalu sudah diketukkan palu, sudah tanda tangan semua, ya?

**619. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:23]**

Sudah tanda tangan semua.

**620. KETUA: SALDI ISRA [01:03:25]**

Lalu ternyata yang di-input itu beda dengan yang Bapak pegang?

**621. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:24]**

Ya.

**622. KETUA: SALDI ISRA [01:03:30]**

Itu dijadikan bukti, enggak?

**623. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:29]**

Enggak. Ketika (...)

**624. KETUA: SALDI ISRA [01:03:29]**

Bukan. Saya tanya Kuasa Hukum Bapak dulu. Dijadikan bukti, enggak?

**625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:03:34]**

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

**626. KETUA: SALDI ISRA [01:03:35]**

Bukti berapa? Ada, ya?

**627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:03:37]**

Ada, ada.

**628. KETUA: SALDI ISRA [01:03:38]**

Oke, nanti kita cek.  
Terus, Pak.

**629. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:40]**

Ya, Pak.

Jadi di tanggal 3, Ketua PPK ... saya koordinasi dengan Ketua PPK Jailolo Selatan, dia minta waktu. Sambil menunggu koordinasi dengan Ketua PPK, saya coba tracking, Yang Mulia.

**630. KETUA: SALDI ISRA [01:03:56]**

Ya.

**631. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:03:57]**

Saya coba tracking, ternyata saya temukan ada di 7 TPS, di 4 Desa, itu penambahan suara PSI itu di suara yang tidak terpakai dan suara yang tidak sah (...)

**632. KETUA: SALDI ISRA [01:04:08]**

Oke.



**633. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:08]**

Ada di ... dipakai satu, ada ... bervariasi.

**634. KETUA: SALDI ISRA [01:04:10]**

Jadi, suara yang tidak sah dipakai untuk penambahan suara PSI?

**635. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:12]**

Penambahan suara PSI. Ya, Yang Mulia, benar.

**636. KETUA: SALDI ISRA [01:04:14]**

Saya mau tanya satu, Pak.  
Itu di dapil itu, berapa kursi sih yang diperebutkan, Pak?

**637. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:19]**

11 kursi, Yang Mulia.

**638. KETUA: SALDI ISRA [01:04:21]**

11 kursi?

**639. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:20]**

Ya.

**640. KETUA: SALDI ISRA [01:04:20]**

NasDem dapat berapa kursi?

**641. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:23]**

Nasdem sudah dapat 1.

**642. KETUA: SALDI ISRA [01:04:24]**

Ini untuk kursi ke-2, ya?

**643. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:26]**

Merebutnya kursi ke-2, Yang Mulia.

**644. KETUA: SALDI ISRA [01:04:27]**

Tapi kursi ke-2 diambil PSI sekarang?

**645. SAKSI DARI PEMOHON 01: MAHDIN HUSEN [01:04:29]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**646. KETUA: SALDI ISRA [01:04:31]**

Bagi-bagi juga boleh, Pak, jangan diambil semua dong.  
Apa lagi, Pak? Silakan.

**647. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:34]**

Ya. Jadi ketika pleno di kabupaten (...)

**648. KETUA: SALDI ISRA [01:04:39]**

Ya.

**649. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:40]**

Ketika Pleno di Kabupaten, menurut saya ... dapat informasi dari Ketua PPK, nanti di pleno kabupaten (...)

**650. KETUA: SALDI ISRA [01:04:47]**

Bapak hadir enggak, di Kabupaten itu?

**651. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:49]**

Saya hadir sebagai Saksi DPD RI.

**652. KETUA: SALDI ISRA [01:04:52]**

Oh, oke. Bapak di kabupaten itu Saksi DPD RI?

**653. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:04:56]**

Ya, Yang Mulia.

**654. KETUA: SALDI ISRA [01:04:58]**

Bukan Saksi NasDem lagi?

**655. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:00]**

Bukan, Yang Mulia.

**656. KETUA: SALDI ISRA [01:04:59]**

Lebih besar honor DPD atau NasDem, Pak, jadi saksinya?

**657. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:02]**

Enggak dapat honor juga sih, Yang Mulia.

**658. KETUA: SALDI ISRA [01:05:05]**

Oh, enggak dapat honor juga.  
Silakan, Pak.

**659. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:07]**

Jadi, saya koordinasi dengan PPK, Ketua PPK menyampaikan bahwa nanti di pleno di kabupaten nanti ada perbaikan.

**660. KETUA: SALDI ISRA [01:05:15]**

Oke.

**661. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:15]**

Nanti ada perbaikan. Menurut Ketua PPK Jailolo Selatan, sudah dikonfirmasi ke KPU Kabupaten.

**662. KETUA: SALDI ISRA [01:05:22]**

Oke.

**663. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:22]**

Nanti kalau ada saksi yang komplain, nanti ada ... apa namanya ... diberikan ruang untuk perbaikan.

**664. KETUA: SALDI ISRA [01:05:30]**

Bapak tahu enggak, Saksi Mandatnya NasDem mempersoalkan enggak di kabupaten itu?

**665. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:34]**

Dipersoalkan sama-sama. Saya dan (...)

**666. KETUA: SALDI ISRA [01:05:36]**

Siapa saksinya, Pak?

**667. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:36]**

Rustam Fabanyo.

**668. KETUA: SALDI ISRA [01:05:38]**

Jadi, saksinya enggak dibawa, ya?

**669. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:40]**

Ya, enggak dibawa.

**670. KETUA: SALDI ISRA [01:05:41]**

Nanti kita tanya ke sana.

**671. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:41]**

Ya.

**672. KETUA: SALDI ISRA [01:05:41]**

Tapi yang jelas Bapak ketika itu adalah Saksi Mandat untuk DPD, ya (...)

**673. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:44]**

Ya, DPD, Yang Mulia.

**674. KETUA: SALDI ISRA [01:05:41]**

Di kabupaten?

**675. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:47]**

Benar, Yang Mulia.

**676. KETUA: SALDI ISRA [01:05:47]**

Nah, kebetulan Bapak tahu masalahnya dari kecamatan.

**677. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:50]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**678. KETUA: SALDI ISRA [01:05:50]**

Bapak ikut nimbrung ke sebelah begitu, ya?

**679. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:05:53]**

Ya.

**680. KETUA: SALDI ISRA [01:05:54]**

Nah, begitu. Sehingga diingatkan lagi, "Eh ini ada dulu yang 10 suara yang tidak jelas itu bagaimana?" Kira-kira begitu, ya?

**681. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:01]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**682. KETUA: SALDI ISRA [01:06:01]**

Apa lagi yang mau disampaikan?

**683. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:02]**

Jadi, ketika saya komplain dan Saksi NasDem komplain waktu itu, pimpinan sidang cuma menanyakan ke Bawaslu bahwa mempertanyakan data Bawaslu sama enggak seperti data PPK.

**684. KETUA: SALDI ISRA [01:06:17] [01:06:17]**

Oke.

**685. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:18]**

Ketika Bawaslu menyampaikan bahwa sama, langsung disahkan hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten. Mungkin itu, Yang Mulia.

**686. KETUA: SALDI ISRA [01:06:26]**

Oke. Cukup, ya?

**687. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:26]**

Cukup, Yang Mulia.

**688. KETUA: SALDI ISRA [01:06:28]**

Ada yang mau ditanyakan?

**689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:06:30]**

Satu saja.

**690. KETUA: SALDI ISRA [01:06:33]**

Nah, silakan.

**691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:06:35]**

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya.

Saksi mohon penjelasan, sebagaimana kita sudah ketahui bersama bahwa Model Hasil Kabupaten itu sudah ditandatangani oleh Partai NasDem. Di situ juga kita melihat bahwa ada form keberatan juga yang dibuat dan diajukan oleh Saksi Partai NasDem di tingkat Kabupaten. Mohon penjelasan.

**692. KETUA: SALDI ISRA [01:06:54]**

Silakan.

**693. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:55]**

Ya, mungkin ... apa nama ... Saksi Nasdem ini sebagai caleg terpilih (...)

**694. KETUA: SALDI ISRA [01:06:54]**

Oke.

**695. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:06:55]**

Di Dapil 1. Jadi, pemahaman dia untuk tanda tangan Form D.Hasil Kabupaten itu untuk mengamankan dirinya.

**696. KETUA: SALDI ISRA [01:07:11]**

Yang penting dia aman dulu, ya?

**697. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:10]**

Ya.

**698. KETUA: SALDI ISRA [01:07:13]**

Yang di bawah itu enggak urusanlah, begitu, ya?

**699. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:14]**

Ya.

Mungkin itu, Yang Mulia.

**700. KETUA: SALDI ISRA [01:07:17]**

Enggak bisa ini karena Bapak tidak bisa pastikan, enggak bisa kita terima keterangan itu, Pak, mungkin-mungkin itu. Itu kan dalam hatinya, Pak. Bagaimana Bapak bisa tahu? Nah, nanti ... yang penting faktanya sekarang di kabupaten itu saksi tanda tangan, ya?

**701. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:26]**

Ya.

**702. KETUA: SALDI ISRA [01:07:27]**

Tanda tangan enggak, Bu, Saksinya Nasdem di kabupaten, Ibu?

**703. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [01:07:36]**

Tidak, Yang Mulia.

**704. KETUA: SALDI ISRA [01:07:38]**

Oh, tidak tanda tangan, ya?

**705. SAKSI DARI TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG [01:07:39]**

Ya.

**706. KETUA: SALDI ISRA [01:07:39]**

Oke. Lanjut, Pak. Apa lagi?



**707. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:40]**

Itu saja, Yang Mulia.

**708. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANTO HASAN [01:07:41]**

Maaf, Yang Mulia. Yang Mulia, ini dia.

**709. KETUA: SALDI ISRA [01:07:47]**

Oh, ini Bapak ini. Ya, tanda tangan enggak Saksi NasDem, Pak?

**710. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:50]**

Di mana, Yang Mulia? Di kabupaten atau kecamatan?

**711. KETUA: SALDI ISRA [01:07:54]**

Di kecamatan tadi tanda tangan?

**712. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:07:55]**

Ya, benar.

**713. KETUA: SALDI ISRA [01:07:55]**

Karena kan baru diketahui setelah barang dikirim yang di ... di tangan mereka itu beda datanya. Nah, dipersoalkan di kabupaten, sampai di kabupaten, tanda tangan enggak Saksi NasDem?

**714. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:04]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**715. KETUA: SALDI ISRA [01:08:05]**

Nah, nanti kita cek.

Oke, ya? Cukup, ya? Cukup pertanyaannya? Cukup.

Ada pertanyaan dari Termohon? Silakan. Singkat-singkat saja.

**716. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:08:12]**

Ya. Singkat-singkat.

**717. KETUA: SALDI ISRA [01:08:12]**

Kalau yang sudah keterangannya jelas ini, tinggal kita memutuskan saja ini.

**718. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:08:18]**

Ya, baik. Satu saja.

Pada saat rekap di tingkat PPK itu, Saksi apa mengajukan keberatan terkait persoalan yang sekarang diangkat?

**719. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:26]**

Kami ... mohon izin, Yang Mulia. Kami tidak mengajukan keberatan karena sudah hasil (...)

**720. KETUA: SALDI ISRA [01:08:26]**

Ya.

**721. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:26]**

Sudah selesai pleno. Sudah ... sudah selesai pemeriksaan (...)

**722. KETUA: SALDI ISRA [01:08:31]**

Ini sudah selesai, jadi katanya (...)

**723. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:33]**

Ya.

**724. KETUA: SALDI ISRA [01:08:33]**

Begini tadi jawabnya, Pak. Mereka sudah terima hasil yang diplenokan yang mereka tanda tangan itu (...)

**725. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:36]**

Jadi (...)

**726. KETUA: SALDI ISRA [01:08:36]**

Ternyata yang di-input untuk ke kabupaten itu yang ditambah?

**727. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:44]**

D.Hasil yang print out-nya berubah.

**728. KETUA: SALDI ISRA [01:08:43]**

Nah, itu.

**729. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:08:43]**

Jadi, kami sudah tidak sempat ... apa namanya ... memberikan keberatan.

**730. KETUA: SALDI ISRA [01:08:53]**

Oke. Cukup, ya?

Dari Pihak Terkait PSI, ada pertanyaan? Silakan.

**731. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:02]**

Izin mengonfirmasi, apakah Saudara Saksi mengetahui Saudara Irwan ini menjadi saksi mandat juga dari NasDem?

**732. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:13]**

Irwan siapa?

**733. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:11]**

Irwan Muhammad.

**734. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:14]**

Irwan Muhammad, dia bukan ... kalau saya (...)

**735. KETUA: SALDI ISRA [01:09:20]**

Kalau dia tahu, jawab tahu, kalau tidak, jawab tidak.

**736. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:20]**

Enggak ... saya ndak tahu.

**737. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:23]**

Nah, itu. Itu saja jawabannya.

**738. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:24]**

Tapi, apakah Saudara Saksi mengetahui bahwa Berita Acara di tingkat kecamatan tersebut ditandatangani oleh siapa?

**739. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:36]**

Saya tahunya ininya saksi kedua saya.

**740. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:38]**

Tapi tahu ditandatangani, ya?

**741. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:38]**

Ya, ditandatangani.

**742. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:38]**

Oleh Saksi dari Partai NasDem, tapi tidak tahu siapa orangnya, ya?

**743. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:43]**

Ya.

**744. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:44]**

Oke. Pada saat itu berarti sudah mengetahui nilainya 824, tapi tetap ditandatangani, betul?

**745. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:51]**

Belum tahu.

**746. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:09:52]**

Yang menandatangani, apakah tahu?

**747. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:09:52]**

Belum tahu. Karena kita tahu bahwa dokumen itu sudah tidak ada perubahan karena sudah hasil pembacaan dan pengesahan. Kami pikir yang dibaca itu ... yang ditandatangani itu pas yang waktu dibaca itu, kan dokumennya dicetak ketika dibaca. Di ... dicetak dulu, print out, dibaca, dibaca, dan di pengesahan. Jadi, kami pikir bahwa dokumen itu yang kami tanda tangan.

**748. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:17]**

Baik.

**749. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:17]**

Ya.

**750. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:17]**

Tapi tidak ada keberatan tertulisnya, ya?

**751. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:20]**

Tidak ada keberatan, di tingkat kecamatan tidak ada.

**752. KETUA: SALDI ISRA [01:10:25]**

Cukup?

**753. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:26]**

Kalau di tingkat kabupaten, apakah mengetahui, Saudara Saksi?

**754. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:30]**

Mengetahui apa?

**755. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:31]**

Terkait dengan penghitungannya, penandatanganan plenonya, Berita Acaranya, apakah Saudara Saksi mengetahui?

**756. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:41]**

Berita Acara apa, Pak?

**757. KETUA: SALDI ISRA [01:10:41]**

Yang di tingkat kabupaten.

**758. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:43]**

Di tingkat kabupaten, apakah Saksi mengetahui?

**759. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:45]**

Kalau di tingkat kabupaten, saya mengetahui.

**760. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:49]**

Ya. Ditandatangani juga?

**761. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:50]**

Ya, ditandatangani.

**762. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:51]**

Dengan angka 824 untuk PSI?

**763. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:56]**

Ya, tadi. Tadi kan saksi ... apa namanya ... NasDem yang ditandatangani.

**764. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:10:57]**

Ya (...)

**765. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:10:57]**

Saya sebagai Saksi DPD RI.

**766. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:11:03]**

Ya. Tapi intinya angka 824 untuk PSI ditandatangani di pleno kecamatan dan pleno kabupaten. Betul, ya?

**767. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:11:11]**

Ya. Tapi ada keberatannya, Bu.

**768. KETUA: SALDI ISRA [01:11:11]**

Ya kalau di kecamatan, tadi tidak ada keberatan karena angka itu berubah setelah mereka pegang hasil akhir.

**769. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:11:20]**

Oke, baik.

**770. KETUA: SALDI ISRA [01:11:20]**

Nah, tapi kalau di kabupaten, ada keberatan.

**771. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:11:22]**

Keberatannya, apakah Saudara Saksi keberatannya diajukan sebelum rapat pleno ditutup atau sesudah rapat pleno ditutup yang di tingkat kabupaten?

**772. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:11:32]**

Di tingkat kabupaten, saya tidak mengetahui keberatannya.

**773. KETUA: SALDI ISRA [01:11:36]**



Karena ini Saksi DPD di kabupaten (...)

**774. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:11:38]**

Saya ndak tahu.

**775. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:11:36]**

Oh, baik.

**776. KETUA: SALDI ISRA [01:11:36]**

Ada lagi? Cukup?

**777. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:11:42]**

Cukup, Yang Mulia.

**778. KETUA: SALDI ISRA [01:11:42]**

Cukup, terima kasih.

Bawaslu, nah ini Bawaslu lagi ini. Apa yang terjadi itu? Jadi, setelah ditandatangani di kecamatan, mereka anggap sudah klir, ternyata ada menurut Pemohon itu suara PSI itu dari 814 menjadi 824.

Silakan, siapa yang mau menjelaskan?

**779. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:04]**

Dari Bawaslu Kabupaten Halmahera Utara.

**780. KETUA: SALDI ISRA [01:12:06]**

Silakan, Ibu.

**781. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:10]**

Izin, Yang Mulia.

**782. KETUA: SALDI ISRA [01:12:11]**

Ya, silakan.

**783. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:12]**

Berdasarkan dari hasil pengawasan, dari LHP (...)

**784. KETUA: SALDI ISRA [01:12:15]**

Ya.

**785. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:16]**

Dari Pleno Rekapitulasi Tingkat Kecamatan tidak ada temuan dan laporan (...)

**786. KETUA: SALDI ISRA [01:12:23]**

Oke.

**787. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:24]**

Sampai pada tingkat kabupaten.

**788. KETUA: SALDI ISRA [01:12:26]**

Ya.

**789. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:26]**

Tetapi dari hasil pencermatan kembali dari Bawaslu, dari yang kemarin disampaikan ada renvoi yang C.Hasil dan D.Hasil ada penambahan selisih di 7 TPS.

**790. KETUA: SALDI ISRA [01:12:43]**

Oke. Jadi itu ada renvoi di?

**791. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:45]**

Di C.Hasil dan D.Hasil.

**792. KETUA: SALDI ISRA [01:12:47]**

Ya, itu dilakukan di tingkat kecamatan kalau begitu?

**793. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:12:50]**

Di ... ya ... di saat kabupaten sudah di ... Bawaslu Kabupaten saat pencermatan.

**794. KETUA: SALDI ISRA [01:12:57]**

Ya kan begini, Bu. Kalau dari Saksi tadi, itu angkanya fix katanya 814.

**795. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:13:06]**

Ya.

**796. KETUA: SALDI ISRA [01:13:07]**

Nah, itu yang dibagikan ke mereka, setelah mereka tanda tangan itu dibagikan, itu yang dipegang. Tapi beberapa waktu kemudian yang angka yang di input, dikirim ke kabupaten itu menjadi 824, sehingga ada penambahan 10 suara.

Nah, pertanyaan kita, itu apakah itu angka yang nambah 10 itu koreksi di tingkat kecamatan ataukah itu di luar koreksi yang dilakukan? Diketahui oleh Bawaslu, enggak?

**797. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:13:36]**

Paska Pleno.

**798. KETUA: SALDI ISRA [01:13:38]**

Paska plenonya? Paska pleno di kecamatan atau paska pleno di kabupaten?

**799. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:13:42]**

Paska pleno di Kabupaten. Karena dari Pleno Rekapitulasi Panwascam berdasarkan LHP, tidak ada temuan dan laporan.

**800. KETUA: SALDI ISRA [01:13:51]**

Oke. Saya kembali ke Saksi ke Bapak yang di kecamatan. Yang kecamatan tadi siapa? Bapak, ya?

**801. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:13:56]**

Ya, saya, Yang Mulia.

**802. KETUA: SALDI ISRA [01:13:57]**

Bapak, ya? Ketika di kecamatan kan Bapak ikut rekap.

**803. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:01]**

Ya.

**804. KETUA: SALDI ISRA [01:14:01]**

Ada tidak ... apa namanya ... pembetulan?

**805. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:05]**

Tidak ada sama sekali.

**806. KETUA: SALDI ISRA [01:14:06]**

Tidak ada, ya?

**807. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:06]**

Ya, tidak ada.

**808. KETUA: SALDI ISRA [01:14:07]**

Tidak ada pembetulan sama sekali?

**809. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:08]**

Tidak ada.

**810. KETUA: SALDI ISRA [01:14:09]**

Di kecamatan itu. Berarti kalau tidak ada pembetulan, tidak ada yang diubah, ya?

**811. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:13]**

Ya. Jadi saya jelaskan sedikit terkait dengan di kecamatan.  
Jadi hasil bacaan dan pengesahan (...)

**812. KETUA: SALDI ISRA [01:14:21]**

Ya.

**813. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:22]**

Di Tingkat kecamatan, PSI itu 814.

**814. KETUA: SALDI ISRA [01:14:26]**

Ya, itu sudah disampaikan tadi.

**815. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:27]**

Nanti pembagian dokumennya, dokumen D.Hasil dibagi, dipegang oleh saksi itu ada penambahan suara PSI-nya.

**816. KETUA: SALDI ISRA [01:14:34]**

Ya, kalau itu sudah klir, Pak.

**817. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:36]**

Ya, mungkin itu.

**818. KETUA: SALDI ISRA [01:14:37]**

Jadi, kan tadi Bapak menjelaskan dibagi dokumen D yang kecamatannya, rekap kecamatan itu, suara PSI itu 824 atau 814?

**819. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:46]**

824.

**820. KETUA: SALDI ISRA [01:14:47]**

800?

**821. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:48]**

24.

**822. KETUA: SALDI ISRA [01:14:48]**

Itu yang Bapak terima?

**823. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:50]**

Ya, yang saya terima.

**824. KETUA: SALDI ISRA [01:14:51]**

Tadi Bapak mengatakan 814.

**825. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:53]**

Enggak, yang 814 itu di pengesahan.

**826. KETUA: SALDI ISRA [01:14:57]**

Di pengesahan?

**827. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:14:57]**

Dibaca dan di pengesahan.

**828. KETUA: SALDI ISRA [01:14:58]**

Oh, ketika dibaca dan di pengesahan itu 814, berarti Bapak belum terima dokumennya?

**829. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:04]**

Belum, belum terima dokumennya.

**830. KETUA: SALDI ISRA [01:15:05]**

Ketika Bapak terima dokumen, dia sudah 824?

**831. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:08]**

Ya, 824.

**832. KETUA: SALDI ISRA [01:15:09]**

Tapi Bapak tanda tangan, di situ?

**833. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:11]**

Ya, karena kami tidak tahu ada perubahan (...)

**834. KETUA: SALDI ISRA [01:15:14]**

Itu di berapa TPS itu bermasalahnya, Pak? Penambahan-penambahannya terjadi di berapa TPS?

**835. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:19]**

Di 7 TPS.

**836. KETUA: SALDI ISRA [01:15:20]**

Bapak bisa sebutkan TPS-TPS nya, enggak?

**837. SAKSI DARI PEMOHON 01: MAHDIN HUSEN [01:15:22]**

TPS 1, 2 Desa Tewe.

**838. KETUA: SALDI ISRA [01:15:25]**

Tunggu, sabar, Pak.  
TPS 1, TPS 2 desa apa?

**839. SAKSI DARI PEMOHON 01 PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:29]**

Desa Tewe.

**840. KETUA: SALDI ISRA [01:15:30]**

Desa Tewe?

**841. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:31]**

Tew, ya.

**842. KETUA: SALDI ISRA [01:15:32]**

TEWE, begitu, Pak?

**843. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:33]**

Ya, Yang Mulia.

**844. KETUA: SALDI ISRA [01:15:34]**

Kemudian TPS berapa lagi, Pak?

**845. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:36]**

TPS 1, 2 Desa Suka Damai.

**846. KETUA: SALDI ISRA [01:15:40]**

Oke. Ini pasti orangnya baik-baik di Suka Damai ini Pak. Tidak mau bertengkar dia.

Apa lagi, Pak? TPS berapa, Pak?

**847. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:47]**

TPS 2, TPS 2 di Desa Moiso.

**848. KETUA: SALDI ISRA [01:15:52]**

Desa Moiso?

**849. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:54]**



Ya.

**850. KETUA: SALDI ISRA [01:15:55]**

Oke.

**851. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:15:56]**

Dan TPS 2 dan 5 di Desa Sidangoli Gam.

**852. KETUA: SALDI ISRA [01:16:01]**

2, 5, Desa?

**853. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHDIN HUSEN [01:16:01]**

Sidangoli Gam.

**854. KETUA: SALDI ISRA [01:16:02]**

Sidangoli Gam.

Kuasa Pemohon, Anda masukkan C.Hasil di ketiga ... 7 TPS, ini?

**855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:16:10]**

Lengkap, Yang Mulia.

**856. KETUA: SALDI ISRA [01:16:11]**

Lengkap, ya?

**857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:16:11]**

Siap.

**858. KETUA: SALDI ISRA [01:16:13]**

Termohon, masukkan enggak, C.Hasil di 7 TPS, ini?

**859. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:16:16]**

Ada, masukkan, Yang Mulia.

**860. KETUA: SALDI ISRA [01:16:17]**

Nah, nanti kita cek.  
Oke, ini gampang kalau kayak-kayak begini, kita lihat-lihat saja.  
Ada lagi Ibu yang mau disampaikan?

**861. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:24]**

Izin, Yang Mulia.

**862. KETUA: SALDI ISRA [01:16:25]**

Ya.

**863. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:25]**

Untuk pencermatan dari Bawaslu menggunakan C.Hasil juga, sama.

**864. KETUA: SALDI ISRA [01:16:30]**

Oke. Dari Bawaslu menggunakan C.Hasil juga, ya?

**865. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:32]**

C.Hasil.

**866. KETUA: SALDI ISRA [01:16:33]**

C.Hasil Bawaslu berapa hasilnya?

**867. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:35]**

Untuk di 7 TPS ada di tabel, izin menyampaikan.

**868. KETUA: SALDI ISRA [01:16:39]**

Ya.

**869. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:40]**

Ya. Untuk keterangan, TPS 1 Desa Tewe di C.Hasil.

**870. KETUA: SALDI ISRA [01:16:46]**

Bukan, hasil globalnya itu menjadi 824 atau 814?

**871. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:50]**

800 ... sorry.

**872. KETUA: SALDI ISRA [01:16:53]**

Yang untuk PSI-nya, Bu?

**873. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:55]**

824, ya.

**874. KETUA: SALDI ISRA [01:16:56]**

824, ya? Itu C.Hasilnya yang Bawaslu?

**875. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:59]**

Ya. Maaf ...maaf, untuk pencermatan ini, belum dihitung kembali, tapi kita berdasarkan locus dari 7 TPS yang didalilkan Pemohon.

**876. KETUA: SALDI ISRA [01:17:08]**

Ibu memasukkan juga bukti C-nya?

**877. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:17:10]**

Ada, ada.

**878. KETUA: SALDI ISRA [01:17:10]**

Oke, nanti kita periksa, Bu. Enggak usah angkanya disebutkan.

**879. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:16:50]**

Ya.

**880. KETUA: SALDI ISRA [01:17:15]**

Cukup?

Ya, ini ada pertanyaan dari (...)

**881. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:17:21]**

Saya ingin minta penjelasan saja, pencerahan dari Pak Afif ini.

Ya, karena ini saya baca Petitumnya Pemohon, ya.

Di Petitum Pemohon ini, Partai NasDem diminta untuk ditetapkan suaranya = 4.657, PSI = 1.552.

Nah, ini menarik, Pak Afif, ya. Karena apa? Kalau dengan metode sainte lague [sic!] ya, dibagi tiga, maka NasDem ini akan mendapat juga 1.552.33[sic!].

Nah, aturannya seperti apa, ini? Apakah setengah-setengah, nanti kursinya? Kalau sepak bola kan jelas, gol tandang, goal away itu lebih tinggi nilainya daripada gol waktu tuan rumah. Nah, kalau ... kalau di pemilu gimana, Pak Afif?

**882. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:18:13]**

Baik, Yang Mulia.

Kalau ada situasi su ... apa ... hasil suara sama antar caleg, itu biasanya atau aturannya kita lihat persebaran ... banyaknya persebaran suaranya. Basisnya, misalnya di satu kecamatan, lebih banyak desa dari suara yang bersangkutan mana dan ini ada beberapa kasus di tempat lain juga.

**883. KETUA: SALDI ISRA [01:18:38]**

Oke, cukup.

Sekarang Saksi Termohon. Pak ... apa ... ini?

**884. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:18:43]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**885. KETUA: SALDI ISRA [01:18:45]**

Ya, Bapak apa?

**886. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN 01:18:46]**

Izin, Yang Mulia.

Nama saya Yanto Hasan, Saksi Termohon.

**887. KETUA: SALDI ISRA [01:18:49]**

Pak Yanto.

**888. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN 01:18:49]**

Saksi Termohon (...)

**889. KETUA: SALDI ISRA [01:18:49]**

Pak Yanto, apa yang bisa Bapak jelaskan dengan kejadian ini? Bapak ini ketika itu di (...)

**890. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:18:56]**

Anggota KPU (...)

**891. KETUA: SALDI ISRA [01:18:58]**

Anggota KPU, ya?

**892. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN 01:18:58]**

Mantan Anggota KPU dan pada saat itu di pleno tingkat kabupaten saya yang memimpin sidang (...)

**893. KETUA: SALDI ISRA [01:19:03]**

Oh, Bapak yang pegang ini, ya?

**894. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:04]**

Ya. Di locus Kecamatan Jailolo Selatan.

**895. KETUA: SALDI ISRA [01:19:06]**

Oke.

**896. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:07]**

Izin, Yang Mulia.

**897. KETUA: SALDI ISRA [01:19:08]**

Ya.

**898. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:08]**

Terkait dengan informasi yang disampaikan tadi oleh Saksi Pemohon.

**899. KETUA: SALDI ISRA [01:19:13]**

Ya.

**900. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:15]**

Bahwa di Pleno di tingkat kecamatan, dia tidak mengetahui saksi yang mendatangi Berita Acara D.Hasil Kecamatan. Ini ada saya punya bukti mandat Saksi NasDem.

**901. KETUA: SALDI ISRA [01:19:27]**

Ya.

**902. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:27]**

Yang mengikuti di Pleno terakhir.

**903. KETUA: SALDI ISRA [01:19:30]**

Ya.

**904. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:30]**

Yang mendatangi Berita Acara namanya Pak Irwan Muhammad, alamat Sidangoli Gam, Kecamatan Jailolo Selatan, ditandatangani oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kabupaten Halmahera Barat, Ketua Jufri Muhammad, Sekretaris Fisir Giwe. Dan yang bersangkutan inilah yang menandatangani (...)

**905. KETUA: SALDI ISRA [01:19:47]**

Oke.

**906. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:47]**

Form Berita Acara D.Hasil Kecamatan di tingkat Kecamatan Jailolo Selatan.

**907. KETUA: SALDI ISRA [01:19:52]**

Itu dijadikan bukti, ya?

**908. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:53]**

Ya.

**909. KETUA: SALDI ISRA [01:19:53]**

Anda jadikan bukti itu, Termohon?

**910. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:19:54]**

Sudah, sudah, Yang Mulia.

**911. KETUA: SALDI ISRA [01:19:55]**

Oh, sudah, ya?

**912. SAKSI DARI TERMOHON 01: YANTO HASAN [01:19:58]**

Yang kedua, di pleno di tingkat kabupaten. Kalau tadi Saksi Pemohon mengatakan bahwa saya atau pimpinan sidang hanya menanyakan kepada Bawaslu, itu salah.

**913. KETUA: SALDI ISRA [01:20:08]**

Ya.

**914. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:20:09]**

Yang benar adalah ketika pleno masuk Kecamatan Jailolo Selatan.

**915. KETUA: SALDI ISRA [01:20:14]**

Ya.

**916. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:20:15]**

Untuk Locus di DPRD Kabko tadi.

**917. KETUA: SALDI ISRA [01:20:19]**

Ya.

**918. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:20:20]**

Untuk locus tadi, itu sebelum ... saya lempar ke Bawaslu, setelah PPK membacakan D.Hasil kecamatan untuk DPRD Kabko tadi, saya mempersilahkan kepada saksi, semua Saksi.

**919. KETUA: SALDI ISRA [01:20:34]**

Oke.

**920. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:20:35]**

Tentunya sesuai ketentuan dalam PKPU 5 tentang rekapitulasi Pasal 48, di situ mekanismenya adalah membaca dan mencocokkan.

Saya mempersilahkan, saya menanyakan kepada saksi ... semua saksi, "Apakah sudah cocok D-Hasil Kecamatan dimiliki [sic!] oleh saksi?" Saksi mengatakan sudah cocok.

**921. KETUA: SALDI ISRA [01:20:52]**

Cocok, tanda tangan?

**922. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:20:53]**

Ya. Kemudian, saya tanyakan tadi, kalau misalnya Saksi Termohon misalnya mengatakan bahwa Saksi Termohon saat itu mengatakan tidak ... tidak cocok, itu salah juga, tidak benar. Karena di saat itu, Saksi Termohon berdasarkan mandat adalah Pak Rustam Pabanyo, bukan Mahdin Husein.

**923. KETUA: SALDI ISRA [01:21:11]**

Saksi Pemohon?

**924. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:12]**

Ya, Saksi Pemohon.

**925. KETUA: SALDI ISRA [01:21:13]**

Saksi NasDem, NasDem.

**926. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:15]**



Ya. Dan saya nanya ulang-ulang.  
Kemudian setelah itu, saya tanyakan juga kepada Bawaslu yang saat itu hanya ada satu anggota Bawaslu yang hadir di pleno saat itu di Locus [sic!] Kecamatan Jailolo Selatan.

**927. KETUA: SALDI ISRA [01:21:26]**

Oke.

**928. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:27]**

Namanya Sarmin Muhammad.

**929. KETUA: SALDI ISRA [01:21:31]**

Oke.

**930. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:31]**

Saya tanyakan kepada Bawaslu, "Apakah D-Hasil Kecamatan yang dimiliki oleh Bawaslu sudah cocok? Sama dengan yang dimiliki oleh KPU dan saksi?" "Cocok."

**931. KETUA: SALDI ISRA [01:21:40]**

Oke.

**932. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:42]**

Baru saya sahkan.

**933. KETUA: SALDI ISRA [01:21:43]**

Disahkan, baru tangan-tangan, baru teken itu barang?

**934. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:21:47]**

Ya. Kemudian setelah disahkan, baru Saksi Termohon ... Saksi Pemohon berdasarkan mandat, Pak Rustam Pabanyo meminta form keberatan. Jadi, sudah selesai dulu, baru diminta form keberatan. Tetapi selama pleno itu, yang bersangkutan tidak melakukan protes atau sanggahan terkait dengan perolehan seorang Pemohon.

Demikian, Yang Mulia.

**935. KETUA: SALDI ISRA [01:22:08]**

Cukup.  
Ada yang mau ditanyakan? Kuasa Termohon?

**936. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:22:12]**

Cukup, Yang Mulia.

**937. KETUA: SALDI ISRA [01:22:14]**

Cukup.  
Dari Kuasa Pemohon, silakan. Satu pertanyaan.

**938. PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:22:16]**

Ya, terima kasih.  
Saudara Saksi, kalau misalnya ... Saudara Saksi juga kan mantan komisioner ini. Kalau misalnya, ada kesalahan pendataan dan itu fakta, kemudian diyakan oleh para saksi dan tidak ada keberatan, apakah Pemohon mengesahkan itu ... eh, Termohon?

**939. KETUA: SALDI ISRA [01:22:37]**

Jangan berandai-andai.

**940. PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:22:37]**

Eh, Saksi. Ya.

**941. KETUA: SALDI ISRA [01:22:38]**

Jangan berandai-andai! Fakta (...)

**942. PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:22:40]**

Ya.

**943. KETUA: SALDI ISRA [01:22:40]**

Saja yang ditanyakan. Jadi, ini tidak ada pengandaian di sini?

**944. PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:22:43]**

Ya. Terima kasih, Majelis.

**945. KETUA: SALDI ISRA [01:22:45]**

Diperbaiki pertanyaannya?

**946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:22:47]**

Ya. Saudara Saksi, dalam ... kan Saudara Saksi adalah mantan komisioner. Kalau misalnya ... maaf, Majelis.

**947. KETUA: SALDI ISRA [01:22:57]**

Jika, terdapat fakta seperti ini, jika juga baru (...)

**948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAHRUDDIN MALOKO [01:23:02]**

Jika mendapatkan fakta bahwa ada selisih suara atau ada selisih angka dalam proses pleno itu dan tidak ada keberatan dari para saksi, apakah tetap disahkan itu?

**949. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:15]**

Kan forum pleno itu kan mencocokkan.

**950. KETUA: SALDI ISRA [01:23:17]**

Ya.

**951. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:18]**

Sekarang, kalau misalnya tidak ada keberatan dari Saksi Pemohon, apa yang mau kita (...)

**952. KETUA: SALDI ISRA [01:23:23]**

Kita permasalahan?

**953. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:26]**

Ya. Karena yang bersangkutan tidak mempermasalahkan terkait dengan perolehan Pemohon pada saat pleno di tingkat kabupaten itu.

**954. KETUA: SALDI ISRA [01:23:31]**

Oke.

**955. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:32]**

Adapun Saksi yang menyatakan protes, itu adalah Saksi Mandat DPD. Tapi, itu tidak membawa data atau bukti autentik untuk disanding di saat pleno di kabupaten itu, hanya secara lisan.

**956. KETUA: SALDI ISRA [01:23:46]**

Oke.

**957. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:46]**

Harusnya dia membawa data atau dokumen autentik tadi yang dimaksud tadi, C.Hasil atau C.Hasil Salinan sebagai sandingan di forum [sic!] pleno. Tapi itu tidak.

**958. KETUA: SALDI ISRA [01:23:53]**

Oke.

**959. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:54]**

Tidak ada.

**960. KETUA: SALDI ISRA [01:23:55]**

Oke.

**961. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:23:56]**

Jadi saya katakan, saya tanyakan kepada saksi, apakah sudah sesuai, cocok? Saksi Pemohon mengatakan sudah cocok.

**962. KETUA: SALDI ISRA [01:24:03]**

Diketuk palu?

**963. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:24:03]**

Ya, saksi semua juga cocok.  
Kemudian, saya tanyakan kepada Bawaslu yang saat itu mengawasi, namanya Pak Sarmin [sic!] Muhammad, juga sudah cocok.

**964. KETUA: SALDI ISRA [01:24:12]**

Oke.

**965. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:24:12]**

Tidak ada yang salah.

**966. KETUA: SALDI ISRA [01:24:13]**

Cukup, ya?

**967. SAKSI DARI TERMOHON: YANTO HASAN [01:24:13]**

Baru saya ketuk.  
Demikian, Yang Mulia.

**968. KETUA: SALDI ISRA [01:24:15]**

Bapak, enggak boleh tanya, Pak.

**969. NAMA PEMBICARA: [01:24:16]**

Bisa tambahan dikit?

**970. KETUA: SALDI ISRA [01:24:17]**

Enggak boleh tanya, Pak. Nanti kalau saya perlu, baru saya tanya Bapak. Ya? Bapak matikan dulu.

**971. NAMA PEMBICARA: [01:24:22]**

Ya.

**972. KETUA: SALDI ISRA [01:24:25]**

Kuasa Pihak Terkait, ada yang mau ditanya ke Saksi Termohon?

**973. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:24:34]**

Cukup, Yang Mulia.

**974. KETUA: SALDI ISRA [01:24:34]**

Cukup.

Bawaslu, nah ini apa lagi nih yang soal-soal begini. Apa yang bisa dijelaskan?

**975. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:24:45]**

Izin, Yang Mulia, menyampaikan menanggapi apa yang disampaikan dari mantan komisioner. Benar adanya bahwa saat pleno rekapitulasi di tingkat kabupaten itu ditandatangani oleh Saksi Partai NasDem.

**976. KETUA: SALDI ISRA [01:25:01]**

Betul enggak bahwa ada keberatan dari NasDem itu setelah selesai ketuk palu, setelah tanda tangan?

**977. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:06]**

Izin, Yang Mulia. Saat itu pimpinan Bawaslu lainnya yang hadir saat pleno, saya bergantian waktu itu (...)

**978. KETUA: SALDI ISRA [01:25:12]**

Oke.

**979. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:12]**

Yang disampaikan benar, Pak Sarmin [sic!] Ibrahim yang waktu itu saat locus di Kecamatan Jailolo Selatan.

**980. KETUA: SALDI ISRA [01:25:17]**

Oke.

**981. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:18]**

Dan benar ada di Bukti PK-23 kita yang dimana di situ saksi Partai NasDem menandatangani untuk D.Hasil Kabupaten.

**982. KETUA: SALDI ISRA [01:25:26]**

Oke, Bu. Tadi Ibu di bukti menyertakan 7 TPS yang bermasalah (...)

**983. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:30]**

Ya.

**984. KETUA: SALDI ISRA [01:25:30]**

Dianggap bermasalah itu, ya?

**985. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:31]**

Ya.

**986. KETUA: SALDI ISRA [01:25:31]**

Ada, ya?

**987. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:32]**

Ada.

**988. KETUA: SALDI ISRA [01:25:32]**

C.Hasilnya, ya?

**989. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:25:33]**

Ada.

**990. KETUA: SALDI ISRA [01:25:33]**

Dari Termohon juga ada, ya?  
Jangan Bapak yang jawab, Saksi, Pak.

**991. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:25:36]**

Ada, Yang Mulia.

**992. KETUA: SALDI ISRA [01:25:37]**

Kayak Komisioner juga Bapak, nih. Ada, ya?

**993. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:25:39]**

Ada.

**994. KETUA: SALDI ISRA [01:25:40]**

Dari sini ada, nanti ... dari Pihak Terkait serahkan juga yang 7 TPS itu?

**995. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 01: FRANCINE WIDJOJO [01:25:45]**

Diserahkan, Yang Mulia.

**996. KETUA: SALDI ISRA [01:25:46]**

Nah, nanti kita akan perbandingkan, ya?

Ini kalau ada data-data kayak gitu tinggal memperbandingkan, nanti akan kelihatan, nih. Siapa yang bohong, siapa yang tidak bohong, begitu. Atau data siapa yang benar, data mana yang benar, begitu.

Oke ya, klir ini. Kita akan masuk untuk ... ini banyak sekali dapilnya di sini, nih.

Nah, ini artinya Pihak Terkait, tidak ada lagi untuk dapil-dapil berikutnya. Untuk Dapil Kabupaten Halmahera Barat (...)

**997. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:19]**

Izin, Yang Mulia. Dari Saksi Pihak Terkait belum, Yang Mulia.

**998. KETUA: SALDI ISRA [01:26:23]**

Oh. Aduh, saya lupa. Silakan. Silakan, Saksi Pihak Terkait.

**999. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:27]**

Ya.



**1000.KETUA: SALDI ISRA [01:26:28]**

Mohon maaf.

**1001.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:28]**

Tidak apa-apa, Yang Mulia.

**1002.KETUA: SALDI ISRA [01:26:29]**

Ini karena duduknya disuruh di belakang sih, harusnya duduknya di depan.

**1003.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:32]**

Izin, Yang Mulia. Sebelum memberikan keterangan, kami sudah menyampaikan bukti tambahan PT-13A sampai PT-15. Izin, mohon disahkan terlebih dahulu (...)

**1004.KETUA: SALDI ISRA [01:26:42]**

Nanti selesainya, ujung disahkan nanti.

**1005.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:42]**

He eh.

**1006.KETUA: SALDI ISRA [01:26:44]**

Rencananya setelah ini mau keluar? Kalau setelah ini mau keluar kita sahkan.

**1007.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:47]**

Oh enggak, maksudnya karena akan dipakai sebagai bukti, Yang Mulia, dan keterangan.

**1008.KETUA: SALDI ISRA [01:26:50]**

Silakan.

**1009.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:26:50]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1010.KETUA: SALDI ISRA [01:26:53]**

Ini Bapak Abdul Khaliq.

**1011.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:26:55]**

Ya, terima kasih.

**1012.KETUA: SALDI ISRA [01:26:56]**

Bapak Abdul Khaliq. Bagaimana itu, Pak, yang soal suara sepuluh itu, Pak? Apa yang Bapak ketahui? Bapak, Saksi Mandat?

**1013.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:03]**

Ya, saya pada saat rekapitulasi itu sesuai dengan Mandat DPD PSI, saya menjadi saksi di tingkat PPK dan juga saksi di tingkat Kabupaten.

**1014.KETUA: SALDI ISRA [01:27:18]**

Jadi, Saksi Mandat di PPK dan di Kabupaten, ya?

**1015.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:21]**

Ya.

**1016.KETUA: SALDI ISRA [01:27:22]**

Oke. Silakan, Pak. Apa yang Bapak ketahui?

**1017.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:25]**

Yang saya ketahui itu, dalam rapat pleno tingkat kecamatan, itu sudah dilakukan penghitungan dan pencocokan oleh KP ... oleh PPK, dihadiri oleh seluruh saksi partai politik. Namun, pada saat (...)

**1018.KETUA: SALDI ISRA [01:27:41]**

Itu pencocokan saja atau penghitungan, Pak?

**1019.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:43]**

Itu sudah sesuai.

**1020.KETUA: SALDI ISRA [01:27:44]**

Ada yang dibongkar enggak kotak suaranya? Enggak, kan?

**1021.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:46]**

Ya, pencocokan itu dan penghitungannya sudah.

**1022.KETUA: SALDI ISRA [01:27:48]**

Sudah selesai, jadi (...)

**1023.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:49]**

Sudah sesuai.

**1024.KETUA: SALDI ISRA [01:27:50]**

Suara C.Hasil di TPS sudah direkap, dihitung di kecamatan, semuanya sesuai?

**1025.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:27:56]**

Ya, sudah sesuai.

**1026.KETUA: SALDI ISRA [01:27:57]**

Ada enggak pembukaan kotak?

**1027.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:00]**

Pada saat itu buka kotak melihat C.Plano.

**1028.KETUA: SALDI ISRA [01:28:02]**

C.Plano saja?

**1029.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:03]**

Ya, C.Plano.

**1030.KETUA: SALDI ISRA [01:28:06]**

Tidak ada menyangkut suara?

**1031.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:06]**

Ya, tidak.

**1032.KETUA: SALDI ISRA [01:28:07]**

Oke. Apa lagi?

**1033.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:10]**

Jadi, pada saat rekapitulasi di tingkat PPK Kecamatan Jailolo Selatan itu, perolehan Partai Nasdem itu 1.669 (...)

**1034.KETUA: SALDI ISRA [01:28:20]**

Ya.

**1035.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:21]**

Dan PSI 824.

**1036.KETUA: SALDI ISRA [01:28:23]**

Oke.

**1037.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:24]**

Dan itu disetujui oleh seluruh saksi partai politik yang hadir pada acaranya (...)

**1038.KETUA: SALDI ISRA [01:28:29]**

Ya.

**1039.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:30]**

Termasuk partai Nasdem dan ditandatangani juga oleh Partai Nasdem atas nama Irwan Muhammad.

**1040.KETUA: SALDI ISRA [01:28:36]**

Oke. Apa lagi, Pak? Cukup?

**1041.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:38]**

Terkait dengan selisih yang disampaikan oleh partai ... pihak Pemohon itu tidak benar.

**1042.KETUA: SALDI ISRA [01:28:44]**

Apa tadi yang tidak benar itu?

**1043.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:45]**

Yang oleh Pihak Pemohon itu tidak benar.

**1044.KETUA: SALDI ISRA [01:28:47]**

Apanya, Pak?

**1045.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:50]**

Yang selisih bahwa kita punya itu hanya 814.

**1046.KETUA: SALDI ISRA [01:28:53]**

Sebetulnya 824, ya?

**1047.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:55]**

Sebetulnya 824.

**1048.KETUA: SALDI ISRA [01:28:57]**

Oke.

**1049.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:28:58]**

Terus kemudian, hasil dari Kecamatan Jailolo Selatan ini itu kembali kita plenokan di tingkat kabupaten.

**1050.KETUA: SALDI ISRA [01:29:06]**

Ya. Bapak hadir juga, hadir juga di kabupaten?

**1051.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:08]**

Ya, saya juga menjadi saksi di tingkat kabupaten.

**1052.KETUA: SALDI ISRA [01:29:11]**

Oke.

**1053.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:11]**

Dan sebelum kita sahkan itu di tingkat kabupaten, itu hasil tingkat kecamatan itu dibacakan.

**1054.KETUA: SALDI ISRA [01:29:18]**

Oke.

**1055.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:19]**

Dan disetujui, ditandatangani oleh seluruh saksi partai politik saat itu termasuk Partai Nasdem.

**1056.KETUA: SALDI ISRA [01:29:24]**

Oke.

**1057.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:25]**

Yaitu, Bapak Rustam Fabanyo.

**1058.KETUA: SALDI ISRA [01:29:28]**

Oke. Tandatangan juga, ya?

**1059.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT 01: ABDUL KHALIQ [01:29:30]**

Ya, jadi (...)

**1060.KETUA: SALDI ISRA [01:29:31]**

Apa lagi, Pak? Cukup?

**1061.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:33]**

Ya, cukup. Jadi apa yang telah ditetapkan oleh (...)

**1062.KETUA: SALDI ISRA [01:29:35]**

Saya kira cukup tadi berhenti, masih koma rupanya.

**1063.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:38]**

Ya. Saya tambah terakhir saja, ya, Yang Mulia.

**1064.KETUA: SALDI ISRA [01:29:40]**

Ya, silakan.

**1065.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:41]**

Apa yang telah ditetapkan oleh KPU Halmahera Barat itu sudah sesuai hasil dari tingkat kecamatan, Daerah Pemilihan 1 yaitu Kecamatan Jailolo Selatan, sehingga perolehan PSI di situ adalah 1.562.

**1066.KETUA: SALDI ISRA [01:29:56]**

Itu keseluruhannya, ya?

**1067.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:29:57]**

Ya, keseluruhan.

**1068.KETUA: SALDI ISRA [01:29:58]**

Oke, terima kasih.  
Kuasa Terkait, ada yang mau didalami?

**1069.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:30:07]**

Izin, menegaskan tadi yang ada keberatan yang dilakukan oleh Saksi Partai Nasdem itu setelah rapat pleno ditutup, apakah Saudara Saksi mengetahui?

**1070.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:30:16]**

Ya. Yang saya ketahui di ... pada saat acara itu, itu keberatan itu baru dilakukan setelah rapat pleno itu ditutup.

**1071.KETUA: SALDI ISRA [01:30:26]**

Oke.

**1072.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:30:27]**

Tapi setelah dikonfirmasi oleh pimpinan sidang, sudah ditanyakan kepada seluruh saksi partai politik (...)



**1073.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:30:32]**

Ya (...)

**1074.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:30:32]**

Apakah ada keberatan? Juga ke Bawaslu sudah ditanyakan, apakah ada keberatan?

**1075.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:30:38]**

Pada saat itu sebelum pimpinan sidang menyudahkan, masih beberapa kali menanyakan kepada saksi partai politik, setelah itu menanyakan kembali ke Bawaslu, semuanya sudah berpendapat cocok, baru disahkan.

**1076.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [01:30:51]**

Baik, terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

**1077.KETUA: SALDI ISRA [01:30:53]**

Cukup.  
Kuasa Pemohon?

**1078.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:30:55]**

Baik, terima kasih.  
Satu pertanyaan, Yang Mulia.

**1079.KETUA: SALDI ISRA [01:30:57]**

Ya.

**1080.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:30:58]**

Saksi kan menjadi saksi mandat di tingkat kecamatan, ya?

**1081.KETUA: SALDI ISRA [01:31:05]**

Juga kabupaten.

**1082.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:06]**

Juga kabupaten.

**1083.KETUA: SALDI ISRA [01:31:06]**

Ya.

**1084.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:07]**

Pada waktu tingkat kecamatan, sudah pegang C.Hasil Salinan untuk 7 TPS yang bermasalah ini?

**1085.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:15]**

Pada waktu itu kita menyesuaikan dengan C.Hasil.

**1086.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:18]**

Sudah pegang C.Hasil?

**1087.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:20]**

C.Hasil itu pada ... apa namanya ... setiap pembacaan baru dibuka per TPS.

**1088.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:27]**

Di tingkat kecamatan, Saksi sebagai Mandat PSI sudah pegang C.Hasil Salinan?

**1089.KETUA: SALDI ISRA [01:31:34]**

Pertanyaannya sudah pegang atau belum, Pak? Itu saja.

**1090.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:35]**

Sudah pegang atau belum?

**1091.KETUA: SALDI ISRA [01:31:36]**

Bapak sudah pegang? Kan ada itu C.Hasil yang diberikan ke saksi di TPS.

**1092.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:40]**

C.Hasil Salinan itu?

**1093.KETUA: SALDI ISRA [01:31:41]**

Bapak sudah pegang itu, enggak?

**1094.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:42]**

Ya, sudah. sebagiannya sudah.

**1095.KETUA: SALDI ISRA [01:31:43]**

Sudah.

**1096.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:44]**

Sudah. Masih ingat perolehan suaranya masing-masing TPS?

**1097.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:49]**

820 (...)

**1098.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:49]**

Berapa total semuanya?

**1099.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:50]**

Totalnya?

**1100.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:51]**

Ya, total semuanya.

**1101.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:31:52]**

Totalnya, kita 824.

**1102.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:31:54]**

Oke. Kalau saya tanya satu per satu terkait dengan TPS yang dipermasalahkan, Saudara Saksi masih ingat, enggak?

**1103.KETUA: SALDI ISRA [01:32:00]**

Suara di 7 TPS itu, ingat?

**1104.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:06]**

Saya mencatatnya.

**1105.KETUA: SALDI ISRA [01:32:08]**

Ada dicatat, ya?

**1106.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:09]**

Ya, ada dicatat.

**1107.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:32:13]**

Tapi C.Hasil sudah ada, ya? Sudah dipegang, ya?

**1108.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:14]**

C.Hasilnya kita ada pada saat kotak itu dibuka, membaca pada rekapitulasi itu.

**1109.KETUA: SALDI ISRA [01:32:11]**

Cukup, oke.

Memang lawyer-lawyer kerjanya kayak begitu saja tuh, mengganggu orang gitu.

**1110.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:23]**

Satu hal yang saya mau ingin sampaikan juga bahwa (...)

**1111.KETUA: SALDI ISRA [01:32:25]**

Apa lagi yang mau disampaikan ini?

**1112.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:33]**

Bahwa saya bersaksi selama di PPK Kecamatan Jailolo Selatan itu sebagaimana yang disampaikan oleh Saksi Pemohon tadi, Saksi Pemohon tidak pernah hadir.

**1113.KETUA: SALDI ISRA [01:32:38]**

Oke.

**1114.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL KHALIQ [01:32:39]**

Yang hadir itu adalah Irwan Muhammad.

**1115.KETUA: SALDI ISRA [01:32:42]**

Oke. Nanti kita catat, kita bisa cek kok di ... apanya ... di formulir-formulirnya, siapa yang hadir itu.

Bawaslu ada yang mau ditambahkan? Cukup, ya?

Oke, terima kasih. Kita masuk sekarang ke ... Oh, dari Termohon belum?

**1116.KUASA HUKUM TERMOHON: [01:32:54]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**1117.KETUA: SALDI ISRA [01:33:00]**

Cukup.

Kita masuk ke Halmahera Barat 2. Siapa saksinya?

**1118.KUASA HUKUM PEMOHON: [01:33:03]**

(Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia. Pak Ismail Kiat.

**1119.KETUA: SALDI ISRA [01:33:06]**

Pak Ismail Kiat.

Silakan, Pak.

**1120.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:11]**

Siap, Yang Mulia.

**1121.KETUA: SALDI ISRA [01:33:13]**

Ini ada apa ini? Di TPS 01, 02, 03, 04 Desa Gamsida itu apa, Pak? Bapak dulu sebagai apa, Pak?

**1122.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:19]**

Mantan Ketua Panwaslu Kecamatan (suara tidak terdengar jelas)  
Selatan.

**1123.KETUA: SALDI ISRA [01:33:21]**

Oh, mantan Ketua Panwaslu Kecamatan.  
Silakan, Pak.

**1124.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:28]**

Jadi, izin, Yang Mulia.

**1125.KETUA: SALDI ISRA [01:33:31]**

Ya.

**1126.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:33]**

Pada saat rekapitulasi di tingkat TPS itu (...)

**1127.KETUA: SALDI ISRA [01:33:34]**

Ke 4 TPS ini?

**1128.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:36]**

Ya.

**1129.KETUA: SALDI ISRA [01:33:32]**

Ya.

**1130.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:32]**

Ya, TPS 1, 2, 3, 4 Desa Gamsida.

**1131.KETUA: SALDI ISRA [01:33:40]**

Ya.

**1132.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:42]**

Kemudian ada yang (...)

**1133.KETUA: SALDI ISRA [01:33:47]**

Ya. Nanti apa ya, PSI jangan keluar dulu kan apanya belum disahkan.

Oke, silakan.

**1134.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:52]**

Ada yang kami dapatkan laporan (...)

**1135.KETUA: SALDI ISRA [01:33:55]**

Ya.

**1136.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:33:57]**

Oleh peserta pemilu, ada 3 partai pada saat itu datang ke sekretariat saya untuk melaporkan bahwa (...)

**1137.KETUA: SALDI ISRA [01:34:05]**

Partai apa saja, Pak?

**1138.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:07]**

Ada NasDem.

**1139.KETUA: SALDI ISRA [01:34:06]**

NasDem.

**1140.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:10]**

Kemudian PDIP.

**1141.KETUA: SALDI ISRA [01:34:11]**



Terus?

**1142.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:13]**

Sama Hanura.

**1143.KETUA: SALDI ISRA [01:34:13]**

PDI Perjuangan. Dengan Hanura Pak, ya?

**1144.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:18]**

Ya, Yang Mulia.

**1145.KETUA: SALDI ISRA [01:34:19]**

Ngapain mereka datang ke tempat Bapak?

**1146.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:24]**

Mereka datang, mereka menyampaikan bahwa ada terjadi pergeseran suara.

**1147.KETUA: SALDI ISRA [01:34:24]**

Pergeseran suara di 4 TPS ini?

**1148.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:28]**

Di 4 TPS. Sebenarnya ada 2 desa sesuai rekomendasi yang saya keluarkan.

**1149.KETUA: SALDI ISRA [01:34:34]**

Yang dikeluarkan Bawaslu, Panwas Kecamatan?

**1150.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:37]**

Siap, Yang Mulia.

**1151.KETUA: SALDI ISRA [01:34:41]**

Ya, apa itu Pak?

**1152.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:34:44]**

Untuk dapat memastikan bahwa hasil dugaan kita sebagai pengawas pemilu di tingkat kecamatan untuk memastikan bahwa suara itu tergeser, maka saya menyampaikan ada kelonggaran oleh KPU RI, dan itu kemudian saya sampaikan bagi saya itu [sic!] soal PKPU Nomor 5.

**1153.KETUA: SALDI ISRA [01:35:05]**

Oke.

**1154.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:06]**

Sebagai mantan penyelenggara pengawas pemilu.

**1155.KETUA: SALDI ISRA [01:35:06]**

Ya.

**1156.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:08]**

Kan biasanya rekapitulasi itu menggunakan sertifikasi, tapi di PKPU 5 langsung turun satu tingkat.

**1157.KETUA: SALDI ISRA [01:35:17]**

Oke.

**1158.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:19]**

Oleh karena itu, mempermudah kita di tingkat kecamatan untuk turun untuk memastikan hak konstitusi warga itu.

**1159.KETUA: SALDI ISRA [01:35:25]**

Ya, terus?

**1160.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:27]**

Di sana disampaikan trennya adalah "Ayam Baca Bebe."

**1161.KETUA: SALDI ISRA [01:35:28]**

Apa itu artinya, Pak?

**1162.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:30]**

Suara A ... suara calon A dibaca calon B, Partai A dibaca [sic] Partai B.

**1163.KETUA: SALDI ISRA [01:35:36]**

Oh, gitu istilahnya. Ayam?

**1164.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:36]**

"Baca bebe."

**1165.KETUA: SALDI ISRA [01:35:38]**

"Baca bebe." Suara calon A dibaca calon B.

**1166.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:42]**

Calon B. Partai A dibaca partai B

**1167.KETUA: SALDI ISRA [01:35:46]**

Nah, lain lagi modusnya ini.

**1168.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:47]**

Siap, Yang Mulia.

**1169.KETUA: SALDI ISRA [01:35:49]**

"Ayam baca bebe" ini.  
Silakan. Apa lagi, Pak?

**1170.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:51]**

Oleh karena itu, saya memanggil salah satu pimpinan Panwaslu Kecamatan. Kemudian kita bikin penelusuran (...)

**1171.KETUA: SALDI ISRA [01:35:58]**

Ya.

**1172.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:35:58]**

Saya sebagai ketua dan kemudian mengeluarkan rekomendasi.

**1173.KETUA: SALDI ISRA [01:36:01]**

Apa rekomendasinya, Pak?

**1174.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:03]**

Rekomendasinya agar supaya disampaikan kepada PPK untuk dapat menghitung ulang surat suara di (...)

**1175.KETUA: SALDI ISRA [01:36:09]**

Di 4 TPS ini?

**1176.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:11]**

Di 4 TPS itu.

**1177.KETUA: SALDI ISRA [01:36:11]**

Oke. Hitung ulang, ya?

**1178.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:14]**

Ya.

**1179.KETUA: SALDI ISRA [01:36:15]**

Dijalankan atau tidak oleh penyelenggara?

**1180.SAKSI DARI PEMOHON 01: ISMAIL KIAT [01:36:19]**

Dianulir oleh PPK.

**1181.KETUA: SALDI ISRA [01:36:20]**

Tidak dilaksanakan, ya?

**1182.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:20]**

Tidak dilaksanakan oleh PPK.

**1183.KETUA: SALDI ISRA [01:36:22]**

Apa alasannya, Pak?

**1184.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:24]**

Alasannya bahwa rekomendasi yang dikeluarkan adalah sepihak, Yang Mulia.

**1185.KETUA: SALDI ISRA [01:36:32]**

Rekomendasi yang dikeluarkan sepihak katanya?

**1186.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:34]**

Ya, Yang Mulia.

**1187.KETUA: SALDI ISRA [01:36:36]**

Kalau saya boleh dapat kab ... gambaran, Pak. Berapa sih suara yang bergeser di sini, Pak? Totalnya kalau Bapak ketahui?

**1188.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:42]**

Suara yang bergeser itu (...)

**1189.KETUA: SALDI ISRA [01:36:44]**

Total di 4 TPS itu?

**1190.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:47]**

Total suara di (...)

**1191.KETUA: SALDI ISRA [01:36:48]**

Yang bergeser kan, ini kalau bergeser kan suara aslinya, misalnya 10 bergeser (...)

**1192.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:49]**

Ya.

**1193.KETUA: SALDI ISRA [01:36:50]**

Menjadi 20. Nah, ini ber ... berapa? Suara siapa dan berapa pergeserannya itu?

**1194.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:36:58]**

Bergesernya kita tidak mengetahui pasti.

**1195.KETUA: SALDI ISRA [01:37:00]**

Oh. Yang penting ada pergeseran, ya?

**1196.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:02]**

Ya. Karena pada saat itu, saya berkesimpulan untuk kita memastikan harus (ucapan tidak terdengar jelas).

**1197.KETUA: SALDI ISRA [01:37:07]**

Harus (...)

**1198.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:07]**

Sehingga ... ya (...)

**1199.KETUA: SALDI ISRA [01:37:07]**

Harus dibuka dulu, di-hold [sic!] dulu?

**1200.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:09]**

SS itu.

**1201.KETUA: SALDI ISRA [01:37:09]**

Oke.

**1202.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:09]**

Surat suara itu.

**1203.KETUA: SALDI ISRA [01:37:11]**

Surat suara (...)

**1204.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:11]**

Ya. Kita memastikan, apakah ada itu pergeseran atau tidak.  
Kemudian (...)

**1205.KETUA: SALDI ISRA [01:37:16]**

Jadi, Bapak mengatakan mencurigai ada pergeseran. Tadi apa dasarnya Bapak mengeluarkan rekomendasi itu?

**1206.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:21]**

Dasarnya adalah DPK.

**1207.KETUA: SALDI ISRA [01:37:23]**

Apa itu?

**1208.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:24]**

Daftar Pemilu Khusus.

**1209.KETUA: SALDI ISRA [01:37:24]**

Daftar Pemilu Khusus?

**1210.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:27]**

Ya.

**1211.KETUA: SALDI ISRA [01:37:27]**

Oke.

**1212.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:27]**

Daftar Pemilu Khusus itu kan oleh PKPU 25 atas perubahan PKPU bahwa (...)

**1213.KETUA: SALDI ISRA [01:37:27]**

Oke.

**1214.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:27]**

DPT itu, orang yang tidak termasuk dalam DPT (...)

**1215.KETUA: SALDI ISRA [01:37:41]**

Ininya bisa ditanggalkan dulu, enggak, Pak, itu?

**1216.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:44]**

Orang yang tidak terdaftar dalam daftar Pemilik tetap.



**1217.KETUA: SALDI ISRA [01:37:47]**

Ya.

**1218.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:49]**

Atau DPTb (Daftar Pemilik Tambahan) itu, kemudian bisa menggunakan hak pilih dengan menggunakan (...)

**1219.KETUA: SALDI ISRA [01:37:51]**

KTP?

**1220.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:55]**

KTP. Biar [sic!] alamat setempat.

**1221.KETUA: SALDI ISRA [01:37:57]**

Oke.

**1222.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:37:59]**

Ya. Nah itu, saya perintahkan ke staf untuk meng-cross-check NIK-nya, ada NIK yang berasal dari wilayah lain.

**1223.KETUA: SALDI ISRA [01:38:06]**

Oke.

**1224.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:07]**

Yang menggunakan hak pilih di tempat itu.

**1225.KETUA: SALDI ISRA [01:38:09]**

Tapi kalau wilayah lain kan boleh kan, Pak, ya?

**1226.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:12]**

Ya. Kemudian (...)

**1227.KETUA: SALDI ISRA [01:38:12]**

Enggak, Bapak ketahui enggak kalau orang dari wilayah lain masih boleh memilih tempat yang berbeda, kan?

**1228.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:18]**

Ya, dia bisa memilih terkecuali dia menggunakan DPTb pindah [sic!].

**1229.KETUA: SALDI ISRA [01:38:23]**

Oke. Saya dari Padang, Pak, bisa memilih di Jakarta, tapi cuma dapat satu suara saya.

**1230.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:28]**

Ya, ya. Kemudian tidak terjadi sinkronisasi antara DPK dari tingkatan. Provinsi ada 9, ada 11, ada pengguna (...)

**1231.KETUA: SALDI ISRA [01:38:39]**

Oh, beda-beda, ya?

**1232.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:39]**

Yang satu TPS.

**1233.KETUA: SALDI ISRA [01:38:40]**

Di sini lebih banyak, di sini (...)

**1234.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:41]**

Ya.

**1235.KETUA: SALDI ISRA [01:38:42]**

Dan enggak sama semua, ya?

**1236.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:43]**

Ya.

**1237.KETUA: SALDI ISRA [01:38:45]**

Apa lagi, Pak?

**1238.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:38:45]**

Kan, kalau DPK kan, dia mendapatkan 5 surat suara. Tapi dia ber... berafiliasi, ada provinsi 9, kabupaten 11. Tapi DPK-nya tidak (...)

**1239.KETUA: SALDI ISRA [01:38:59]**

Bukan berafiliasi namanya itu, Pak.

**1240.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:02]**

Oh, ya. Siap, Yang Mulia.

**1241.KETUA: SALDI ISRA [01:39:02]**

Kalau afiliasi itu terkoneksi ke sana, itu berafiliasi namanya.

**1242.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:09]**

Tidak ... tidak seimbang.

**1243.KETUA: SALDI ISRA [01:39:11]**

Tidak seimbang.

**1244.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:10]**

Ya.

**1245.KETUA: SALDI ISRA [01:39:10]**

Jadi ada perbedaan, ya?

**1246.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:10]**

Ada perbedaan.

**1247.KETUA: SALDI ISRA [01:39:13]**

Apa lagi, Pak?

**1248.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:15]**

Kemudian datanglah para saksi itu, partai pol ... politik itu, peserta pemilu itu (...)

**1249.KETUA: SALDI ISRA [01:39:23]**

Yang 3 tadi itu datang ke tempat Bapak?

**1250.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:24]**

Ya.

**1251.KETUA: SALDI ISRA [01:39:25]**

Itu yang dia laporkan ke Bapak?

**1252.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:27]**

Ya. "Ketua, kalau boleh itu dihitung surat suara ulang."

**1253.KETUA: SALDI ISRA [01:39:32]**

Ya.

**1254.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:32]**

"Karena pada saat perhitungan juga, semua saksi pada tidak ada."

**1255.KETUA: SALDI ISRA [01:39:36]**

Oke. Bapak tanya, enggak? Anda di TPS tadi menyampaikan keberatan atau tidak?

**1256.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:39]**

Saya tanya.

**1257.KETUA: SALDI ISRA [01:39:41]**

Nah, terus?

**1258.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:42]**

Saksi itu sampaikan, "Bagaimana untuk memberikan keberatan, hitungnya sudah setengah lima.

**1259.KETUA: SALDI ISRA [01:39:49]**

Ya. Kalau itu kita maklumi, Pak.

**1260.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:51]**

Ya.

**1261.KETUA: SALDI ISRA [01:39:51]**

Memang kadang-kadang mau subuh itu.

**1262.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:39:51]**

Ya. Saya (...)

**1263.KETUA: SALDI ISRA [01:39:51]**

Bapak tanya enggak pertanyaan saya tadi? Bapak tanya ketiga partai ini, tadi Anda di TPS mengajukan keberatan atau tidak?

**1264.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:09]**

Tidak, Yang Mulia.

**1265.KETUA: SALDI ISRA [01:40:00]**

Tidak ditanya, ya?

**1266.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:00]**

Ya. Karena dorang datang ke saya dan sampaikan bahwa dorang tahu setelah sudah perhitungan, besok harinya disuruh ditanda tangan.

**1267.KETUA: SALDI ISRA [01:40:04]**

Oke.

**1268.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:08]**

Ya.

**1269.KETUA: SALDI ISRA [01:40:08]**

Nanti saya tanya, Pak.

**1270.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:08]**

Ya.

**1271.KETUA: SALDI ISRA [01:40:08]**

Apa lagi, Pak? Cukup?

**1272.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:12]**

Ya. Kemudian saya menyampaikan, okelah sebagai penyelenggara, saya akan memastikan bahwa (ucapan tidak terdengar jelas) hitung suara ulang di tingkat kecamatan dan keluarlah rekomendasi tanggal 27 itu. Tapi, itu di (...)

**1273.KETUA: SALDI ISRA [01:40:26]**

Rekomendasi tanggal 27 disuruh hitung ulang, ya?

**1274.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:25]**

Siap, Yang Mulia.

**1275.KETUA: SALDI ISRA [01:40:25]**

Dan itu tidak diselenggarakan, tidak dilaksanakan.

**1276.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:36]**

Ya, Yang Mulia.

**1277.KETUA: SALDI ISRA [01:40:36]**

Apa lagi, Pak? Cukup?

**1278.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:36]**

Saya kira cukup, Yang Mulia.

**1279.KETUA: SALDI ISRA [01:40:36]**

Oke.

Ada yang mau didalami? Silakan.

**1280.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:40:40]**

Satu aja, Majelis.

**1281.KETUA: SALDI ISRA [01:40:41]**

Ya.

**1282.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:40:42]**

Saksi sebagai mantan panwaslu, apakah rekomendasi yang dikeluarkan Saksi itu hanya sekali atau berapa kali yang tidak dilaksanakan oleh Termohon dalam hal ini KPU?

**1283.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:40:55]**

Izin, Yang Mulia.

Itu ada 2 rekomendasi. Rekomendasi yang pertama tanggal 26 itu ada 6 desa.

**1284.KETUA: SALDI ISRA [01:41:03]**

Ya.

**1285.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:04]**

Ya. Itu juga ada temuan-temuan yang kemudian kita dapatkan di lapangan. Bahkan penyelenggara KPPS sendiri hampir mengundur diri karena itu tadi saya sampaikan terjadi pergeseran "ayam bebe ayam bebe" itu.

**1286.KETUA: SALDI ISRA [01:41:15]**

Ya.

**1287.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:15]**

Jadi, saya berkeinginan kita memastikan itu.

**1288.KETUA: SALDI ISRA [01:41:18]**

Oke.

**1289.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:18]**

Supaya suara rakyat ini di ... suara hak itu (...)

**1290.KETUA: SALDI ISRA 01:41:23]**

Tapi yang ... yang itu tidak dipersoalkan mereka, Pak.

**1291.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:23]**

Ya.



**1292.KETUA: SALDI ISRA [01:41:23]**

Yang mereka persoalkan yang 4 ini saja.

**1293.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:26]**

Siap, Yang Mulia.

**1294.KETUA: SALDI ISRA [01:41:26]**

Ya. Tapi yang penting, ada pula rekomendasi lain yang juga tidak dilaksanakan begitu, ya.

**1295.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:32]**

Siap, Yang Mulia.

**1296.KETUA: SALDI ISRA [01:41:33]**

Oke. Cukup?  
Ada yang mau ditanyakan Termohon? Silakan.

**1297.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:41:37]**

Ada. Terima kasih, Yang Mulia.

**1298.KETUA: SALDI ISRA [01:41:39]**

Silakan.

**1299.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:41:39]**

Pada Saksi yang ketua Panwascam, ya? Pada saat PPK.

**1300.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:43]**

Mantan, siap.

**1301.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:41:44]**

Ya. Itu ada berapa anggota panwascam di (...)

**1302.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:46]**

3.

**1303.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:41:48]**

Ada 3 orang.

**1304.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:48]**

Siap.

**1305.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:41:49]**

Nah, Kemudian ketika Saudara mengeluarkan rekomendasi itu, atas dasar apa rekomendasi itu dikeluarkan? Alasannya apa mengeluarkan rekomendasi?

**1306.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:41:57]**

Berdasarkan hasil temuan kita.

**1307.KETUA: SALDI ISRA [01:42:02]**

Laporan atau temuan?

**1308.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:03]**

Laporan dan temuan. Karena kita bikin penelusuran di Bawaslu, Pak.

**1309.KETUA: SALDI ISRA [01:42:06]**

Ya.

**1310.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:06]**

Ya. Yang (...)

**1311.KETUA: SALDI ISRA [01:42:06]**

Jadi, dua-duanya, ya? Ada yang melapor, ada yang temuan juga, ya?

**1312.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:10]**

Ya.

**1313.KETUA: SALDI ISRA [01:42:10]**

Gitu, Pak.

**1314.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:14]**

Siap.

**1315.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:13]**

Maksudnya, apakah temuan atau laporan itu pun, ada terjadi pada saat pleno itu temuan atau ada data informasi dari laporan di luar?

**1316.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:22]**

Gimana?

**1317.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:23]**

Dari luar, temuan Saudara dari luar.

**1318.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:23]**

Ya.

**1319.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:23]**

Karena ini kan yang Saudara persoalan kan di TPS nih.

**1320.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:29]**

Di ... di Bawaslu itu (...)

**1321.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:42:28]**

Pada saat rapat di PPK itu (...)

**1322.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:31]**

Ya.

**1323.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:42:31]**

Itu kan persoalan yang kemudian menjadi dasar rekomendasi yang Saudara keluarkan itu (...)

**1324.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:31]**

Ya.

**1325.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:42:31]**

Menyebutkan TPS-TPS.

**1326.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:31]**

Ya.

**1327.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:42:31]**

Apakah dari TPS munculnya laporan itu atau pada saat rapat pleno?

**1328.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:44]**

Sebelum rapat pleno. Jadi (...)

**1329.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:42:46]**

Sebelum (...)

**1330.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:43]**

Ya.

**1331.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:43]**

Oke, baik.

**1332.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:49]**

Sebelum rapat pleno.

**1333.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:49]**

Sebelum rapat Pleno.

**1334.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:54]**

Ya.

**1335.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:54]**

Saudara Saksi, berarti kemudian itu tanggal 27?

**1336.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:52]**

Tanggal 27.

**1337.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:54]**

Keluarnya rekomendasi Saudara itu?

**1338.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:57]**

Ya.

**1339.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MUYANA [01:42:57]**

Lalu?

**1340.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:42:57]**

Laporan ... laporannya pada saat pergeseran kotak, itu sudah ada laporan ke saya. Kemudian tanggal ... saya lupa, ada ... kebetulan kita mengikuti seleksi KPU pada saat rekapitulasi itu, ada jadwal seleksi KPU.

**1341.KETUA: SALDI ISRA [01:43:09]**

Ya.

**1342.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:09]**

Kemudian kita ikuti seleksi KPU.

**1343.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [01:43:13]**

Oh.

**1344.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:16]**

Kemudian balik itu, baru saya perintahkan (...)

**1345.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [01:43:13]**

Ya.

**1346.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:13]**

Keluarkan rekomendasi.

**1347.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [01:43:18]**

Ya. Jadi, panwascam yang daftar jadi ... mau jadi KPU ya sekarang?

**1348.KETUA: SALDI ISRA [01:43:22]**

Ya. Itu enggak usah diurus, Pak.

**1349.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana [01:43:24]**

Baik.  
Satu lagi, Yang Mulia.

**1350.KETUA: SALDI ISRA [01:43:23]**

Ya.

**1351.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:43:23]**

Itu rekomendasi keluar tanggal 27. Saudara tahu bahwa tahapan pleno di kecamatan atau di PPK Gamsida ini, tanggal berapa itu berakhir?

**1352.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:35]**

Di mana? Apa di desa, apa di kecamatan?

**1353.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:43:35]**

Oh, sorry. Ya, di kecamatan.

**1354.KETUA: SALDI ISRA [01:43:40]**

Di kecamatan, tanggal berapa plenonya?

**1355.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:42]**

Tanggal 20 pembukaan, Yang Mulia.

**1356.KETUA: SALDI ISRA [01:43:48]**

Itu pembukaan, sampai?

**1357.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:43:51]**

Sampai ... sesuai jadwal itu kan tanggal 2, tapi kita berakhir pergeseran kotak itu di tanggal ... ya, pleno itu tanggal 29, Yang Mulia.

**1358.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:44:00]**

29 Februari, ya?

**1359.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:01]**

Ya.

**1360.KETUA: SALDI ISRA [01:44:02]**

29 Februari.

**1361.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:44:03]**

Selesai. Ya, Saudara mengeluarkan rekomendasi tanggal 27. Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1362.KETUA: SALDI ISRA [01:44:08]**

Terima kasih.  
Ini Pihak Terkaitnya enggak ada ini?  
Bawaslu, apa yang bisa dijelaskan ini? Ini kenal dengan Bapak ini, Bawaslu?

**1363.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:44:20]**

Ya, mantan Panwaslu Kecamatan Ibu Selatan.

**1364.KETUA: SALDI ISRA [01:44:23]**

Oke. Bapak ketika mau mengeluarkan rekomendasi itu dirapatkan dengan anggota lain, enggak?

**1365.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:29]**

1 pimpinan. Saya berdua rapat di ruangan saya, menyampaikan bagaimana ini? Tolong tindaklanjuti karena ini ada terindikasi.

**1366.KETUA: SALDI ISRA [01:44:40]**

Oke. Jadi Bapak ada, ya? Bukan Bapak sendiri yang memutuskannya?

**1367.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:42]**

Ya.



**1368.KETUA: SALDI ISRA [01:44:43]**

Ya?

**1369.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:44]**

Tapi yang tanda tangan kan saya sendiri, jadi itu dianggap di (...)

**1370.KETUA: SALDI ISRA [01:44:52]**

Kalau itu nya saya sudah tahu, Pak, tanda tangan sendiri itu. Yang saya tanya, Bapak memutuskan itu melibatkan anggota yang lain atau tidak?

**1371.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:51]**

Melibatkan salah satu anggota.

**1372.KETUA: SALDI ISRA [01:44:53]**

Salah satu yang (...)

**1373.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:44:53]**

Karena Yang Mulia, saya mau ingin klarifikasi. Pada saat terjadi, entah ada apa, kemudian saya malah bertanya ke ..., "Eh, kemarin yang diskusi di ruangan saya kan kita berdua, bagaimana informasi, katanya sepihak [sic!] saya sendiri." begitu. Saya sampaikan ke dia, ke salah satu unsur pimpinan. Dia cuma diam. Saya bilang, "Jangan begitu, ini soal orang pu suara."

**1374.KETUA: SALDI ISRA [01:45:18]**

Oke.

**1375.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:45:19]**

Ya, saya sampaikan (...)

**1376.KETUA: SALDI ISRA [01:45:20]**

Yang 1 lagi, anggota PPK yang lain lagi enggak ikut? Enggak dilibatkan?

**1377.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:45:24]**

Yang 1 Bawaslu, ini ada Ibu Ketua Bawaslu, sering monitoring juga tidak ada di kantor.

**1378.KETUA: SALDI ISRA [01:45:31]**

Yang siapa? Yang teman Bapak itu yang 1 lagi?

**1379.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:45:32]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**1380.KETUA: SALDI ISRA [01:45:35]**

Jadi, tidak ada di kantor, ya?

**1381.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:45:36]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**1382.KETUA: SALDI ISRA [01:45:37]**

Oke.

**1383.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:45:37]**

Jadi pada saat itu juga tidak ada di kantor Ibu Ketua, Yang Mulia.

**1384.KETUA: SALDI ISRA [01:45:40]**

Oke.  
Silakan, Bawaslu, dijelaskan.

**1385.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:45:44]**

Izin, Yang Mulia, menyampaikan.

**1386.KETUA: SALDI ISRA [01:45:46]**

Ya.

**1387.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:45:46]**

Berdasarkan penyampaian rekomendasi secara tertulis Panwaslu Kecamatan Ibu Selatan pada tanggal 27 Februari (...)

**1388.KETUA: SALDI ISRA [01:45:58]**

Ya.

**1389.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:45:58]**

Perihal penghitungan suara ulang di Desa Gamsida, Bawaslu Kabupaten Halmehera Barat. Di sini berdasarkan pencermatan, rekomendasi Panwaslu Kecamatan Ibu Selatan tidak dilakukan sesuai dengan mekanisme Pleno Ketua dan Anggota Panwaslu Kecamatan Ibu Selatan.

**1390.KETUA: SALDI ISRA [01:46:17]**

Jadi, mereka rapat itu tidak sesuai dengan ketentuan?

**1391.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:46:20]**

Ya, tidak sesuai. Berita Acara Plenonya tidak ada.

**1392.KETUA: SALDI ISRA [01:46:24]**

Oh, jadi enggak (...)

**1393.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:46:24]**

Yang berikut, tidak melakukan koordinasi secara tertulis kepada Bawaslu Kabupaten Halmehera Barat secara hirarki kelembagaan.

**1394.KETUA: SALDI ISRA [01:46:32]**

Oke. Jadi, syarat apa yang tidak mereka penuhi pleno, Bu?

**1395.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:46:38]**

Untuk syarat mekanisme pleno kan harus ada Berita Acara pleno.

**1396.KETUA: SALDI ISRA [01:46:42]**

Anda ada bikin Berita Acara pleno?

**1397.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:46:45]**

Izin, Yang Mulia. Saya menjelaskan.

**1398.KETUA: SALDI ISRA [01:46:48]**

Jawab pertanyaan saya, ada Berita pleno atau tidak?

**1399. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:46:51]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1400.KETUA: SALDI ISRA [01:46:52]**

Oke, terima kasih. Lanjut, Bu.

**1401.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:46:54]**

Ya, seperti yang telah disampaikan bahwa karena tidak ada Berita Acara pleno, sampailah pada pleno rekapitulasi tingkat kabupaten (...)

**1402.KETUA: SALDI ISRA [01:47:04]**

Ya.

**1403.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:05]**

Ada forum yang menyampaikan hal seperti yang disampaikan bahwa ada rekomendasi dari Panwaslu Kecamatan Ibu Selatan.

**1404.KETUA: SALDI ISRA [01:47:15]**

Oke.

**1405.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:15]**

Tetapi saat itu, berdasarkan kewenangan dari unsur ... 3 unsur pimpinan, ketua dan anggota Bawaslu menyampaikan bahwa mekanisme pleno dari kecamatan tidak sesuai karena tidak ada Berita Acara pleno. Dan secara lisan kami panggil salah satu panwaslu yang kebetulan saat pleno rekapitulasi di tingkat kabupaten dia ada. Kami tanya, "Apakah pleno rekomendasi itu ada Berita Acara plenonya?" "Tidak ada."

**1406.KETUA: SALDI ISRA [01:47:40]**

Oke.

**1407.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:40]**

Demikian, Yang Mulia.

**1408.KETUA: SALDI ISRA [01:47:40]**

Oke. Lepas dari itu, Bu. Ini di 4 TPS ini memang ada pergeseran suara dari hasil apa, pengawasan?

**1409.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:47]**

Berdasarkan dari LHP tidak ada temuan dan laporan.

**1410.KETUA: SALDI ISRA [01:47:50]**

Tidak ada temuan dan laporan?

**1411.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:51]**

Ya.

**1412.KETUA: SALDI ISRA [01:47:51]**

Ibu punya bukti ... apanya ... C.Hasilnya di 4 TPS ini?

**1413.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:47:55]**

Bukti C.Hasil untuk semua C.Hasil kecamatan ada dan LHP juga ada.

**1414.KETUA: SALDI ISRA [01:47:59]**

Yang 4 TPS ini, ya? Karena di ... di no ... di ... di sesi ini cuma 4 itu yang dipersoalkan. Ada, ya?

**1415.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:48:07]**

Diperiksa kembali, Yang Mulia, untuk yang 4 TPS. Karena di sini kami lokus fokusnya di rekomendasi (...)

**1416.KETUA: SALDI ISRA [01:48:16]**

Oke.

**1417.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [01:48:16]**

Panwaslu.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**1418.KETUA: SALDI ISRA [01:48:18]**

Ini Termohon, masukkan enggak ini 4 ... C.Hasil 4 TPS ini?

**1419.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:48:21]**

Ada, Yang Mulia, T-21.

**1420.KETUA: SALDI ISRA [01:48:23]**

Pemohon juga masukkan? Ya? Nanti dari Bawaslu, ada enggak? Ada juga? Nanti kita cek, ya. Oke?  
Cukup? Kita masuk ke ... apa ... ke Halmahera Selatan 3.

**1421.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:48:41]**

Maaf, Yang Mulia. Dari Saksi Termohon yang terlewat.

**1422.KETUA: SALDI ISRA [01:48:44]**

Oh, saksinya bapak lagi, ini lagi yang tertinggal.

**1423.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:48:45]**

Ya.

**1424.KETUA: SALDI ISRA [01:48:45]**

Silakan. Apa yang bisa disampaikan?

**1425.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:48:48]**

Baik.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**1426.KETUA: SALDI ISRA [01:48:50]**

Ya.

**1427.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:48:50]**

Perkenalkan, nama saya Miftahuddin Yusup, mantan Ketua KPU Kabupaten Halmahera Barat.

**1428.KETUA: SALDI ISRA [01:48:54]**

Ya.

**1429.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:48:54]**

Pada pokoknya, saya sedikit menjelaskan terkait dengan tugas dan tanggung jawab kami selaku Ketua KPU Kabupaten Halmahera Barat.

Dalam hal pembentukan badan ad hoc, telah kami lakukan kewajiban kami dalam bimbingan teknis dan penguatan kapasitas telah kami lakukan, kepada teman-teman PPK, PPS maupun KPPS terkait dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Yang kedua bahwa proses rekapitulasi di tingkat kecamatan, khususnya di Ibu Selatan pada tanggal 20 dan berakhir di tanggal 29, kami KPU Kabupaten Halmahera Barat dalam hal melakukan tugas kami ... melakukan pengawasan atau monitoring (...)

**1430.KETUA: SALDI ISRA [01:49:36]**

Oke.

**1431.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:49:36]**

Ke kecamatan. Kebetulan di KPU Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari sembilan kecamatan, sehingga saya sendiri mendapatkan lo ... locus ... apa ... monitoring di Kecamatan Ibu Selatan yang menjadi locus dari Pemohon.

Nah, dari hasil monitoring saya, saya mendapati laporan dari teman-teman PPK sebagai bentuk tindak lanjut yang mereka lakukan dalam hal rekomendasi yang dikeluarkan oleh Panwascam Ibu Selatan.

**1432.KETUA: SALDI ISRA [01:50:02]**

Ya.

**1433.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:45:02]**

Saya langsung berkoordinasi dengan teman-teman Bawaslu Kabupaten Halmahera Barat dalam hal ini ketua dan anggota. Dari hasil koordinasi saya, mereka beri kesimpulan, memerintah kepada KPU dan selanjutnya meneruskan ke teman-teman PPK agar supaya jangan melaksanakan atau menindaklanjuti rekomendasi dari panwaslu kecamatan tersebut.

**1434.KETUA: SALDI ISRA [01:50:28]**

Jadi, itu diingatkan oleh Bawaslu, ya?

**1435.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:50:31]**

Ya.

**1436.KETUA: SALDI ISRA [01:50:31]**

Karena ini soal pleno yang tidak memenuhi persyaratan itu?

**1437.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:50:36]**

Ya.

**1438.KETUA: SALDI ISRA [01:50:35]**

Oke. Apa lagi?

**1439.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:50:35]**

Begitu juga, saya langsung menanyakan kepada Ketua Bawaslu terkait dengan alasan-alasannya. Salah satunya soal kewenangan mereka dalam hal pembinaan terhadap teman-teman panwaslu kecamatan ini (...)

**1440.KETUA: SALDI ISRA [01:50:48]**

Ya.



**1441.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:50:48]**

Ada sikap tendensius yang dikeluarkan oleh ketua panwascam pada saat itu.

Yang kedua, rekomendasi ini juga setelah dikonfrontir oleh teman-teman PPK maupun saya karena kita juga memiliki hubungan emosional, memang benar rekomendasi ini dikeluarkan sepihak atas dasar inisiatif pribadi ketua panwascam.

**1442.KETUA: SALDI ISRA [01:51:09]**

Oke.

**1443.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:51:10]**

Ya.

**1444.KETUA: SALDI ISRA [01:51:10]**

Nanti saya tanyakan, Bapak.

**1445.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:51:11]**

Ya.

**1446.KETUA: SALDI ISRA [01:51:11]**

Bapak jelaskan nanti.

**1447.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:51:12]**

Selanjutnya, di ting ... pleno di tingkat kabupaten, hal yang sama terjadi ketika rekomendasi ini dimunculkan oleh saksi, langsung dibantah oleh teman-teman Bawaslu bahwa masalah ini sudah klir, tidak bisa dilaksanakan lagi.

Selesai, Yang Mulia. Terima kasih.

**1448.KETUA: SALDI ISRA [01:51:28]**

Oke.

Saya tanya nih, Termohon. Ada bukti C.Hasilnya ya di 4 TPS ini?

**1449.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:51:33]**

Ada, Yang Mulia.

**1450.KETUA: SALDI ISRA [01:51:33]**

Ada, ya?

**1451.SAKSI DARI TERMOHON: MIFTAHUDDIN YUSUP [01:51:34]**

Ya.

**1452.KETUA: SALDI ISRA [01:51:34]**

Oke.

Ada yang mau ditanyakan ke Saksinya?

**1453.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:51:41]**

Cukup, Yang Mulia.

**1454.KETUA: SALDI ISRA [01:51:41]**

Cukup.

Dari Pemohon, ada yang mau ditanyakan? Cukup, ya?

Itu kenapa tidak bikin ... apanya ... apa namanya ... yang tadi kurang ... apa namanya, Bu? Berita Acara. Berita Acaranya kenapa tidak di dibuat, Pak?

**1455.KETUA: SALDI ISRA [01:52:01]**

Ya.

**1456.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:01]**

Izin, Yang Mulia.

Berita acaranya sebenarnya sudah disampaikan ke staf karena kita punya staf masing-masing, SDM.

**1457.KETUA: SALDI ISRA [01:52:08]**

Ya, terus?

**1458.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:08]**

Karena mekanisme plenonya ... tapi intinya prinsipnya begini, Yang Mulia.

**1459.KETUA: SALDI ISRA [01:52:13]**

Pak, pertanyaan saya yang Bapak jawab, Pak.

**1460.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:16]**

Pada saat itu (...)

**1461.KETUA: SALDI ISRA [01:52:17]**

Kenapa tidak ada Berita Acaranya?

**1462.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:19]**

Ya.

**1463.KETUA: SALDI ISRA [01:52:20]**

Itu yang harus Bapak jawab. Kenapa? Bapak jawab, kenapa?

**1464.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:22]**

Sudah disampaikan, tapi itu kelalaian, Yang Mulia.

**1465.KETUA: SALDI ISRA [01:52:23]**

Kelalaian, ya? Sehingga, memang tidak ada Berita Acara, ya?

**1466.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:52:25]**

Tidak ada Berita Acara.

**1467.KETUA: SALDI ISRA [01:52:27]**

Ya. Begitu, ya, Bu, ya? Tidak ada Berita Acara, ya? Sehingga dianggap kemudian tidak memenuhi persyaratan.

Kalau ada soal ini subjektif segala macam, ya Hakim tidak bisa menilai subjektifitas itu, kami hanya akan menilai fakta-fakta yang ada

saja. Jadi kalau ini tendensius segala macam, sulit menilai yang kayak begitu. Kalau Bapak dikatakan tendensius, jangan-jangan itu tendensius juga, kan? Nah, sudahlah, makanya kita nilai faktanya saja. Faktanya sekarang tidak ada Berita Acaranya, ya?

**1468.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:53:01]**

Siap, Yang Mulia.

**1469.KETUA: SALDI ISRA [01:53:02]**

Oke, terima kasih.  
Jadi kalau ada pergesekan sedikit-sedikit itu biasalah.

**1470.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [01:53:07]**

Siap.

**1471.KETUA: SALDI ISRA [01:53:07]**

Cukup?  
Nah, sekarang ini untuk Halmahera Selatan 3.  
Ada Saksinya di sini?

**1472.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:53:17]**

Cukup, Yang Mulia.

**1473.KETUA: SALDI ISRA [01:53:19]**

Dari Termohon ada saksinya?

**1474.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:53:20]**

Ada, Yang Mulia.

**1475.KETUA: SALDI ISRA [01:53:23]**

Silakan.  
Ini pokoknya NasDem ini ada kehilangan suara di sini 62, ya? Itu terjadi di TPS 03 Yomen, Kecamatan Kepulauan Joronga.

Silakan. Apa yang bisa diselesaikan? Ini Saksinya siapa ini?

**1476.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:53:44]**

Pak Agus Umar, Yang Mulia.

**1477.KETUA: SALDI ISRA [01:53:45]**

Pak Agus Umar. Bapak dulu anggota KPU juga, ya?

**1478.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:53:49]**

Siap, Yang Mulia.

**1479.KETUA: SALDI ISRA [01:53:51]**

Tolong, Pak. ini Kabupaten Jorong ini, Kab ... apa ... Kecamatan Kepulauan Jong ... Jorong, TPS 03.

**1480.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:53:59]**

Bai. Izin, Yang Mulia, menyampaikan.  
Bahwa pada saat pleno di tingkat Kabupaten Halmahera Selatan, khusus untuk Dapil 3.

**1481.KETUA: SALDI ISRA [01:54:11]**

Ya.

**1482.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:54:12]**

Itu ada sanggahan dari Saksi Partai NasDem atas nama Akmal Ibrahim.

**1483.KETUA: SALDI ISRA [01:54:17]**

Ya.

**1484.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:54:18]**

Yang mempersoalkan proses perhitungan suara di TPS 03 Desa Yomen, Kecamatan Kepulauan Jorong.

**1485.KETUA: SALDI ISRA [01:54:29]**

Oke.

**1486.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:54:29]**

Kami langsung meminta keterangan kepada PPK yang pada saat itu yang membacakan hasil di kecamatan

**1487.KETUA: SALDI ISRA [01:54:37]**

Ya.

**1488.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:54:29]**

Pernyataan dari ketua PPK bahwa apa yang disampaikan itu tidak betul.

**1489.KETUA: SALDI ISRA [01:54:37]**

Tidak betul.

**1490.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:54:38]**

Bahwa pleno ... perhitungan suara dan pleno di tingkat TPS sampai di kecamatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Kami juga kemudian meminta tanggapan dari Bawaslu. Pada waktu itu, ketua Bawaslu langsung menghadirkan Ketua Panwascam Kecamatan Kepulauan Joronga dan sudah dikonfirmasi pernyataan Ketua Panwascamnya bahwa apa yang dituduhkan itu tidak betul. Bahwa proses perhitungan suara dari TPS sampai di rekapitulasi di tingkat Kecamatan itu sesuai prosedur.

**1491.KETUA: SALDI ISRA [01:55:13]**

Oke.

Jadi mereka komplain ini sudah sampai di kecamatan (...)

**1492.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:55:17]**

Kabupaten, Yang Mulia.

**1493.KETUA: SALDI ISRA [01:55:19]**

Kabupaten. Di Kecamatan tidak ada masalah?

**1494.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:55:22]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1495.KETUA: SALDI ISRA [01:55:23]**

Di ... apalagi TPS, ya? Betul, ya? Begitu, ya? Anda komplain di tingkat kabupaten, direkap tingkat kabupaten? Tapi di TPS saksi Anda tangan enggak? Tanda tangan, oke.

Lanjut. Apa lagi yang mau dijelaskan?

**1496.SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD AGUS UMAR [01:55:36]**

Cukup, Yang Mulia.

**1497.KETUA: SALDI ISRA [01:55:39]**

Cukup.

Oke. Ada yang mau didalami?

**1498.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:55:41]**

Cukup, Yang Mulia.

**1499.KETUA: SALDI ISRA [01:55:42]**

Cukup.

Ada yang mau di dalam? Cukup. Kalau cukup selesai.

Bawaslu, ada enggak yang soal ini?

**1500.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:55:49]**

Izin, Yang Mulia.

**1501.KETUA: SALDI ISRA [01:55:50]**

Ya.

**1502.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:55:50]**

Perkenalkan sebelumnya, saya Rais Kahar, Ketua Bawaslu Kabupaten Halmahera Selatan.

**1503.KETUA: SALDI ISRA [01:55:53]**

Ya.

**1504.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:55:54]**

Kaitan disampaikan oleh Ketua KPU tadi, memang benar untuk hasil pengawasan kita sebagaimana yang disampaikan itu, rekapitulasi di tingkat kabupaten baru ada keberatan Saksi Partai NasDem di tingkat kecamatan tidak pada locus yang ada di Desa Yomen.

**1505.KETUA: SALDI ISRA [01:56:12]**

Oke.

**1506.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:56:12]**

Dari keberatan tersebut, lalu kemudian karena yang mengetahui langsung adalah jajaran tingkat kecamatan dan desa. Oleh karena itu, dikesempatan itu, Bawaslu secara kelembagaan kami menghadirkan anggota panwaslu yang melakukan monitoring di tempat itu. Lalu menjelaskan secara rinci terkait dengan hasil pengawasan yang ada di locus sebagaimana menjadi keberatan saksi tersebut.

Bahwa seluruh proses rekapitulasi berjalan sesuai sebagaimana ditetapkan ... sebagaimana diatur dalam ketentuan PKPU teknis.

**1507.KETUA: SALDI ISRA [01:56:45]**

Oke, jadi setelah Bapak bandingkan C.Hasilnya dengan yang terakhir itu ada bedanya enggak suaranya?

**1508.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:56:51]**

Dari C.Hasil salinan maupun C.Hasil atau plano itu tidak ada perbedaan angka.

**1509.KETUA: SALDI ISRA [01:56:58]**

Oke, nanti kita cek.

**1510.BAWASLU: RAIS KAHAR [01:57:00]**

Siap.

**1511.KETUA: SALDI ISRA [01:57:05]**



Cukup?

Terakhir, ini untuk ini saja, nih. Ini paling banyak, nih di dapil 2 ini ... apa ... di Panel 2 ini. Kepulauan Kabupaten Pulau Morotai 3. Ada saksi?

**1512.KUASA HUKUM PEMOHON: [01:57:19]**

Cukup pembuktiannya.

**1513.KETUA: SALDI ISRA [01:57:20]**

Cukup, pembuktiannya cukup. Di sini ada saksi?

**1514.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:57:23]**

Dari Termohon ada.

**1515.KETUA: SALDI ISRA [01:57:23]**

Silakan.

**1516.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [01:57:23]**

Untuk menegaskan, silakan.

**1517.KETUA: SALDI ISRA [01:57:25]**

Silakan. Bapak Muhammad Agus, ya?

**1518.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:29]**

Irwan, Irwan (...)

**1519.KETUA: SALDI ISRA [01:57:30]**

Pak Irwan Abbas. Silakan, Pak.

**1520.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:32]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Saya Irwan Abbas, mantan Ketua KPU Kabupaten Pulau Morotai.

**1521.KETUA: SALDI ISRA [01:57:38]**

Ya.

**1522.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:39]**

Menjadi saksi (...)

**1523.KETUA: SALDI ISRA [01:57:39]**

Ini TPS 02 Tanjung Saleh, Kecamatan Morotai Utara?

**1524.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:42]**

Ya.

**1525.KETUA: SALDI ISRA [01:57:43]**

Demokrat mendalihkan terjadi kehilangan 28 suara.  
Silakan, Pak.

**1526.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:51]**

Siap, Yang Mulia.  
Baik, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia (...)

**1527.KETUA: SALDI ISRA [01:57:54]**

Ke NasDem ini yang kehilangan 28 suara, silakan.

**1528.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:57:57]**

Siap. Izin, Yang Mulia.  
Kami sampaikan bahwa pemungutan suara di TPS 02 pada tanggal 14 Februari 2024 berjalan baik dan lancar dan itu dibuktikan tidak ada saksi partai politik bahkan pengawas TPS yang menunjukkan keberatan.

**1529.KETUA: SALDI ISRA [01:58:14]**

Oke, semua saksi di TPS ini tanda tangan hasil?

**1530.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:58:17]**

Tanda tangan hasil.

**1531.KETUA: SALDI ISRA [01:58:18]**

Saksinya NasDem, tanda tangan juga? Di TPS 02 Tanjung Saleh ini?

**1532.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:58:26]**

Tanda tangan, Majelis.

**1533.KETUA: SALDI ISRA [01:58:27]**

Oke.

**1534.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:58:29]**

Kami lanjutkan, Yang Mulia.

**1535.KETUA: SALDI ISRA [01:58:31]**

Ya, silakan.

**1536.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:58:32]**

Untuk pleno di tingkat kecamatan, Pemohon ... Saksi Pemohon bernama Yatsir Mandeya [sic!] menyampaikan persoalan ketidaksesuaian antara pengguna hak pilih surat suara digunakan dan sah, tidak sah. Dan kemudian PPK melakukan pembetulan di saat itu juga, di saat pleno bersama panwascam kecamatan dan saksi yang ada.

**1537.KETUA: SALDI ISRA [01:58:52]**

Oke.

**1538.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:58:53]**

Kemudian pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 bulan Maret, kemudian KPU Kabupaten Pulau Morotai bersama dengan Bawaslu Kabupaten Pulau Morotai dan para saksi yang hadir melakukan pleno dan kemudian sebelum dilakukan print out, hasil daripada jenis 5 surat suara ... 5 jenis pemilu, itu sudah dilakukan penyandingan data dari D.Hasil Kecamatan, dari 5 jenis pemilu. Dan kemudian pasca sebelum ditandatangani Berita Acara ... apa namanya ... hasil Berita Acara itu, itu di ... di ... bersama-sama dengan saksi dan Bawaslu. Pada saat setelah di-print out, baru kemudian Saksi dari Pihak Pemohon, (ucapan tidak terdengar jelas) yang tidak hadir pada saat di penandatanganan, baru

kemudian beliau menyatakan keberatan bahwa tidak bersedia menandatangani Berita Acara hasil di kabupaten.

**1539.KETUA: SALDI ISRA [01:59:46]**

Oke. Jadi ini yang hadir ketika angka-angka itu dikeluarkan beda dengan yang mengajukan keberatan? Bukan begitu?

**1540.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:59:53]**

Bukan begitu, Yang Mulia.

**1541.KETUA: SALDI ISRA [01:59:54]**

Tapi saksinya sama, ya? Saksi mandatnya sama?

**1542.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:59:56]**

Ya.

**1543.KETUA: SALDI ISRA [01:59:57]**

Oke. Ada lagi yang mau disampaikan?

**1544.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [01:59:59]**

Cukup, Yang Mulia.

**1545.KETUA: SALDI ISRA [02:00:00]**

Termohon ... Kuasa Termohon, ada yang mau didalami?

**1546.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [02:00:02]**

Ya, ini karena memang terkait dengan pokok permohonan itu menyangkut adanya pemilih yang di luar dapil itu, bagaimana Saksi bisa menjelaskan?

**1547.KETUA: SALDI ISRA [02:00:13]**

Silakan.

**1548.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [02:00:14]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**1549.KETUA: SALDI ISRA [02:00:17]**

Ya.

**1550.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [02:00:18]**

Kami juga baru mendapatkan bukti bahwa yang dimohonkan hari ini adalah 3 pemilih yang kemudian menggunakan hak pilih di DPT Desa Tanjung Saleh yang kemudian kami baru mengetahui itu.

**1551.KETUA: SALDI ISRA [02:00:35]**

Baru mengetahui sekarang. Ada enggak pemilih DPTb di TPS itu?

**1552.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [02:00:40]**

Ada, Yang Mulia.

**1553.KETUA: SALDI ISRA [02:00:40]**

Ada, ya. Oke. Ada lagi?

**1554.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [02:00:43]**

Cukup, Yang Mulia.

**1555.KETUA: SALDI ISRA [02:00:44]**

Ada yang mau ditanyakan?

**1556.SAKSI DARI TERMOHON: IRWAN ABBAS [02:00:46]**

Cukup, Yang Mulia.

**1557.KETUA: SALDI ISRA [02:00:46]**

Cukup.

Bawaslu ada yang mau dijelaskan?

**1558.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:00:52]**

Izin, Yang Mulia.

Karena Bawaslu Kabupaten Pulau Morotai tadi tidak masuk, maka saya selaku Bawaslu Provinsi akan menjelaskan di sini.

**1559.KETUA: SALDI ISRA [02:01:03]**

Silakan, Bu.

**1560.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:01:04]**

Di sini perlu saya jelaskan bahwa terkait dengan adanya laporan yang disampaikan oleh pihak pelapor kepada Panwaslu Kecamatan Morotai Utara terkait dengan adanya tiga orang pemilih yang terdaftar dalam DPTb menggunakan hak pilih di TPS 02 Desa Tanjung Saleh, Kecamatan Morotai Utara.

**1561.KETUA: SALDI ISRA [02:01:26]**

Ya.

**1562.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:01:28]**

Menggunakan jenis surat suara pemilihan DPRD Kabupaten Dapil 3.

**1563.KETUA: SALDI ISRA [02:01:33]**

Oke.

**1564.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:01:34]**

Nah, terkait dengan laporan tersebut, oleh Panwaslu Kecamatan Morotai Utara tidak dapat diregister karena tidak memenuhi syarat materiil khususnya terkait dengan bukti.

Karena perlu saya sampaikan bahwa bukti yang disampaikan oleh pihak pelapor pada saat menyampaikan laporan itu hanya berupa daftar hadir (...)

**1565.KETUA: SALDI ISRA [02:01:57]**

Oke.

**1566.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:01:58]**

Yang ada di TPS 02. Nah, daftar hadir di situ memang ada 3 pemilih tersebut di dalam DPTb. Namun di situ jelas bahwa surat suara yang diperoleh oleh ketiga pemilih tersebut hanyalah surat suara PPWP.

**1567.KETUA: SALDI ISRA [02:02:19]**

Oke.

**1568.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:02:20]**

Terkait dengan yang disampaikan bahwa ada surat suara ... apa namanya ... jenis DPRD Dapil 3, itu tidak benar.

**1569.KETUA: SALDI ISRA [02:02:29]**

Jadi memang ada 3, tapi itu hanya untuk pemilihan Presiden (...)

**1570.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:02:32]**

Ya.

**1571.KETUA: SALDI ISRA [02:02:32]**

Dan Wakil Presiden, saja?

**1572.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:02:33]**

Karena ini mereka berasal dari luar Provinsi Maluku Utara.

**1573.KETUA: SALDI ISRA [02:02:37]**

Oke.

**1574.BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:02:37]**

Sehingga hanya bisa memperoleh satu surat suara. Seperti itu, Yang Mulia. Terima kasih.

**1575.KETUA: SALDI ISRA [02:02:42]**

Cukup. Oke, selesai?  
Terima kasih untuk semuanya.  
Jadi ada yang mau disampaikan?

**1576.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:02:50]**

Maaf, izin, Yang Mulia.

**1577.KETUA: SALDI ISRA [02:02:51]**

Ya.

**1578.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:02:51]**

Kami juga tadi sebelum persidangan sudah mengajukan alat bukti tambahan.

**1579.KETUA: SALDI ISRA [02:02:55]**

Ya, ini yang mau kita urus sekarang ini.

**1580.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:02:57]**

Siap, siap.

**1581.KETUA: SALDI ISRA [02:02:57]**

Jadi kita selesaikan dulu soal jawab-jinawab ini baru kita pindah ke (...)

**1582.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:00]**

Baik.

**1583.KETUA: SALDI ISRA [02:03:01]**

Soal tambahan-tambahan bukti, ya.

**1584.KUASA HUKUM PEMOHON 01: REGGINALDO SULTAN [02:03:02]**

Baik.

**1585.KETUA: SALDI ISRA [02:03:03]**

Oke.



**1586.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:04]**

Satu lagi sedikit, Yang Mulia.

**1587.KETUA: SALDI ISRA [02:03:05]**

Ya.

**1588.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:05]**

Sedikit saja. Kami mau menyampaikan pendapat kami tadi terkait dengan jawaban dari Termohon. Ini kan karena persidangan direkam juga.

**1589.KETUA: SALDI ISRA [02:03:14]**

Ya.

**1590.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTA [02:03:14]**

Jadi pemahaman kami terkait dengan suara kembar itu kan kami mengacu kepada PKPU 6/2024.

**1591.KETUA: SALDI ISRA [02:03:22]**

Oke.

**1592.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:22]**

Jadi di situ diatur intinya adalah 2 angka desimalnya itu masih dihitung, Yang Mulia, jadi belum sampai ke pesebaran.

**1593.KETUA: SALDI ISRA [02:03:29]**

Oh, yang itu.

**1594.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:30]**

Itu. Itu saja, Yang Mulia.

**1595.KETUA: SALDI ISRA [02:03:31]**

Itu panjang lagi, ya.

**1596.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [02:03:33]**

Baik. Itu saja. Siap. Jadi mau masuk ke pesebaran. Terima kasih, Yang Mulia.

**1597.KETUA: SALDI ISRA [02:03:37]**

Oke, Terima kasih atas bantuan kita bersama. Ini ada tambahan bukti, ya.

Ini pemohon untuk Dapil Kota Ternate 2 menambahkan bukti P-23 sampai dengan bukti P-27. Betul?

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Dapil Halmahera Barat 1, Bukti P-28 sampai dengan Bukti P-33, betul.

**KETUK PALU 1X**

Dapil Kabupaten Halmahera Barat 2, Bukti P-28 sampai dengan Bukti P-29. Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Termohon menambahkan Bukti T-033 sampai dengan T-036.

**1598.KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA [02:04:25]**

Betul, Yang Mulia.

**1599.KETUA: SALDI ISRA [02:04:23]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Pihak Terkait PSI menambahkan Bukti PT-13A, PT-13B, PT-14 dan PT-15.

**1600.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANCINE WIDJOJO [02:04:32]**

Betul, Yang Mulia. Terima kasih.

**1601.KETUA: SALDI ISRA [02:04:34]**

Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih, alhamdulillah. Ini yang paling banyak dapilnya sudah selesai dan 2 jam pas ini kita menyelesaikan satu masalah ini. Jadi ini ada ... apa namanya ... ayam ... apa istilahnya tadi?

**1602.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-05-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMAIL KIAT [02:04:50]**

"Ayam baca bebe," Yang Mulia.

**1603.KETUA: SALDI ISRA [02:04:53]**

"Ayam baca bebe." Nah, dapat istilah baru juga kita di sini, kekayaan khasanah Nusantara itu.

Terima kasih atas bantuan kita semua para Saksi dari Pemohon, Saksi dari Kuasa Termohon, Saksi Pihak Terkait dan dari Bawaslu.

Dengan demikian untuk (...)

**1604.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:05:12]**

Izin, Yang Mulia.

**1605.KETUA: SALDI ISRA [02:05:19]**

Ya?

**1606.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:05:21]**

Menambahkan bukti tambahan dari Bawaslu Kabupaten Halmera Barat.

**1607.KETUA: SALDI ISRA [02:05:24]**

Silakan, Bu.

**1608.BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:05:24]**

Ya.

**1609.KETUA: SALDI ISRA [02:05:27]**

Nanti kalau ada ... apa ... kita cek nanti disahkan. Karena kan Ibu masih mau sidang dengan kami ini. Silakan diambil, diserahkan.

Dengan segala permohonan maaf, kita minta kepada ... apa namanya ... semua yang terlibat untuk perkara 01-01 meninggalkan ruangan karena akan masuk nomor perkara berikutnya, kecuali Termohon dan Bawaslu.

Silakan. Terima kasih atas kerjasama kita semua. Semoga ... apa namanya ... ini menjadi modal yang cukup bagi kami memutus permohonan ini. Terima kasih. Silakan kembali.

Bawaslunya belum dileges itu ya, nanti dileges sebentar.

Ibu, Ibu Bawaslu. Ini ... apanya ... saksi ... apanya ... buktinya.

Bawaslu sudah ada? Ya, diminta masuk. Kita tunggu Bawaslu. Kita tunggu sebentar, ya? Supaya jangan diulang-ulang. Tidak hadir? Bawaslunya mana? Belum?

Ini Bawaslu dari ... jangan dulu masuk, nanti masuk NTB, ini masih ... apa ... masih Maluku Utara.

Yang Ibu-Ibu tadi, Pak. Enggak ini ... apa ... masih Maluku Utara. Masih Maluku ini, Bu.

Ya. Aduh, Ibu nanti dipotong SPPD Ibu sama Pak ... apa ini ... Pak Puadi

Terima kasih.

Kita lanjutkan ya untuk Perkara Nomor 136. Ini Pemohonnya Partai Gerindra untuk DPRD Provinsi Maluku Utara, Dapil Maluku Utara 1.

Nah ... apa namanya ... Pemohon dari daftar yang kami terima mengajukan dua orang Saksi, betul?

Bapak Mahfud Abdullah, mana? Oke. Bapak Nurdin Muhammad. Oke, terima kasih.

Sementara Termohon menghadirkan 5 orang Saksi, Bapak Asrul H.I Adnan.

**1610.KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:12:34]**

Izin, Yang Mulia.  
Untuk Bapak Asrul Adnan, itu tidak jadi hadir karena ada berhalangan.

**1611.KETUA: SALDI ISRA [02:12:52]**

Oke. Kita coret, ya.

**1612.KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:12:52]**

Baik, Yang Mulia.

**1613.KETUA: SALDI ISRA [02:12:52]**

Karena tidak ada laporan, masih ada catatannya.

**1614.KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:13:01]**

Ya.

**1615.KETUA: SALDI ISRA [02:13:11]**

Bapak Afandi Aman? Terima kasih.  
Bapak Asmit Karim yang online, ya, Pak Asmit? Suaranya belum bisa kami dengar, Pak.

**1616.SAKSI DARI TERMOHON: ASMITH KARIM [02:13:04]**

Hadir, Yang Mulia.

**1617.KETUA: SALDI ISRA [02:13:16]**

Ibu Humaida S.A. Rauf.

**1618.SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:13:16]**

Hadir, Yang Mulia.

**1619.KETUA: SALDI ISRA [02:13:16]**

Hadir. Bapak Buchari Mahmud.

**1620.SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:13:24]**

Hadir, Yang Mulia.

**1621.KETUA: SALDI ISRA [02:13:24]**

Hadir. Ini Saksi dari Termohon.  
Sementara, Saksi dari Pihak Terkait Garuda, Bapak Abdila Albar.

**1622.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILA ALBAR [02:13:39]**

Hadir, Yang Mulia.

**1623.KETUA: SALDI ISRA [02:13:39]**

Hadir. Bapak Muhammadun H.I Adam.

**1624.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [02:13:50]**

Mohon izin, Yang Mulia. Bapak Muhammadun H.I Adam berhalangan hadir, Yang Mulia.

**1625.KETUA: SALDI ISRA [02:13:53]**

Oke. Berarti menarik diri, ya?

**1626.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [02:13:54]**

Ya, Yang Mulia.

**1627.KETUA: SALDI ISRA [02:13:53]**

Enggak ada sesi keduanya ini, Pak.  
Iswan Ismail?

**1628.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:13:58]**

Hadir, Yang Mulia.

**1629.KETUA: SALDI ISRA [02:13:58]**

Hadir.

**1630.KETUA: SALDI ISRA [02:14:02]**

Bapak Zakir H Ayub.

**1631.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:14:02]**

Hadir, Yang Mulia.

**1632.KETUA: SALDI ISRA [02:14:02]**

Terima kasih.

Kita akan ambil sumpah, ya.

Yang saya mau tanya dulu yang daring, Bapak Asmit Karim. Bapak jabatannya apa, Pak?

**1633.SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:14:13]**

Ketua KPPS (ucapan tidak terdengar jelas).

**1634.KETUA: SALDI ISRA [02:14:24]**

Wah, sekarang tidak KPPS lagi, ya?

**1635.SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:14:25]**

Mantan, mantan.

**1636.KETUA: SALDI ISRA [02:14:25]**

Mantan. Jadi harus disumpah, Pak. Pak Afandi Aman?

**1637.SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:14:32]**

Ketua KPPS [sic!] Desa Saria.

**1638.KETUA: SALDI ISRA [02:14:32]**

Oke. Kalau begitu kita ambil sumpah. Ibu Humaida? Ibu, apa jabatan, Ibu?

**1639.SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:14:45]**

Anggota KPPS.

**1640.KETUA: SALDI ISRA [02:14:44]**

Oke. Kalau begitu diambil sumpah. Bapak Buchari?

**1641.SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:14:52]**

Anggota KPU demisioner.

**1642.KETUA: SALDI ISRA [02:14:52]**

Demisioner, ya?

**1643.SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:14:54]**

Demisioner.

**1644.KETUA: SALDI ISRA [02:14:56]**

Berarti sudah tidak lagi, ya?

**1645.SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:14:56]**

Ya. Berakhir tanggal 6 Mei kemarin.

**1646.KETUA: SALDI ISRA [02:14:59]**

Berakhir 6 Mei kemarin.

**1647.SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:14:59]**

6 Mei.

**1648.KETUA: SALDI ISRA [02:14:59]**

Ya. Harus diambil sumpahnya, Pak.  
Kemudian Pak Mahfud, Pak Abdullah Albar. Ini Saksi Mandat, ya?  
Apa jabatan Bapak, ini?

**1649.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:15:13]**



Saksi dari Partai Garuda, sekaligus Caleg DPRD Provinsi Dapil 1, Kota Ternate.

**1650.KETUA: SALDI ISRA [02:15:23]**

Ini, Bapak yang kehilangan kursi ini, ya? Ya, Pak. Bilang, ya. Bapak ini calegnya?

**1651.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:15:29]**

Caleg Nomor Urut 7.

**1652.KETUA: SALDI ISRA [02:15:32]**

Oh, Nomor Urut 7.

**1653.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:15:37]**

Ya.

**1654.KETUA: SALDI ISRA [02:15:35]**

Ya, oke. Semua Saksi, silakan ke depan. Kita ambil ... apa ... Pak ... apa ... Pak Asmit itu ada di situ yang pegang Alquran, enggak, dekat Bapak?

**1655.SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:15:43]**

Ada, Yang Mulia.

**1656.KETUA: SALDI ISRA [02:15:43]**

Nah, silakan. Silakan semua.  
Mohon kesediaan, Yang Mulia. Bapak Ridwan. Semuanya beragama Islam, ya?

**1657.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:16:07]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

Baik yang di dalam ruangan ini maupun yang di dalam jaringan, ikuti saya melafazkan lafaz sumpah yang akan saya tuntun. "Bismillahirrahmanirrahim".

Yang dalam jaringan, yang online, ulangi, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. "

**1658.SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [02:16:07]**

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya."

**1659.KETUA: SALDI ISRA [02:16:58]**

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat.

Siapa pertama yang mau diminta keterangannya Pak? Pak Mahfud, ya? Pak Mahfud Abdullah.

Pak Mahfud Abdullah, ini kalau dari catatan Bapak katanya akan menerangkan ada yang terjeblos untuk PAN, namun pihak petugas mencatat surat suara tersebut sebagai calon DPRD Provinsi Partai Garuda.

Gimana ceritanya ini, Pak? Bapak memilih di TPS berapa, Pak?

**1660.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:17:50]**

TPS 1.

**1661.KETUA: SALDI ISRA [02:17:52]**

TPS 1 apa, Pak?

**1662.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:17:53]**

Golkar.

**1663.KETUA: SALDI ISRA [02:17:55]**

TPS 1?

**1664.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:17:55]**

TPS 1 Desa Pateng, Payu [sic!].

**1665.KETUA: SALDI ISRA [02:17:59]**

Desa Pateng?

**1666.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:01]**

Ya.

**1667.KETUA: SALDI ISRA [02:18:02]**

Oke. Bapak memang melihat ketika penghitungan suara itu yang ... apa namanya ... yang tercoblosnya PAN, kemudian dimasukkan ke Partai Garuda?

**1668.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:12]**

Melihat.

**1669.KETUA: SALDI ISRA [02:18:13]**

Melihat, ya?

**1670.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:14]**

Pada saat itu saya sementara komplain.

**1671.KETUA: SALDI ISRA [02:18:17]**

Bapak komplain, ya?

**1672.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:17]**

Ya, saya komplain tapi ada intimidasi dari luar karena yang Caleg Nomor 7 Garuda itu adalah guru besar kita. Maka, saya tidak bisa ... di saat itu saya komplain tapi ada intimidasi, maka mereka dilanjutkan.

**1673.KETUA: SALDI ISRA [02:18:31]**

Jadi, Caleg Garuda ini guru besar?

**1674.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:33]**

Ya, guru besar.

**1675.KETUA: SALDI ISRA [02:18:33]**

Guru besar ini profesor?

**1676.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:35]**

Tidak, maksud saya itu guru kami.

**1677.KETUA: SALDI ISRA [02:18:38]**

Oh, guru.

**1678.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:39]**

Guru kami di desa kami begitu.

**1679.KETUA: SALDI ISRA [02:18:40]**

Guru di desa Bapak, ya?

**1680.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:41]**

Ya.

**1681.KETUA: SALDI ISRA [02:18:42]**

Jadi begitu Bapak protes, ada intimidasi?

**1682.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:44]**

Ada intimidasi.

**1683.KETUA: SALDI ISRA [02:18:45]**

Siapa yang mengintimidasi, Pak?

**1684.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:46]**

Banyak masyarakat yang intimidasi.

**1685.KETUA: SALDI ISRA [02:18:49]**

Banyak masyarakat yang intimidasi?

**1686.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:50]**

Ya.

**1687.KETUA: SALDI ISRA [02:18:50]**

Apa lagi, Pak?

**1688.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:18:52]**

Terus itu penghitungan suara itu saya, eh jam 11, jam 11 malam  
(...)

**1689.KETUA: SALDI ISRA [02:18:59]**

Oke.

**1690.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:00]**

Penghitung suara selesai itu, di break (...)

**1691.KETUA: SALDI ISRA [02:19:02]**

Oke.

**1692.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:02]**

Sampai dilanjutkan jam 7 pagi (...)

**1693.KETUA: SALDI ISRA [02:19:04]**

Sampai dilanjutkan jam 7 pagi?

**1694.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:06]**

Ya. Jam 7 pagi itu, sebelum jam 7 pagi, saya datang jam 6 Itu sudah ada penghitungan suara, penghitungan suara itu saksinya baru 2 orang (...)

**1695.KETUA: SALDI ISRA [02:19:14]**

Baru 2 orang (...)

**1696.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:15]**

Ditambahkan dengan saya jadi 3.

**1697.KETUA: SALDI ISRA [02:19:16]**

Oke.

**1698.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:17]**

Belum ada yang 6 ... eh, 3 orang belum ada, tapi mereka dilanjutkan.

**1699.KETUA: SALDI ISRA [02:19:21]**

Tetap dilanjutkan?

**1700.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:22]**

Ya.

**1701.KETUA: SALDI ISRA [02:19:22]**

Itu pukul berapa, Bapak?

**1702.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:24]**

Pukul 06.00.

**1703.KETUA: SALDI ISRA [02:19:26]**

06.00, ya?

**1704.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:28]**

Ya.

**1705.KETUA: SALDI ISRA [02:19:30]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**1706.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:32]**

Ha, terus itu mereka ada pergeseran itu hitungan, itu hitungan PAN di hitungan Garuda. 2, ... eh 1 kandidat itu dihitung Garuda.

**1707.KETUA: SALDI ISRA [02:19:45]**

Oke.

**1708.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:46]**

Terus kedua, Partai Golkar dihitung Garuda.

**1709.Garuda KETUA: SALDI ISRA [02:19:49]**

Partai Golkar dihitung Garuda juga?

**1710.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:50]**

Ya.

**1711.KETUA: SALDI ISRA [02:19:51]**

Calon, apa (...)

**1712.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:52]**

Calon namanya Farida Jama [sic!] Nomor Urut 1.

**1713.KETUA: SALDI ISRA [02:19:55]**

Saksi Golkar enggak keberatan, ya?

**1714.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-  
32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH  
[02:19:57]**

Itu saya di keberatan.

**1715.KETUA: SALDI ISRA [02:19:58]**

Bapak saksi apa, di situ?



**1716.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:19:59]**

Saya saksi Golkar.

**1717. KETUA: SALDI ISRA [02:20:00]**

Oh, Bapak Saksi Partai Golkar (..)

**1718. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:01]**

Ya.

**1719. KETUA: SALDI ISRA [02:20:00]**

Keberatan, ya.

**1720. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:01]**

Ya.

**1721. KETUA: SALDI ISRA [02:20:02]**

Setelah bapak keberatan itu, lalu yang lain mengintimidasi?

**1722. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:05]**

Ya, yang lain intimidasi.

**1723. KETUA: SALDI ISRA [02:20:07]**

Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**1724. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:09]**

Itu saja, Pak.

**1725. KETUA: SALDI ISRA [02:20:10]**

Bapak enggak lapor ke panwas?

**1726. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:11]**

Saya laporkan ... saya sempat laporkan ke panwas, tapi tidak direspons sama saya punya laporan.

**1727. KETUA: SALDI ISRA [02:20:16]**

Panwas dari desa?

**1728. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:17]**

Panwas dari desa.

**1729. KETUA: SALDI ISRA [02:20:17]**

Dari desa, ya?

**1730. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:18]**

Ya.

**1731. KETUA: SALDI ISRA [02:20:19]**

Dilapor, tapi tidak direspons, ya?

**1732. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:21]**

Tidak ada yang direspon. Ya.

**1733. KETUA: SALDI ISRA [02:20:23]**

Ketika tanda tangan ... apa namanya ... hasil pemilihan, Bapak tanda tangan, enggak?

**1734. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:26]**

Tidak, saya tidak tanda tangan.

**1735. KETUA: SALDI ISRA [02:20:27]**

Bapak, tidak tanda tangan?

**1736. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:28]**

Ya.

**1737. KETUA: SALDI ISRA [02:20:28]**

Bapak membuat Catatan Keberatan?

**1738. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:31]**

Saya tidak buat ke ... apa ... Keberatan.

**1739. KETUA: SALDI ISRA [02:20:34]**

Bapak ... Bapak cuma tidak tanda tangan, ya?

**1740. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:36]**

Ya, tidak tanda tangan

**1741. KETUA: SALDI ISRA [02:20:37]**

Tapi tidak mengisi Formulir Keberatan, ya?

**1742. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:39]**

Ya.

**1743. KETUA: SALDI ISRA [02:20:39]**

Oke, cukup? ada lagi yang mau disampaikan?

**1744. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:43]**

Tidak, itu saja.

**1745. KETUA: SALDI ISRA [02:20:44]**

Oke.

**1746. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:20:45]**

Ya.

**1747. KETUA: SALDI ISRA [02:20:46]**

Pak Nurdin, Bapak akan menerangkan kalau di sini, pada saat coblosan kami sekeluarga telah melakukan pencoblosan pada TPS 1 Desa Bobo, Kecamatan Jailolo, Kabupaten mencoblos calon DPRD Provinsi Maluku, Partai Golkar Nomor Urut 4 atas nama Makmur

Gamgulu pada proses penghitungan suara tidak terdapat suara Partai Golkar Nomor 4. Nah, coba tolong, Pak.

**1748. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:11]**

Betul itu, Pak.

**1749. KETUA: SALDI ISRA [02:21:12]**

Ya.

**1750. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:14]**

Itu waktu itu saya ... saya sama istri saya, sama anak saya.

**1751. KETUA: SALDI ISRA [02:21:18]**

Bertiga berarti?

**1752. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:18]**

Bertiga.

**1753. KETUA: SALDI ISRA [02:21:20]**

Tiga-tiganya, sama pilihannya?

**1754. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:22]**

Ya, saya melihat itu, kan waktu saya tanya di Ketua KPPS, dia bilang boleh mendampingi, jadi saya mendampingi itu, istri saya sama anak saya.

**1755. KETUA: SALDI ISRA [02:21:30]**

Bapak dampingi, bapak lihat pilihan istrinya?

**1756. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:32]**

Ya, saya lihat ke bawah, pilihan istrinya saya itu Nomor 4 Golkar.

**1757. KETUA: SALDI ISRA [02:21:35]**

Ya, anak bapak?

**1758. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:36]**

Ya?

**1759. KETUA: SALDI ISRA [02:21:37]**

Anak bapak, pilih nomor berapa?

**1760. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:39]**

Nomor 4 juga.

**1761. KETUA: SALDI ISRA [02:21:39]**

Nomor 4 juga?

**1762. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:40]**

Ya.

**1763. KETUA: SALDI ISRA [02:21:41]**

Bapak pastikan, itu?

**1764. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:41]**

Ya, saya perca ... saya lihat ... saya lihat di dalam TPS itu.

**1765. KETUA: SALDI ISRA [02:21:44]**

Ya.

**1766. KETUA: SALDI ISRA [02:21:45]**

Padahal tidak boleh itu kan, Pak?

**1767. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:47]**

Ya?

**1768. KETUA: SALDI ISRA [02:21:47]**

Tidak boleh begitu Pak

**1769. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:21:48]**

Bukan, persoalannya itu yang saya lapor ke Ketua KPPS, dia bilang, izin boleh.

**1770. KETUA: SALDI ISRA [02:21:54]**

Pak Afif boleh tidak begitu?

**1771. KPU: M AFIFUDDIN [02:21:57]**

Tidak boleh harusnya.

**1772. KETUA: SALDI ISRA [02:21:58]**

Ya, kecuali memang berkebutuhan khusus Pak, nah boleh didampingi, tapi bapak diizinkan oleh KPPS-nya, ya?

**1773. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:22:04]**

Ya, diizinkan.

**1774. KETUA: SALDI ISRA [02:22:05]**

Oke, bapak pastikan itu, tiga itu apa?

**1775. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:22:08]**

Saya pastikan itu, karena saya juga coblos Nomor 4, itu.

**1776. KETUA: SALDI ISRA [02:22:11]**

Tapi setelah suara dihitung, enggak ketemu suaranya?

**1777. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:22:13]**

Tidak ada.

**1778. KETUA: SALDI ISRA [02:22:14]**

Ada suara rusak enggak, di situ?

**1779. SAKSI DARI PEMOHON 136: NURDIN MUHAMMAD [02:22:16]**

Saya tidak lihat.

**1780. KETUA: SALDI ISRA [02:22:17]**

Nah, bapak ketika ... apa ... sebaliknya, ada suara yang rusak enggak? yang enggak dihitung?

**1781. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:21]**

Ya, suara rusak suara ... rusak ada 2.

**1782. KETUA: SALDI ISRA [02:22:24]**

Ada dua?

**1783. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:26]**

2 suara rusak, ya.

**1784. KETUA: SALDI ISRA [02:22:26]**

Bapak lihat pilihannya apa suara rusak, itu?

**1785. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:28]**

Ya, itu Partai Amanat Nasional sama ini NasDem.

**1786. KETUA: SALDI ISRA [02:22:32]**

itu, ya?

**1787. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:33]**

Ya, rusak.

**1788. KETUA: SALDI ISRA [02:22:35]**

Itu suara yang rusak?

**1789. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:36]**

Ya, suara yang rusak 2.

**1790. KETUA: SALDI ISRA [02:22:39]**

Oke, terima kasih Pak. Bapak lagi mau menyampaikan apa, Pak?

**1791. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:41]**

Tidak ada.

**1792. KETUA: SALDI ISRA [02:22:41]**

Itu saja?

**1793. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:22:42]**

Cukup itu.

**1794. KETUA: SALDI ISRA [02:22:43]**

Oke, bapak mau tanya, Pak, ke Saksinya, silakan.

**1795. KUASA HUKUM PEMOHON 136: SUTISNA [02:22:47]**

Cukup, Yang Mulia.

**1796. KETUA: SALDI ISRA [02:22:48]**

Cukup.

Kuasa Termohon, silakan menanya satu/dua pertanyaan.

**1797. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:22:52]**

Ya, satu, Yang Mulia.

**1798. KETUA: SALDI ISRA [02:22:53]**

Satu, silakan.

**1799. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:22:54]**

Untuk Saudara Saksi Mahfud Abdullah tadi disampaikan.

**1800. KETUA: SALDI ISRA [02:22:58]**

Mahfud Abdullah?

**1801. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:22:59]**

Ya, tadi disampaikan adanya intimidasi, bisa dijelaskan intimidasi seperti apa yang Anda dapatkan? itu satu.



Yang kedua mengenai tidak ada laporan respons dari panwas, bisa Anda jelaskan panwas di sana siapa namanya dan bagaimana Anda membuat laporannya ke panwas atau secara lisan atau secara tulisan ke panwas?

**1802. KETUA: SALDI ISRA [02:23:21]**

Cukup?

**1803. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:23:22]**

Cukup, Yang Mulia.

**1804. KETUA: SALDI ISRA [02:23:21]**

Oke, silakan Pak Mahfud.

**1805. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:25]**

Yang panwas itu saya tidak kenal cuma id card saja yang saya lihat itu panwasnya, gitu

**1806. KETUA: SALDI ISRA [02:23:30]**

Bapak lihat id card-nya?

**1807. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:31]**

Ya, id card nya saja, panwas saya laporkan langsung ke panwas

**1808. KETUA: SALDI ISRA [02:23:33]**

Bapak melaporkannya lisan?

**1809. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:35]**

Ya.

**1810. KETUA: SALDI ISRA [02:23:36]**

Tidak tertulis, ya?

**1811. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:37]**

Ya, tidak tertulis.

**1812. KETUA: SALDI ISRA [02:23:37]**

Dilaporkan dia juga tidak ada respons?

**1813. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:38]**

ya, dia tidak respon

**1814. KETUA: SALDI ISRA [02:23:40]**

Oke. Cukup.

**1815. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:23:43]**

Izin tentang intimidasi tadi bentuk intimidasinya apa?

**1816. KETUA: SALDI ISRA [02:23:44]**

Bentuk intimidasinya apa? Bapak dikasih pukul enggak sama dia?

**1817. SAKSI DARI PEMOHON 136: MAHFUD ABDULLAH [02:23:48]**

Oh, tidak, tidak dipukul tapi cuma hanya teriak-teriak saya di luar, teriak-teriak saya di luar terus ketuk-ketuk kaca begitu saja di saat itu waktu saya di komplain, gitu.

**1818. KETUA: SALDI ISRA [02:23:59]**

Bapak diteriaki dari luar, diketuk-ketuk kaca? Kaca apa yang diketuk-ketuk?

**1819. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:24:03]**

Diterus di teriak-teriak terus, "Lanjutkan, lanjutkan, lanjut." seperti itu.

**1820. KETUA: SALDI ISRA [02:24:04]**

Oh, disuruh terus?

**1821. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:24:06]**

Yang waktu saya dikomplain, langsung diteriaki di luar, "langsung lanjut-lanjut" begitu.

**1822. KETUA: SALDI ISRA [02:24:10]**

Oke.

**1823. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:24:11]**

Nah, begitu.

**1824. KETUA: SALDI ISRA [02:24:12]**

Oke, cukup, Pak? Cukup.

**1825. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:24:14]**

Sedikit saja, Mulia.

**1826. KETUA: SALDI ISRA [02:24:15]**

Ya.

**1827. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:24:16]**

Tadi disampaikan ada yang mengetuk-mengetuk dan juga menyatakan hal lanjut-lanjut, bisa disebutkan siapa orangnya?

**1828. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:24:22]**

Kalau orangnya tidak bisa disebut karena banyak, banyak orangnya di luar itu, tidak bisa disebut.

**1829. KETUA: SALDI ISRA [02:24:30]**

Tidak bisa disebut, Pak. Terlalu banyak orangnya, katanya. Yang dihadapi ini gurunya, katanya. Guru besar, katanya.

**1830. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:24:36]**

Ya.

**1831. KETUA: SALDI ISRA [02:24:37]**

Pihak Terkait, ada yang mau mengajukan pertanyaan?

**1832. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM**

Ada, Yang Mulia.

**1833. KETUA: SALDI ISRA [02:24:43]**

Silakan.

**1834. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:24:43]**

Saksi yang kedua. Saya ... kami mau konfirmasi, Saksi ini pada saat pemungutan suara sebagai apa waktu itu? Yang kedua.

**1835. KETUA: SALDI ISRA [02:24:55]**

Yang nomor dua, Bapak, Pak.

**1836. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:24:57]**

Saya pemilih.

**1837. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:24:59]**

Pemilih, ya?

**1838. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:24:58]**

Saya.

**1839. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:25:01]**

Bukan dari Saksi Golkar, ya?

**1840. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:01]**

Bukan.

**1841. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:25:03]**

Bukan. Nah, tadi Bapak mengatakan Bapak dan keluarga memberikan suaranya kepada Caleg Nomor 4 dari Golkar.

**1842. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:09]**

Ya.

**1843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:25:09]**

Apakah ada Pihak lain yang mengetahui bahwa Bapak memilih Caleg Nomor 4 itu, Pak?

**1844. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:15]**

Tidak ada.

**1845. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:25:15]**

Tidak ada. Baik anak maupun istri tadi, hanya Bapak yang mengetahui?

**1846. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:19]**

Ya, saya mengantar sampai di situ, jadi saya lihat mereka mencoblos, toh (...)

**1847. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:25:23]**

Oke, baik. Sementara cukup, Yang Mulia.

**1848. KETUA: SALDI ISRA [02:25:25]**

Cukup. Bapak janji dari rumah enggak mau memilih suara Golkar itu?

**1849. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:28]**

Tidak.

**1850. KETUA: SALDI ISRA [02:25:29]**

Dengan anak dan istri?

**1851. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:31]**

Tidak, itu mereka punya pilihan itu.

**1852. KETUA: SALDI ISRA [02:25:32]**

Mereka punya pilihan masing-masing, ya? Tapi kebetulan pilihannya sama, ya? Oke, cukup?

**1853. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:25:40]**

Cukup.

**1854. KETUA: SALDI ISRA [02:25:40]**

Oke. Sekarang Termohon. Saksi siapa dulu?

**1855. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:25:47]**

Mungkin untuk bisa dimulai dari TPS 1 Payo Tengah, Yang Mulia. Yang online.

**1856. KETUA: SALDI ISRA [02:25:53]**

Yang online?

**1857. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:25:54]**

Ya.

**1858. KETUA: SALDI ISRA [02:25:56]**

Pak Asmit Karim. Suaranya enggak kedengaran, Pak?

**1859. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:26:04]**

Hadir, Yang Mulia. Kedengaran?

**1860. KETUA: SALDI ISRA [02:26:05]**

Ya. Bapak dulu di TPS 01 Payo Tengah sebagai apa, Pak? KPPS?

**1861. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:26:13]**

Sebagai Ketua KPPS, Yang Mulia.

**1862. KETUA: SALDI ISRA [02:26:15]**

Ketua KPPS, ya. Apa yang bisa Bapak jelaskan terkait dengan permohonan ini, terutama apa yang disampaikan tadi ada suara-suara yang katanya memilih ini dan segala macamnya. Silakan, Pak.

**1863. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:26:32]**

Mohon izin, Yang Mulia. Apa yang disampaikan oleh Saksi tadi itu tidak benar, tidak ada yang namanya intimidasi karena yang jelas ketika perhitungan suara itu pasti banyak oranglah yang hadir.

**1864. KETUA: SALDI ISRA [02:26:43]**

Ya, betul. Yang pukul-pukul kaca itu ada enggak? Yang pukul-pukul kaca itu.

**1865. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:26:49]**

Saya tidak dengar, Yang Mulia.

**1866. KETUA: SALDI ISRA [02:26:50]**

Bapak tidak dengar, ya.  
Lalu ketika ada yang merasa suaranya memilih Partai Golkar tidak ada ditemukan, ada yang protes enggak ke Bapak?

**1867. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:01]**

Tidak ada. Kalau untuk di Ketua tidak ada, Yang Mulia.

**1868. KETUA: SALDI ISRA [02:27:02]**

Oke. Lalu di tempat itu, apakah semua Saksi menandatangani hasil akhir?

**1869. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:12]**

Ya betul, Yang Mulia. Saksi semua menandatangani, ya.

**1870. KETUA: SALDI ISRA [02:27:18]**

Semua Saksi tanda tangan, ya?

**1871. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:22]**

Betul, Yang Mulia.

**1872. KETUA: SALDI ISRA [02:27:22]**

Apa lagi yang mau Bapak sampaikan?

**1873. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:26]**

Jadi, apa nama ... atas dugaan oleh Pemohon mengenai salah ... apa nama ... adanya penginputan data itu tidak benar karena ... apa



nama ... mulai dari pemungutan sampai perhitungan itu Alhamdulillah sesuai ... apa nama ... berjalan lancar dan aman.

**1874. KETUA: SALDI ISRA [02:27:44]**

Jadi, berjalan lancar dan aman.

Itu yang Guru Besar itu memang hadir di situ, Pak, di TPS Bapak itu?

**1875. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:50]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1876. KETUA: SALDI ISRA [02:27:53]**

Itu yang dimaksud guru besar itu siapa? Katanya guru mereka di kampung itu katanya.

**1877. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:58]**

Mungkin guru spiritual, Yang Mulia.

**1878. KETUA: SALDI ISRA [02:27:59]**

Guru Spiritual, ya..

**1879. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:27:58]**

Ulama.

**1880. KETUA: SALDI ISRA [02:28:01]**

Ulama begitu? Ada hadir di situ? Siapa Namanya, Pak, guru ... guru besarnya Bapak tadi itu? Oh, ini beliau. Bapak ikut intimidasi dia?

**1881. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:28:14]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1882. KETUA: SALDI ISRA [02:28:15]**

Eh, jangan dulu, saya tanya ke beliau ini.

**1883. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:28:17]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1884. KETUA: SALDI ISRA [02:28:18]**

Tidak ada, ya?

**1885. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:28:18]**

Tidak.

**1886. KETUA: SALDI ISRA [02:28:19]**

Oke, Bapak memang hadir di TPS 01? Bapak, di TPS tempat beliau ... apa itu ... yang jadi saksi, itu Bapak hadir di situ? Bapak.

**1887. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:28:31]**

Karena itu, Payo, Bobo dan Saria, itu. Itu sudah satu lingkungan, sama saja dengan satu desa, cuma pecahan saja dari (...)

**1888. KETUA: SALDI ISRA [02:28:37]**

Ya, di TPS itu Bapak hadir, enggak? Di TPS itu Bapak hadir, enggak?

**1889. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:28:42]**

Hadir juga, cuma artinya dalam penghitungan suara juga saya coba kontrol, karena saya juga sebagai caleg saya kontrol suara saya juga.

**1890. KETUA: SALDI ISRA [02:28:50]**

Jadi kadang-kadang Bapak hadir di TPS ini, hadir TPS ini. Berapa TPS di situ, Pak? 4? 13, ini yang mereka persoalkan di sini, cuma satu, dua, cuman 4 TPS ini?

**1891. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:29:04]**

Ya.

**1892. KETUA: SALDI ISRA [02:29:05]**

Oke, Bapak dapat suara berapa, Pak?

**1893. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:29:08]**

Semua, 1.500 lebih di situ.

**1894. KETUA: SALDI ISRA [02:29:13]**

Di desa itu saja?

**1895. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:29:14]**

Desa itu saja.

**1896. KETUA: SALDI ISRA [02:29:15]**

Di TPS ini Bapak dapat suara berapa? TPS 01?

**1897. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:29:20]**

TPS 01, 70 lebih, Pak.

**1898. KETUA: SALDI ISRA [02:29:22]**

70 lebih itu lebihnya berapa, Pak? 70 setengah?

**1899. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:29:24]**

74, Pak.

**1900. KETUA: SALDI ISRA [02:29:26]**

Ah, 74. Oke.  
Pak Asmit, apa lagi yang mau Bapak sampaikan?

**1901. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:29:38]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1902. KETUA: SALDI ISRA [02:29:41]**

Itu memang Bapak izinkan itu, Pak ... apa itu ... masuk bareng-bareng dengan istri dan anaknya bisa saling mengetahui pilihan masing-masing.

**1903. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:29:50]**

Di TPS berapa, Yang Mulia? Soalnya (...)

**1904. KETUA: SALDI ISRA [02:29:52]**

TPS 01, Pak.

**1905. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:29:55]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1906. KETUA: SALDI ISRA [02:29:58]**

Tidak ada, ya?  
Nah, saya tanya ke Bapak. Apakah Bapak Nurdin Muhammad itu memilih di TPS Bapak?

**1907. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:09]**

Nurdin Muhammad?

**1908. KETUA: SALDI ISRA [02:30:10]**

Yang jadi Saksi di sini, nih.

**1909. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:13]**

Yang Golkar, Yang Mulia?

**1910. KETUA: SALDI ISRA [02:30:14]**

Ya.

**1911. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:17]**

Ya, betul.

**1912. KETUA: SALDI ISRA [02:30:18]**

Dengan istri dan anaknya?

**1913. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:22]**

Kalau istrinya saya tidak tahu, Yang Mulia.

**1914. KETUA: SALDI ISRA [02:30:24]**

Bapak tidak tahu istrinya, kan? Tapi dengan Pak Nurdin Muhammadnya, Bapak kenal, ya?

**1915. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:32]**

Nurdin Muhammad, yang saksi yang Golkar yang tadi?

**1916. KETUA: SALDI ISRA [02:30:35]**

Ya, betul.

**1917. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:37]**

Ya, kenal. Saksi Golkar ... Saksi Golkar, kalau Saksi Golkar (...)

**1918. KETUA: SALDI ISRA [02:30:42]**

Bukan, bukan.

**1919. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:30:43]**

Dia bukan ... kita TPS di Desa Pateng. Tapi dia ... eh, dia di TPS Desa Pateng ... KPPS Desa Pateng (...)

**1920. KETUA: SALDI ISRA [02:30:49]**

Oke.

**1921. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:30:49]**

Nurdin Muhammad, itu di Desa Bobo.

**1922. KETUA: SALDI ISRA [02:30:52]**

Oke, sebentar, oke. Oh, Bapak di desa apa ini KPPS-nya, Pak?

**1923. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:30:58]**

Payo Tengah, Yang Mulia.

**1924. KETUA: SALDI ISRA [02:31:00]**

Bapak, di TPS 1 Desa Bobo, ya?

**1925. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:31:04]**

Saya Desa Payo Tengah, Payo Tengah.

**1926. KETUA: SALDI ISRA [02:31:07]**

Oke, sebentar saya lihat ini.

Oke, Bapak, TPS 01 Payo Tengah, ya. Jadi bukan tempat peristiwa yang Bapak jelaskan tadi. Oke, silakan, Pak, jadi enggak ada hubungannya dengan ini? Apa yang mau Bapak jelaskan lagi? Cukup?

**1927. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:31:23]**

Cukup, Yang Mulia.

**1928. KETUA: SALDI ISRA [02:31:24]**

Oke, terima kasih. Itu kalau saya boleh tahu di TPS tempat Bapak itu berapa, Pak Asmit? DPT-nya berapa, Pak?

**1929. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:31:35]**

DPT-nya 222, Yang Mulia.

**1930. KETUA: SALDI ISRA [02:31:38]**

222, yang menggunakan hak pilih?

**1931. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:31:44]**

Yang menggunakan hak pilih, itu 212.

**1932. KETUA: SALDI ISRA [02:31:47]**

212, jadi 10 tidak, ya?

**1933. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:31:52]**

Betul, Yang Mulia.

**1934. KETUA: SALDI ISRA [02:31:54]**

Lalu dari 212 ini komposisi suara terbesarnya siapa, Pak?

**1935. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:01]**

Suara terbesar untuk (...)

**1936. KETUA: SALDI ISRA [02:32:05]**

Partai Garuda?

**1937. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:06]**

Terbanyak di (...)

**1938. KETUA: SALDI ISRA [02:32:10]**

Caleg partai apa, Pak? Atau partai apa yang suara terbesarnya, Pak?

**1939. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:14]**

Caleg Garuda, Yang Mulia.

**1940. KETUA: SALDI ISRA [02:32:15]**

Partai Garuda dapat berapa, Pak?

**1941. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:18]**

Garuda= 80.

**1942. KETUA: SALDI ISRA [02:32:20]**

80.

**1943. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:20]**

Kalau di C-1.

**1944. KETUA: SALDI ISRA [02:32:23]**

Oke, ada yang lain, Pak? Yang mau disampaikan?

**1945. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:29]**

Itu saja. Cukup, Yang Mulia.

**1946. KETUA: SALDI ISRA [02:32:33]**

Ini di 01 Desa Bobo, ya? Desa Payo Tengah. Saya cek dulu, nih. 01 Payo Tengah. Oke, terima kasih. Ada lagi, Pak? Cukup?

**1947. SAKSI DARI TERMOHON: ASMIT KARIM [02:32:50]**

Cukup, Yang Mulia.

**1948. KETUA: SALDI ISRA [02:32:52]**

Yang berikutnya, saksi siapa?

**1949. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:32:54]**

Dari TPS 1, Desa Bobo.

**1950. KETUA: SALDI ISRA [02:32:56]**

Desa, Kalau Saria yang mana?

**1951. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:32:58]**

Desa (...)

**1952. KETUA: SALDI ISRA [02:32:59]**

Nah, Desa Saria dulu.  
Silakan, Bapak. Bapak jelaskan dulu. Itu di TPS tempat Bapak itu berapa DPT-nya, Pak?

**1953. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:14]**



DPT 496.

**1954. KETUA: SALDI ISRA [02:33:22]**

DPT-nya 496.

**1955. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:26]**

Ya. TPS 1 dan TPS 2, Pak.

**1956. KETUA: SALDI ISRA [02:33:31]**

Itu 2 TPS, TPS 1 dan TPS 2?

**1957. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:35]**

Ya.

**1958. KETUA: SALDI ISRA [02:33:36]**

TPS 1 Desa apa, Pak?

**1959. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:38]**

Desa Saria.

**1960. KETUA: SALDI ISRA [02:33:39]**

Desa Saria. Kalau yang TPS 1-nya saja berapa, Pak?

**1961. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:44]**

TPS 1= 268.

**1962. KETUA: SALDI ISRA [02:33:52]**

268. Betul, Pak, ya?

**1963. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:33:54]**

Ya, betul.

**1964. KETUA: SALDI ISRA [02:33:54]**

Berapa yang menggunakan hak pilih? Bapak masih ingat?

**1965. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:06]**

Menggunakan hak pilih 267.

**1966. KETUA: SALDI ISRA [02:34:11]**

267?

**1967. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:13]**

Ya.

**1968. KETUA: SALDI ISRA [02:34:14]**

Jadi bukan 268? Bapak pastikan. Bapak jangan tanya-tanya, Pak.

**1969. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:21]**

27.

**1970. KETUA: SALDI ISRA [02:34:23]**

200?

**1971. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:23]**

27.

**1972. KETUA: SALDI ISRA [02:34:24]**

27?

**1973. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:26]**

267.

**1974. KETUA: SALDI ISRA [02:34:27]**

267.

**1975. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:28]**

Ya.

**1976. KETUA: SALDI ISRA [02:34:29]**

Berarti kurang 1 dari DPT, ya?

**1977. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:31]**

Ya.

**1978. KETUA: SALDI ISRA [02:34:32]**

Ini kalau menurut, apa? Kalau di TPS 02, berapa DPT-nya, Pak?

**1979. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:40]**

228.

**1980. KETUA: SALDI ISRA [02:34:42]**

225 atau 228?

**1981. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:46]**

228.

**1982. KETUA: SALDI ISRA [02:34:47]**

228.

Yang menggunakan hak pilih?

**1983. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:34:53]**

226.

**1984. KETUA: SALDI ISRA [02:34:55]**

226.

Ini di ... apanya ... ada enggak? Di C, C setiap TPS-nya ada, ya? Itu benar enggak angka yang disebut itu? Benar, ya? Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**1985. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:13]**

Tidak, Pak.

**1986. KETUA: SALDI ISRA [02:35:13]**

Cukup itu saja?

**1987. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:14]**

Cukup.

**1988. KETUA: SALDI ISRA [02:35:15]**

Oke. Ada ribut-ribut enggak pengitungan?

**1989. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:20]**

Ya?

**1990. KETUA: SALDI ISRA [02:35:21]**

Ada yang mempermasalahkan enggak?

**1991. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:23]**

Tidak, tidak ada.

**1992. KETUA: SALDI ISRA [02:35:24]**

Itu semua saksi tanda tangan enggak?

**1993. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:28]**

Tanda tangan.

**1994. KETUA: SALDI ISRA [02:35:28]**

Tanda tangan semua, ya? Semua saksi yang hadir tanda tangan?

**1995. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:34]**

Ya, tanda tangan.

**1996. KETUA: SALDI ISRA [02:35:35]**

Oke, Bapak kenal dengan Bapak yang disebelah apa itu? Bapak apa namanya, Pak? Bapak apa, Pak? Abdilah?

**1997. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:35:47]**

Albar.

**1998. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:35:48]**

Albar. Bapak kenal dengan Pak Abdillah Albar itu?

**1999. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:50]**

Ya, kenal.

**2000. KETUA: SALDI ISRA [02:35:51]**

Beliau Caleg, ya?

**2001. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:52]**

Ya, caleg.

**2002. KETUA: SALDI ISRA [02:35:53]**

Itu sering muter-muter ke tempat Bapak juga di TPS itu?

**2003. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:35:56]**

Ya, muter-muter juga.

**2004. KETUA: SALDI ISRA [02:35:57]**

Oke, muter-muter. Mudah-mudahan tidak pusing, Pak, muter-muter itu.

Yang lain berikutnya?

**2005. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:36:03]**

TPS 1 Bobo, Yang Mulia.

**2006. KETUA: SALDI ISRA [02:36:03]**

TPS 1 Bobo. Ibu, ya? Ini Ibu Humaida.

**2007. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:36:14]**

Ya.

**2008. KETUA: SALDI ISRA [02:36:13]**

Ibu di TPS 1 Bobo itu sebagai apa, Bu?

**2009. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:36:16]**

Sebagai Anggota KPPS.

**2010. KETUA: SALDI ISRA [02:36:19]**

Anggota KPPS. Berapa DPT di tempat Ibu itu?

**2011. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:36:22]**

207.

**2012. KETUA: SALDI ISRA [02:36:26]**

207.

Berapa yang menggunakan DPT yang ikut memilih bu? Jangan dikasih ... jangan dikasih tau biar aja Ibu itu yang jawab. Ini 207 yang ikut menggunakan hak suara berapa orang?

**2013. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:36:42]**

192.

**2014. KETUA: SALDI ISRA [02:36:44]**

192.

Berarti ini ada 15 sisa surat suara, ya? Kalau hitungan-hitungannya. Bu, itu ketika proses berjalan ada yang keberatan ndak ketika penghitungan?

**2015. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:36:59]**

Tidak ada.

**2016. KETUA: SALDI ISRA [02:36:59]**

Tidak ada. Semua saksi tanda tangan?

**2017. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:02]**

Ya.

**2018. KETUA: SALDI ISRA [02:37:04]**

Tanda tangan, ya?

**2019. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:06]**

Ya.

**2020. KETUA: SALDI ISRA [02:37:05]**

Oke. Ini katanya di Desa 1 Bobo ini. Nah, Ibu kenal enggak dengan bapak yang tadi? Mana itu yang baju kotak-kotak itu?

**2021. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:19]**

Bapak Nurdin, ya?

**2022. KETUA: SALDI ISRA [02:37:20]**

Ya.

**2023. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:21]**

Ya, kenal.

**2024. KETUA: SALDI ISRA [02:37:24]**

Kenal bu? Betul-betul dengan istrinya memilih di situ?

**2025. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:26]**

Ya, sama anaknya.

**2026. KETUA: SALDI ISRA [02:37:29]**

Itu Ibu kenapa diizinkan dia masuk kotak suara, Bu? Dengan istrinya dan anaknya?

**2027. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:33]**

Sebenarnya tidak diizinkan cuma Bapak Nurdin yang mau.

**2028. KETUA: SALDI ISRA [02:37:37]**

Didampingi oleh istrinya dan anaknya?

**2029. KETUA: SALDI ISRA [02:37:38]**

Istrinya dan anak-anaknya.

**2030. KETUA: SALDI ISRA [02:37:41]**

Oh jadi Ibu tidak larang bu?

**2031. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:42]**

Ya.

**2032. KETUA: SALDI ISRA [02:37:43]**

Karena dia minta dia diinginkan ibu suruh masuk saja?

**2033. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:46]**

Ya.

**2034. KETUA: SALDI ISRA [02:37:46]**

Oh begitu. Bukan karena izin ya?

**2035. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:53]**

Ya.

**2036. KETUA: SALDI ISRA [02:37:51]**

Lalu mereka saling intip pilihan itu. Katanya pilihannya sama.

**2037. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:55]**

Ya.

**2038. KETUA: SALDI ISRA [02:37:57]**

Itu katanya dia milih Golkar, Bu.



**2039. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:37:56]**

Ya.

**2040. KETUA: SALDI ISRA [02:37:56]**

Tapi setelah dihitung suaranya gak ketemu suara Golkarnya. Ke mana hilangnya itu bu?

**2041. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:01]**

Enggak tau, tidak ada mungkin.

**2042. KETUA: SALDI ISRA [02:38:03]**

Tidak ada mungkin, ya?

**2043. KETUA: SALDI ISRA [02:38:06]**

Ya. Jangan-jangan bapak itu tidak pilih Golkar.

**2044. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:09]**

Mungkin salah coblos.

**2045. KETUA: SALDI ISRA [02:38:10]**

Oh, mungkin salah Bapak salah coblos. Mungkin pak katanya? Jangan ditanggapi, Pak, itu olokan saja. Mungkin salah coblos itu katanya. Itu karena ada juga Golkar itu mirip-mirip dengan partai apa ya lambangnya? Ada yang mirip ndak?

**2046. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:26]**

Golkar? Tidak ada.

**2047. KETUA: SALDI ISRA [02:38:29]**

Bapak itu Golkar nomor berapa, Pak?

**2048. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN MUHAMMAD [02:38:35]**

Nomor 4, Pak.

**2049. KETUA: SALDI ISRA [02:38:37]**

Nah, Nomor 4. Beliau pilih Golkar itu, tapi suaranya gak ketemu. Ada gak suara rusak di TPS, Ibu?

**2050. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:43]**

Tidak ada.

**2051. KETUA: SALDI ISRA [02:38:44]**

Tidak ada?

**2052. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:38:44]**

Ya.

**2053. KETUA: SALDI ISRA [02:38:45]**

Jadi semua yang coblos suaranya tidak ada yang rusak. Tadi Bapak katakan sudah rusak 2.

**2054. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:38:50]**

Bukan saya katakan bukan.

**2055. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:38:53]**

Yang Mulia, itu saya.

**2056. KETUA: SALDI ISRA [02:38:54]**

Oh, ya. Itu rusak 2 kata bapak di TPS ini. Bapak saksi kan?

**2057. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:38:57]**

Saya Saksinya.

**2058. KETUA: SALDI ISRA [02:39:11]**

Ada yang rusak itu?

**2059. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:39:11]**

Ada rusak itu tadi yang saya bilang, NasDem sama PAN.

**2060. KETUA: SALDI ISRA [02:39:09]**

Oke. Ibu cek lagi Bu, memang tidak ada suara rusak di situ, Bu?

**2061. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:39:13]**

Enggak ada.

**2062. KETUA: SALDI ISRA [02:39:14]**

Nah, Ibu ni (...)

**2063. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAHFUD ABDULLAH [02:39:15]**

Yang Mulia, itu Desa Bobo.

**2064. SAKSI DARI TERMOHON 136: HUMAIDA S A RUF [02:39:17]**

Beda-beda desa.

**2065. KETUA: SALDI ISRA [02:39:17]**

Oh, beda-beda desa itu ya. Oke, apa lagi Ibu yang mau disampaikan?

**2066. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF [02:39:29]**

Tidak ada.

**2067. KETUA: SALDI ISRA [02:39:23]**

Cukup.  
Siapa lagi, pak?

**2068. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRAL [02:39:24]**

Dari Komisioner KPU provinsi, Yang Mulia.

**2069. KETUA: SALDI ISRA [02:39:29]**

Bapak ... Bapak Buchari, ya?

**2070. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:39:33]**

Ya.

**2071. KETUA: SALDI ISRA [02:39:33]**

Silakan Pak, apa yang mau Bapak sampaikan, Pak?

**2072. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:39:33]**

Baik, Yang Mulia.

Yang pertama saya mau menyampaikan seputar mengenai proses rekapitulasi secara berjenjang.

**2073. KETUA: SALDI ISRA [02:39:42]**

Oke.

**2074. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:39:43]**

Jadi yang pertama saya mau sampaikan untuk di pleno di tingkat kecamatan.

**2075. KETUA: SALDI ISRA [02:39:45]**

Ya.

**2076. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:39:50]**

Laporan daripada KPU kabupaten, itu tidak ada keberatan baik saksi maupun Bawaslu setempat.

**2077. KETUA: SALDI ISRA [02:39:55]**

Oke.

**2078. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:39:50]**

Kemudian saya sampaikan bahwa perolehan suara Gerindra untuk di tingkat Kecamatan Jailolo Selatan, Gerindra itu 2.666.

**2079. KETUA: SALDI ISRA [02:40:06]**

Berapa Gerindra, Pak?

**2080. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:08]**

2.666 total dari 102 TPS.

**2081. KETUA: SALDI ISRA [02:40:12]**

Oke.

**2082. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:11]**

Kemudian Partai Garuda.

**2083. KETUA: SALDI ISRA [02:40:14]**

Ya.

**2084. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:11]**

1.766.

**2085. KETUA: SALDI ISRA [02:40:17]**

1.766.

**2086. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:18]**

Berarti ada selisih sebesar 900 suara.

**2087. KETUA: SALDI ISRA [02:40:21]**

Antara?

**2088. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:23]**

Antara Gerindra dengan Garuda.

**2089. KETUA: SALDI ISRA [02:40:25]**

Ya.

**2090. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:26]**

Jumlahnya.

**2091. KETUA: SALDI ISRA [02:40:26]**

Ya.

**2092. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:27]**

Kemudian rekapitulasi di tingkat Kabupaten Halmahera Barat.

**2093. KETUA: SALDI ISRA [02:40:32]**

Ya.

**2094. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:32]**

Itu perolehan suara untuk Partai Gerindra itu sebesar 7.233.

**2095. KETUA: SALDI ISRA [02:40:44]**

Oke.

**2096. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:44]**

Dari 425 TPS.

**2097. KETUA: SALDI ISRA [02:40:44]**

Oke.

**2098. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:45]**

Kemudian Partai Garuda, itu perolehan suaranya 2.329.

**2099. KETUA: SALDI ISRA [02:40:49]**

2.000?

**2100. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:40:51]**

329. Sehingga selisihnya untuk di tingkat kabupaten itu selisihnya 4.904.

**2101. KETUA: SALDI ISRA [02:40:58]**

Ini di sini hitungannya terakhir itu Gerindra dapat berapa kursi, Pak?

**2102. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:03]**

Kita belum sampai ke tahapan berikutnya karena sekarang ini masih prosesnya masih sengketa. Belum sampai tahapan PKPU 6. Sekarang ini kan masih di rekapitulasi.

**2103. KETUA: SALDI ISRA [02:41:10]**

Belum sampai ... belum sampai ke tahap itu, ya?

**2104. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:12]**

Ya, belum sampai.

**2105. KETUA: SALDI ISRA [02:41:12]**

Tapi ini pasti orang menghitung kemungkinan kursi keberapa begitu?

**2106. SAKSI DARI TERMOHON : BUCHARI MAHMUD [02:41:12]**

Kita, KPU belum sampai ke situ untuk (...)

**2107. KETUA: SALDI ISRA [02:41:16]**

Belum sampai ke situ, ya?

**2108. SAKSI DARI TERMOHON 136: BUCHARI MAHMUD [02:41:20]**

Ya, berdasarkan tahapan.

**2109. KETUA: SALDI ISRA [02:41:21]**

Oke.

**2110. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:22]**

Kemudian karena untuk daerah pemilihan satu direkap di tingkat provinsi, Yang Mulia.

**2111. KETUA: SALDI ISRA [02:41:25]**

Ya.

**2112. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:27]**

Untuk di tingkat provinsi terdiri dari 2 kabupaten.

**2113. KETUA: SALDI ISRA [02:41:31]**

Ya.

**2114. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:33]**

Termasuk dengan Kota Ternate sehingga perolehan suara total untuk Dapil 1 ... Maluku Utara 1.

**2115. KETUA: SALDI ISRA [02:41:39]**

Ya.

**2116. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:40]**

Untuk Partai Gerindra sebesar 11.583.

**2117. KETUA: SALDI ISRA [02:41:42]**

583. Garuda?

**2118. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:44]**

Kemudian Partai Garuda 3.000, maaf, jadi untuk total ke 2 Dapil.

**2119. KETUA: SALDI ISRA [02:41:54]**

Ya.

**2120. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:54]**

Kedua ... apa namanya ... kabupaten dan kota.

**2121. KETUA: SALDI ISRA [02:41:52]**



Ya.

**2122. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:41:56]**

Untuk Gerindra itu 18.816.

**2123. KETUA: SALDI ISRA [02:41:59]**

18.816.

**2124. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:01]**

Kemudian Garuda itu adalah 6.273.

**2125. KETUA: SALDI ISRA [02:42:05]**

6.273?

**2126. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:07]**

Ya. Sehingga selisihnya untuk 2 gabungan, antara 2 kabupaten ini totalnya 12.543.

**2127. KETUA: SALDI ISRA [02:42:07]**

Ya.

**2128. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:08]**

Ya. Jadi, kalau kami lihat pembacaan didalil itu selisihnya satu itu, kami juga tidak tahu karena yang ada ini justru selisihnya sangat banyak.

**2129. KETUA: SALDI ISRA [02:42:14]**

Oke.

**2130. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:15]**

Untuk tingkat rekapitulasi. Mungkin (...)

**2131. KETUA: SALDI ISRA [02:42:25]**

Ini di Dapil ini berapa kursi yang diperebutkan, Pak?

**2132. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:29]**

12 kursi.

**2133. KETUA: SALDI ISRA [02:42:29]**

12 kursi, ya?

**2134. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:31]**

Ya, dari Dapil 1, Maluku Utara.

**2135. KETUA: SALDI ISRA [02:42:35]**

Oke. Di Maluku Utara itu berapa dapil, Pak?

**2136. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:38]**

5 Dapil.

**2137. KETUA: SALDI ISRA [02:42:39]**

5 Dapil, ya. Total ke semua anggota (...)

**2138. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:40]**

45 kursi, Yang Mulia.

**2139. KETUA: SALDI ISRA [02:42:42]**

Oke. Yang suara terbesar di Dapil ini partai apa, Pak?

**2140. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:48]**

Dapil ini untuk suara terbesarnya itu Partai PDI Perjuangan.

**2141. KETUA: SALDI ISRA [02:42:53]**

PDI Perjuangan?

**2142. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:53]**

Ya, Yang Mulia.

**2143. KETUA: SALDI ISRA [02:42:54]**

Oke. Setelah itu, Pak?

**2144. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:42:56]**

Setelah itu adalah Partai Golkar.

**2145. KETUA: SALDI ISRA [02:42:57]**

Golkar. Setelah itu?

**2146. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:43:03]**

Setelah itu, Partai Gerindra.

**2147. KETUA: SALDI ISRA [02:43:01]**

Gerindra. Kalau Garuda itu nomor berapa, Pak?

**2148. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:43:05]**

Garuda ini kita lihatnya itu dia kalau suara terbesarnya ini ke nomor 12.

**2149. KETUA: SALDI ISRA [02:43:14]**

Nomor 12, ya? Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**2150. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:43:16]**

Saya rasa cukup, Yang Mulia.

**2151. KETUA: SALDI ISRA [02:43:17]**

Cukup, ya?

**2152. SAKSI DARI TERMOHON: BUCHARI MAHMUD [02:43:17]**

Ya.

**2153. KETUA: SALDI ISRA [02:43:19]**

Ada lagi? Cukup, ya?  
Sekarang Kuasa Pemohon. Apa yang mau ditanyakan?

**2154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTISNA [02:43:30]**

Cukup, Yang Mulia.

**2155. KETUA: SALDI ISRA [02:43:30]**

Cukup, ya. Oke.  
Kuasa Pihak Terkait, cukup?

**2156. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:43:37]**

Izin ada yang ditanyakan, Yang Mulia.

**2157. KETUA: SALDI ISRA [02:43:37]**

Silakan.

**2158. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:43:41]**

Mohon izin, Ibu anggota KPPS dari Desa Bobo tadi. Berdasarkan keterangan Saksi Pemohon, yang bersangkutan memilih Caleg Nomor 4 Partai Golkar, pada saat itu apakah terdapat keberatan atau protes dari Saksi Partai Golkar untuk di TPS 1 Desa Bobo?

**2159. KETUA: SALDI ISRA [02:43:57]**

Silakan.

**2160. SAKSI DARI TERMOHON: HUMAIDA S A RUF**

Tidak. Tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**2161. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:44:00]**

Baik, terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

**2162. KETUA: SALDI ISRA [02:44:13]**

Cukup, ya. Kalau cukup, nah sebelum pindah ke Saksi Bapak itu, ini kalau saya mau tanya TPS 02 Desa Saria kepada siapa, ya?

**2163. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:44:22]**

Dari Desa Saria, Yang Mulia.

**2164. KETUA: SALDI ISRA [02:44:26]**

Bapak, Desa Saria?

**2165. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:44:26]**

PPS-nya.

**2166. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:44:28]**

PPS Desa Saria.

**2167. KETUA: SALDI ISRA [02:44:28]**

PPS Desa Saria.

Itu di TPS 02 itu, apa betul ... apa ...pemilihnya 100% sama dengan DPT? Tadi sudah dikemukakan, ya. Ada angka, ya? Bedanya satu orang, ya. Tidak sama, ya?

**2168. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:44:47]**

Ya. Betul sesuai dengan (...)

**2169. KETUA: SALDI ISRA [02:44:47]**

Tadi berapa? 200 (...)

**2170. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:44:50]**

268 (...)

**2171. KETUA: SALDI ISRA [02:44:50]**

268 DPT, yang ikut memilihnya 267 begitu, ya?

**2172. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:44:50]**

Ya.

**2173. KETUA: SALDI ISRA [02:45:00]**

Berarti 1 orang, tidak ikut memilih?

**2174. SAKSI DARI TERMOHON: AFANDI AMAN [02:45:00]**

Ya, Yang Mulia.

**2175. KETUA: SALDI ISRA [02:45:02]**

Itu di Kuasa Termohon itu, di T berapa itu?

**2176. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:09]**

Ada untuk Saria 2 itu di T-12, Yang Mulia.

**2177. KETUA: SALDI ISRA [02:45:15]**

Anda pegang gak di situ?

**2178. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:16]**

Ada.

**2179. KETUA: SALDI ISRA [02:45:17]**

Nah, coba anda lihat. Memang DPT-nya dengan pemilihnya sama? Berapa jumlah pemilih di situ, pengguna hak suara?

**2180. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:20]**

Untuk TPS 2 Saria, DPT-nya itu ada 228.

**2181. KETUA: SALDI ISRA [02:45:29]**

228, ya?

**2182. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:30]**

Pengguna hak pilihnya 226, Yang Mulia.

**2183. KETUA: SALDI ISRA [02:45:30]**

226. Jadi, bukan 100%?

**2184. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:36]**

Bukan, Yang Mulia.

**2185. KETUA: SALDI ISRA [02:45:36]**

Oke.

**2186. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SYAHRIAL [02:45:36]**

Untuk TPS 02.

**2187. KETUA: SALDI ISRA [02:45:39]**

Oke. Cukup. Cukup, terima kasih.  
Sekarang ini, Pihak Terkait. Siapa dulu yang mau kita tanya? Pak Abdilah dulu. Apa yang mau Bapak terangkan, Pak?

**2188. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:45:48]**

Izin, Yang Mulia?

**2189. KETUA: SALDI ISRA [02:45:59]**

Ya.

**2190. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:00]**

Saksi adalah Caleg DPRD Provinsi Maluku Utara Dapil 1.

**2191. KETUA: SALDI ISRA [02:46:00]**

Ya.

**2192. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:07]**

Dari Partai Garuda, Nomor Urut 7.

**2193. KETUA: SALDI ISRA [02:46:07]**

Oke.

**2194. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:11]**

Saksi juga berdomisili di Desa Saria Kecamatan Jailolo bersama dengan kedua orang tua.

**2195. KETUA: SALDI ISRA [02:46:11]**

Oke.

**2196. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:20]**

Dan di situ juga, Saksi dan kedua orang tua merupakan tokoh yang sangat disegani di situ di Desa Saria.

**2197. KETUA: SALDI ISRA [02:46:30]**

Bapak dengan orang tua, ya?

**2198. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:32]**

Ya.

**2199. KETUA: SALDI ISRA [02:46:32]**

Oke.

**2200. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:33]**

Warga Desa Saria juga merupakan semua jemaah dari (...)

**2201. KETUA: SALDI ISRA [02:46:33]**

Jemaah dari Bapak?

**2202. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:40]**



Dari Bapak juga.

**2203. KETUA: SALDI ISRA [02:46:41]**

Oke.

**2204. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:42]**

Warga Desa Saria, khususnya di TPS 2.

**2205. KETUA: SALDI ISRA [02:46:46]**

Ya.

**2206. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:50]**

Memberikan suara kepada saya, walaupun adapun dari saksi pihak lain itu juga dari jemaah dari (...)

**2207. KETUA: SALDI ISRA [02:46:42]**

Ya.

**2208. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:46:42]**

Bapak saya. Jadi mereka cuma hanya menjadikan, jadi saksi dari partai lain. Cuma mereka loyalitas suaranya akan diberikan kepada saya.

**2209. KETUA: SALDI ISRA [02:47:07]**

Janjinya begitu dengan Bapak?

**2210. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:09]**

Ya. Siap.

**2211. KETUA: SALDI ISRA [02:47:10]**

Ini karena sudah pengikut, ya. Jadi akan milih Bapak, begitu?

**2212. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:12]**

Milih saya saja.

**2213. KETUA: SALDI ISRA [02:47:13]**

Oke. Ini Bapak dapat suara berapa sih, secara keseluruhan dari di Partai Gerindra untuk dapil ini? Total suara Bapak ... Eh Garuda?

**2214. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:22]**

2.000 lebih. 2.008.

**2215. KETUA: SALDI ISRA [02:47:26]**

2.008.

**2216. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:30]**

Ya.

**2217. KETUA: SALDI ISRA [02:47:33]**

Jadi, Bapak suara terbesar ini di partai, ini?

**2218. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:29]**

Pemenang kedua.

**2219. KETUA: SALDI ISRA [02:47:31]**

Pemenang kedua, Pak?

**2220. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:32]**

Ya.

**2221. KETUA: SALDI ISRA [02:47:32]**

Oke. Pemenang nomor satu, suaranya berapa, Pak?

**2222. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:35]**

2.300 lebih.

**2223. KETUA: SALDI ISRA [02:47:38]**

2.300 lebih.

**2224. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:47:42]**

Ya.

**2225. KETUA: SALDI ISRA [02:47:49]**

Oke. Apa lagi yang ingin disampaikan, Pak?

**2226. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:00]**

Pemohon menerangkan bahwa 1 suara dari penambahan Partai Garuda di Kecamatan Jailolo di 102 TPS, padahal tidak ada keberatan yang diajukan oleh Saksi Pemohon atas perolehan suara Partai (...)

**2227. KETUA: SALDI ISRA [02:48:06]**

Bapak, tahu itu Pak?

**2228. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:07]**

Garuda, khususnya di TPS 1 dan TPS 2 di Desa Saria, TPS 1 di Desa Payo, dan TPS 1 di Desa Bobo (...)

**2229. KETUA: SALDI ISRA [02:48:19]**

Pokoknya yang (...)

**2230. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:20]**

Bahkan di 3 kecamatan pun tidak ada, tidak ada keberatan.

**2231. KETUA: SALDI ISRA [02:48:24]**

Tidak ada keberatan, ya? Jadi apalagi yang tempat Bapak, ya? Semuanya terima begitu.

**2232. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:29]**

Terima.

**2233. KETUA: SALDI ISRA [02:48:30]**

Bapak kenal dengan yang baju kotak-kotak itu, Pak?

**2234. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:33]**

Kenal.

**2235. KETUA: SALDI ISRA [02:48:33]**

Kenal? Dia tidak pilih Bapak katanya?

**2236. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:36]**

Ya.

**2237. KETUA: SALDI ISRA [02:48:38]**

Itu bukan jemaah Bapak, itu?

**2238. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:41]**

Ya, beda pilihan.

**2239. KETUA: SALDI ISRA [02:48:43]**

Jadi bukan jemaah juga, ya?

**2240. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:45]**

Jemaah juga.

**2241. KETUA: SALDI ISRA [02:48:46]**

Oh, jemaah juga tapi beda pilihan?

**2242. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:48]**

Ya.

**2243. KETUA: SALDI ISRA [02:48:48]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**2244. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:51]**

Tidak ada lagi.

**2245. KETUA: SALDI ISRA [02:48:51]**

Cukup?

**2246. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDILAH ALBAR [02:48:52]**

Cukup.

**2247. KETUA: SALDI ISRA [02:48:53]**

Saksi berikutnya? Saksi berikutnya ini Bapak Iwan Ismail, ya?

**2248. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:04]**

Iswan Ismail.

**2249. KETUA: SALDI ISRA [02:49:06]**

Iswan Ismail, silakan.

**2250. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:08]**

Izin, Yang Mulia.

**2251. KETUA: SALDI ISRA [02:49:10]**

Ini Bapak dulu ketika pemilu di mana ini Pak, jadi saksi mandat?

**2252. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:14]**

Saya saksi mandat di Kota Ternate.

**2253. KETUA: SALDI ISRA [02:49:18]**

Saksi Mandat Kota Ternate dari partai?

**2254. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:20]**

Garuda.

**2255. KETUA: SALDI ISRA [02:49:21]**

Garuda, oke. Silakan, Pak. Apa yang mau disampaikan?

**2256. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:30]**

Izin, Yang Mulia.

**2257. KETUA: SALDI ISRA [02:49:31]**

Oke.

**2258. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:33]**

Saya salah satu Saksi Mandat di KPU Kota Ternate.

**2259. KETUA: SALDI ISRA [02:49:39]**

Ya.

**2260. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:49:40]**

Dari Partai Garuda Provinsi Maluku Utara. Tidak ada keberatan juga di KPU Kota Ternate dan semua berjalan dengan lancar pada khususnya di wilayah Kota Ternate.

**2261. KETUA: SALDI ISRA [02:49:58]**

Oke. Jadi enggak ada yang protes, ya? Enggak ada yang bikin catatan keberatan, ya?

**2262. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:50:02]**

Enggak ada.

**2263. KETUA: SALDI ISRA [02:50:03]**

Tidak ada, ya? Nanti kita cek ke Bawaslu, Pak. Ada lagi Pak?

**2264. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISWAN ISMAIL [02:50:07]**

Cukup.

**2265. KETUA: SALDI ISRA [02:50:07]**

Cukup. Pak Zakir H. Ayub?

**2266. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:12]**

Ya, Yang Mulia.

**2267. KETUA: SALDI ISRA [02:50:13]**

Ya.

**2268. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:15]**

Saya Saksi Mandat di Kecamatan Kota Ternate Selatan.

**2269. KETUA: SALDI ISRA [02:50:20]**

Dari partai?

**2270. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:21]**

Dari Partai Garuda, Pak.

**2271. KETUA: SALDI ISRA [02:50:22]**

Oke, Saksi Mandat Partai Garuda.

Oke. Apa yang mau dijelaskan, Pak? Ada enggak keberatan dari saksi?

**2272. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:33]**

Tidak ada, Pak.

**2273. KETUA: SALDI ISRA [02:50:34]**

Di Kecamatan tempat Bapak jadi saksi itu, enggak ada keberatan?

**2274. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:38]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2275. KETUA: SALDI ISRA [02:50:39]**

Jadi begitu di angka-angkanya dicocokkan, cocok, ketok palu, tanda tangan, begitu?

**2276. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:44]**

Ya.

**2277. KETUA: SALDI ISRA [02:50:45]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**2278. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAKIR H AYUB [02:50:47]**

Cukup, Yang Mulia.

**2279. KETUA: SALDI ISRA [02:50:48]**



Cukup. Oke. Pihak Terkait, Kuasa Pihak Terkait, apa yang mau disampaikan? Ditanyakan?

**2280. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:50:55]**

Sementara cukup, Yang Mulia.

**2281. KETUA: SALDI ISRA [02:50:56]**

Cukup.  
Kuasa Pemohon?

**2282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTISNA [02:51:00]**

Sementara cukup, Yang Mulia.

**2283. KETUA: SALDI ISRA [02:51:01]**

Cukup.  
Kuasa Termohon?

**2284. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRY SYAHRAL [02:51:04]**

Cukup, Yang Mulia.

**2285. KETUA: SALDI ISRA [02:51:04]**

Cukup.  
Sekarang Bawaslu. Bawaslu silakan, apa yang mau disampaikan?

**2286. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:51:12]**

Izin, Yang Mulia, menyampaikan berdasarkan dari Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan dari Panwas TPS sampai pada Kecamatan tidak terdapat keberatan dari Saksi Pemohon atau saksi calon peserta pemilu lainnya.

**2287. KETUA: SALDI ISRA [02:51:30]**

Oke.

**2288. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:51:30]**

Dan sampai pada pleno rekapitulasi di tingkat kabupaten, saksi juga menandatangani Model D.Hasil kabupaten/kota dan tidak ada mengajukan keberatan dan dari hasil pengawasan panwaslu berdasarkan LHP, tidak ada temuan dan laporan.

**2289. KETUA: SALDI ISRA [02:51:49]**

Oke, tidak ada temuan, ya? Termasuk di TPS-TPS yang 4 yang disebutkan tadi, ya?

**2290. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:51:53]**

Ya.

**2291. KETUA: SALDI ISRA [02:51:54]**

Itu Ibu, sertakan enggak C.Hasil-nya di 4 TPS itu?

**2292. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:51:57]**

Ada C.Hasilnya? Ada. Tadi sudah dileges untuk buktinya, tambahan.

**2293. KETUA: SALDI ISRA [02:52:02]**

Oke. Di sini ada juga C.Hasilnya, ya? Pihak Terkait menyampaikan C.Hasil?

**2294. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAULANA MALIK IBROHIM [02:52:02]**

Ya, Yang Mulia, D.Hasil.

**2295. KETUA: SALDI ISRA [02:52:02]**

Oke, Termohon juga, Pemohon juga.

**2296. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:11]**

Izin, Yang Mulia?

**2297. KETUA: SALDI ISRA [02:52:12]**

Ya. Silakan, Bu.

**2298. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:13]**

Di sini, saya perlu untuk menyampaikan bahwa pada saat berlangsungnya pleno.

**2299. KETUA: SALDI ISRA [02:52:20]**

Ya.

**2300. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:20]**

Rekapitulasi di tingkat KPU Provinsi Maluku Utara.

**2301. KETUA: SALDI ISRA [02:52:24]**

Ya.

**2302. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:24]**

Di situ memang saksi dari Partai Gerindra ada mengajukan keberatan secara lisan. Yang mana yang bersangkutan mempermasalahkan terkait dengan perolehan suara Calon DPRD Provinsi Maluku Utara, Partai Garuda Nomor Urut 7 di TPS 2 Desa Saria, Kecamatan Jailolo.

**2303. KETUA: SALDI ISRA [02:52:46]**

Oke.

**2304. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:46]**

Atas perolehan suara sebanyak 100%.

**2305. KETUA: SALDI ISRA [02:52:49]**

Oke.

**2306. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:49]**

Oleh saksi dari Partai Gerindra tersebut menganggap bahwa menduga adanya kesalahan penghitungan.

**2307. KETUA: SALDI ISRA [02:52:57]**

Terus, Bu.

**2308. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:52:57]**

Namun, di sini perlu saya tambahkan juga terkait dengan hasil, yang ada mulai dari C.Hasil, C.Hasil Salinan, D.Hasil Kabupaten/Kota, sampai pada D.Hasil Provinsi itu tidak ada perubahan.

**2309. KETUA: SALDI ISRA [02:53:16]**

Tidak ada perubahan.

**2310. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:53:17]**

Nah, terkait dengan keberatan yang diajukan pada saat Pleno rekap, itu KPU Provinsi Maluku Utara dalam hal ini meminta kepada KPU Kabupaten Halmahera Barat untuk menyampaikan terkait dengan keberatan yang diajukan oleh Saksi.

**2311. KETUA: SALDI ISRA [02:53:33]**

Di TPS 02, tadi apa?

**2312. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:53:35]**

Ya, TPS 02 Desa Saria.

**2313. KETUA: SALDI ISRA [02:53:38]**

Oke.

**2314. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:53:40]**

Nah bahwa selanjutnya di situ saksi Partai Gerindra juga menyampaikan keberatan secara tertulis, melalui Formulir Model D Kejadian Khusus dan/atau Keberatan Saksi KPU jenis pemilu DPRD Provinsi dengan substansi diantaranya. Di sini kita vide bukti PK.33-152

**2315. KETUA: SALDI ISRA [02:54:02]**

Oke.

**2316. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:02]**

Terhadap keberatan hasil Pleno untuk DPRD Provinsi.

**2317. KETUA: SALDI ISRA [02:54:09]**

Jadi memang ada keberatan bu, ya? Terutama menyangkut (...)

**2318. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:11]**

Ya, ada keberatan yang diajukan oleh Partai Gerindra secara lisan, saksi dari Partai Gerindra secara lisan.

**2319. KETUA: SALDI ISRA [02:54:17]**

Menyangkut TPS 02 (...)

**2320. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:20]**

2, Desa Saria.

**2321. KETUA: SALDI ISRA [02:54:21]**

Desa Saria karena suara 100%.

**2322. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:23]**

Ya, karena suara 100%, jadi saksi tersebut menduga bahwa di situ ada kesalahan terkait dengan penghitungan.

**2323. KETUA: SALDI ISRA [02:54:32]**

Tapi setelah dilihat tadi tidak 100%?

**2324. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:34]**

Tapi ketika kita melihat terkait dengan data C.Hasil, di situ kan DPT-nya yaitu 228,

**2325. KETUA: SALDI ISRA [02:54:42]**

Ya.

**2326. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:42]**

Sementara pengguna hak pilihnya 226 dan hanya 1 surat suara yang kemudian tidak sah.

**2327. KETUA: SALDI ISRA [02:54:50]**

Oke, jadi enggak 100% lah, ya?

**2328. BAWASLU: MASITA NAWAWI GANI [02:54:52]**

Ya. Jadi tidak 100%. Ya, terima kasih.

**2329. KETUA: SALDI ISRA [02:54:54]**

Terima kasih Bu. Cukup? Ya, cukup semua? Terima kasih Pemohon dan Saksinya, kemudian Pihak Terkait dan Saksinya, Kuasa Termohon dan Saksinya, termasuk juga Bawaslu.

Terima kasih, ini sebelum kita tutup.

Ini Perkara 136, Pemohon menyerahkan Bukti tambahan P-9, P-26, P-31, P-39, P-44, P-46, P-73, P-74, P-75, P-86, P-87, P-102, P-113. Betul, ya?

**2330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTISNA [02:55:52]**

Betul, Yang Mulia.

**2331. KETUA: SALDI ISRA [02:55:54]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Termohon menyerahkan bukti tambahan, T-15 sampai dengan T-19?

**2332. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRY SYAHRAL**

Betul, Yang Mulia.

**2333. KETUA: SALDI ISRA [02:56:04]**

Betul, ya? Terima kasih.

**KETUK PALU 1X**

Ini sebelum kita tutup ini. Ini kami sih sebetulnya memerlukan Bukti C.Hasil 102 TPS Jailolo sebagai pembanding. Enggak dimasukkan, ya?

**2334. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRY SYAHRIAL [02:56:22]**

Karena tidak ada di dalam permohonan, jadi kita tidak masukkan.

**2335. KETUA: SALDI ISRA [02:56:26]**

Oh, karena tidak ada di dalam permohonan, tidak dimasukkan, ya? Oke. Kalau kita mau mengeceknya di mana itu? C.Hasil nya ini.

**2336. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRY SYAHRIAL**

Itu ada.

**2337. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:56:34]**

Izin Yang Mu .... Izin, Yang Mulia. Bawaslu, ada juga masa sementara di leges untuk C.Hasil 102 TPS.

**2338. KETUA: SALDI ISRA [02:56:39]**

Ini? 102 TPS, ya?

**2339. BAWASLU: HELNI ROSIANA AMO [02:56:42]**

Sementara dileges.

**2340. KETUA: SALDI ISRA [02:56:47]**

Nanti kita lihat, ya, yang disampaikan oleh Bawaslu. Oke. Sebetulnya di permohonan ada, Pak? Ditulis 102 itu. Bapak baca lagi nanti.

**2341. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 136-01-02-32/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRY SYAHRIAL [02:56:58]**

Tapi khususnya dimintakan yang 4 TPS saja, jadi kita sampaikan itu, Yang Mulia.

**2342. KETUA: SALDI ISRA [02:57:01]**

Oke, cukup, ya. Terima kasih semua atas partisipasi kita. Ini sidang berlangsung aman. Mudah-mudahan apa yang diterangkan tadi bisa menjadi modal bagi kami untuk memutus secara baik, secara jujur, dan adil untuk kita dan yang kita sampaikan dalam ruangan ini mudah-mudahan jadi amal baik dan ibadah untuk kita semua, ya. Terima kasih.

Dengan demikian, ... apa namanya ... Perkara untuk Kabupaten Provinsi Maluku Utara dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.56 WIB**

Jakarta, 29 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

